

CENTRAL SULAWESI REHABILITATION AND RECONSTRUCTION PROJECT

Laporan Progres Mei 2024



administration@csrrp.org
sulteng-sitaba.pu.go.id
0813-1967-9006

KATA PENGANTAR

Pemulihan dampak bencana gempa, likuifaksi, dan tsunami di Sulawesi Tengah yang terjadi pada tanggal 28 September 2018 telah ditangani sejak awal tahun 2019 melalui program tanggap darurat kegiatan NSUP-CERC yang dibiayai oleh Bank Dunia, kegiatan ini telah selesai pada tanggal 31 Maret 2022. Tahap selanjutnya adalah program rehabilitasi dan rekonstruksi melalui kegiatan CSRRP. Kegiatan CSRRP memiliki 3 (tiga) komponen yaitu 1) pembangunan hunian tetap dan infrastruktur permukiman dasar, 2) pembangunan fasilitas publik, serta 3) penguatan implementasi.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, Project Management Unit (PMU) selaku pengelola proyek dibantu oleh Project Management Consultant (PMC). PMC CSRRP telah dimobilisasi sejak Oktober 2020, dengan tugas secara umum melakukan kegiatan manajemen proyek yang mencakup membantu koordinasi proyek dan pengelolaan seluruh kegiatan

Memasuki tahun terakhir CSRRP, laporan ini berisi progres CSRRP dan dukungan PMC selama Bulan Mei 2024 yang meliputi antara lain 1) Gambaran Singkat CSRRP dan Peran PMC; 2) Progres Implementasi CSRRP dari Perencanaan, Safeguard, Pengadaan, hingga Serah Terima Kelola, Monitoring Pelaksanaan Konstruksi, Rapat Koordinasi, dan Capaian KPI; 3) Kegiatan Pendampingan PMC; 4) Isu dan Permasalahan serta Solusi dan Rekomendasi CSRRP; 5) Rencana Kerja PMC kedepannya.

Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan (stakeholder) baik dari unsur Kementerian PUPR maupun Pemerintah Daerah dapat memperoleh informasi yang lengkap guna bahan pengambilan kebijakan yang terkait dengan pemulihan kehidupan masyarakat yang terkena bencana di wilayah Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala.

Demikian laporan Bulan Mei 2024 ini kami sampaikan, masukan dan koreksi dari Bapak/ Ibu sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini.

Palu, 31 Mei 2024

Ir. Bachtiar Wairooy, MT
Team Leader PMC CSRRP

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAHASA INDONESIA

Tahun 2024 menjadi tahun terakhir masa pinjaman, strategi percepatan pelaksanaan konstruksi dilakukan, kegiatan Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) semakin intensif dalam pelaksanaan konstruksi maupun kegiatan lainnya pada Bulan Mei 2024

Terdapat 22 paket konstruksi dan konsultansi yang telah selesai. Ada 28 paket kegiatan yang sedang aktif berlangsung, yang terdiri dari 19 paket konstruksi, 1 paket pemberdayaan, dan 8 paket konsultansi. Lalu ada 3 paket kegiatan masih dalam persiapan dan perencanaan. Disamping itu, sejumlah kegiatan pendukung yang menjadi bagian penting dari kegiatan CSRRP juga terus dilaksanakan, seperti: proses perencanaan, pengadaan lahan, pemrosesan dokumen lingkungan, pengadaan barang dan jasa, perijinan bangunan gedung hingga pengelolaan aset pasca konstruksi.

Rincian progres dari seluruh kegiatan pendukung yang berlangsung dalam bulan Mei 2024 dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Perencanaan (Desain)

Terdapat 41 kegiatan fisik berdasarkan AWP Februari 2024, sebagian besar kegiatan telah selesai dokumen perencanaannya, tersisa 1 Paket Konstruksi (Huntap 2G) dan 2 paket konsultansi baru dalam proses persiapan, yaitu Individual Consultant Senior Contract Management Specialist dan Individual Consultant Senior Procurement Specialist. Namun, 3 paket tersisa direncanakan akan dibatalkan dalam usulan perubahan AWP.

2. Pengadaan Lahan

- a. Seluruh Dokumen LAP serta Due Diligence Report lahan Huntap baik Huntap Kawasan, Huntap Satelit maupun Huntap Mandiri telah mendapatkan NOL dari Bank Dunia;
- b. Seluruh Dokumen LAP serta Due Diligence Report kegiatan infrastruktur dan fasilitas publik diluar kawasan Huntap telah mendapatkan NOL dari Bank Dunia.

3. Dokumen Lingkungan

- a. Seluruh kegiatan yang berada dalam Huntap Kawasan telah mendapatkan izin lingkungan, namun masih dibutuhkan beberapa penyesuaian lingkup kegiatan yang belum terakomodir;
- b. Terkait pembangunan huntap baik di kawasan maupun di satelit, dari total 26 dokumen lingkungan, tersisa 3 dokumen lingkungan yang masih dalam proses atau revisi, yaitu Huntap Tondo 2, Huntap Talise Panau Bamba dan Huntap Talise Mpanau.
- c. Terdapat 1 kegiatan Infrastruktur dalam proses penyusunan yaitu jalur pipa oloboju-petobo, serta 2 kegiatan menunggu hasil penapisan yaitu jalur pipa poboya-nunumbuku dan Infrastruktur huntap Tondo 2.
- d. Terdapat 4 paket kegiatan Bangunan Gedung dalam proses penerbitan dokumen lingkungan, yaitu kegiatan Fasdiksar SDN Kawatuna dan Kantor PIP2B. 2 kegiatan dalam proses penapisan yaitu kegiatan Kantor BNNP, dan Fasdiksar SMP Advent Palu.

4. Pengadaan Jasa/ Lelang

- a. Terdapat 40 kegiatan fisik dan 9 kegiatan konsultasi yang telah terkontrak;
- b. Terdapat 1 kegiatan konstruksi dan 2 Paket Konsultasi yang belum terkontrak, namun paket tersebut akan dibatalkan dalam usulan AWP terbaru

5. Progres Fisik dan Keuangan Keseluruhan

- a. Adapun untuk progres fisik telah mencapai kemajuan sebesar 84,81%, dari rencana progres yang dijadwalkan sebesar 86,41%, sehingga terdapat deviasi sebesar -1,60%.
- b. Sedangkan di sisi keuangan, Total penyerapan anggaran sebesar Rp 1.845.068.511.447,00 atau USD 120.970.999,49. Persentase penyerapan terhadap pinjaman sebesar 80,65% sedangkan penyerapan terhadap nilai kontrak sebesar 86,98%
- c. Hingga hari ke-1.341 (31 Mei 2024) Progress Variant pelaksanaan kegiatan CSRRP mencapai level 0.82, dengan status kinerja kegiatan masih behind schedule.

6. Pasca Konstruksi

- a. Dari 21 paket konstruksi yang telah selesai terdapat 9 paket yang sudah FHO dan 13 paket yang sudah menandatangani Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO).
- b. Terdapat 102 Bangunan Gedung dan 3.880 unit rumah yang memerlukan pengurusan PBG dan SLF. Saat ini 35 bangunan Gedung dan 1.032 unit Rumah telah memiliki PBG, serta 58 Bangunan Gedung dan 2.500 unit Rumah dalam proses Verifikasi Dokumen PBG. Dari 33 bangunan Gedung dan 815 unit Rumah yang telah selesai konstruksi, 6 Bangunan Gedung telah mendapatkan SLF sementara 4 Bangunan Gedung dalam proses Verifikasi Dokumen SLF.
- c. Sebanyak 3.880 unit Huntap dibangun melalui CSRRP. Hingga 31 Mei 2024, dari 2.190 yang telah dilakukan serah terima kunci kepada WTB, terdapat sebanyak 1.788 unit huntap telah dihuni, 17 unit dalam proses pindahan, lalu 385 unit sisanya belum dihuni.

EXECUTIVE SUMMARY

ENGLISH

In 2024 is final year of the loan period, some strategy to accelerate construction implementation need to be prepared, Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) activities become more intense in the acceleration of construction which happened in May 2024.

There are 22 construction activity packages that have been completed, 28 activity packages that are actively underway, consisting of 19 physical packages, 1 empowerment package, and 8 consultancy packages. Also 3 activity packages under preparation and planning. Apart from that, a number of supporting activities which are an important part of CSRRP activities also continue to be implemented, such as: planning processes, land acquisition, environmental document processing, procurement of goods and services, building permits and post-construction asset management.

Details of the progress of all supporting activities taking place in May 2024 can be presented as follows.

1. Planning (Design)

From 41 physical activities based on AWP February 2024, all planning documents have been completed, planning has been completed, apart from that, there are 1 construction package (2G of Huntap) and 2 new consultancy packages in the preparation process, namely Individual Consultant Senior Contract Management Specialist and Individual Consultant Senior Procurement Specialist. However, the remaining 3 packages are planned to be canceled in the proposed AWP.

2. Land Acquisition

- a. All LAP documents and Due Diligence Reports (DDR) for Huntap land, both Regional Huntap, Satellite Huntap and Mandiri Huntap, get a World Bank NOL
- b. All LAP documents and DDR for infrastructure activities and public facilities outside the Huntap area get a World Bank NOL too.

3. Environmental Documents

- a. All activities within the Huntap Area have received environmental permits, but several adjustments to the scope of activities are still required which have not been accommodated;

- b. Regarding the construction of shelters both in the region and on satellites, out of a total of 26 environmental documents, there are 3 environmental documents that are still in process or revised, namely Huntap Tondo 2, Huntap Talise Panau Bamba and Huntap Talise Mpanau.
 - c. There are 1 Infrastructure activity in the preparation process, namely the Oloboju-Petobo pipeline, and 2 activities waiting for the results of the refinement, namely the Poboya-Nunumbuku pipeline and the Tondo 2 Huntap Infrastructure.
 - d. There are 4 packages of Building activities in the process of issuing environmental documents, namely the Fasdiksar activities of Kawatuna Elementary School and the PIP2B Office. 2 activities in the screening process are the activities of the BNNP Office, and the Palu Adventist Junior High School Fasdiksar.
4. Procurement of Services/Auctions
 - a. There are 40 physical activities and 9 consultancy activities that have been contracted;
 - b. 1 construction package and 2 consultancy package that haven't been contracted, because the package will be cancelled in the latest AWP proposal.
5. Physical and Financial Progress
 - c. As for physical progress, progress has reached 84,81%, from the planned progress of 86,41%, so there is a deviation of -1,60%.
 - d. Meanwhile, on the financial side, the total budget absorption is IDR 1,845,068,511,447.00 or USD 120,970,999.49. The percentage of absorption of loans was 80,65% while the absorption of contract value was 86.98%
 - e. Until day 1,341 (on Mei 31st, 2024), the Progress Variant for implementing CSRRP activities reached level 0.82, with the activity performance status still behind schedule.
6. Post Construction
 - a. Of the 21 construction packages that have been completed, there are 9 packages that have been FHO and 13 packages that have signed the Minutes of Operational Handover (BASTO).
 - b. There are 102 buildings and 3,880 housing units that require PBG and SLF processing. Currently 35 buildings and 1,032 housing units have PBG, 58 buildings and 2,500 housing units are in the PBG document verification process. Of the 33

buildings and 815 housing units that have completed construction, 6 buildings have received SLF while 4 buildings are in the process of SLF Document Verification.

- c. A total of 3,880 Huntap units were built through CSRRP. As of May 31, 2024, of the 2,190 that have been handed over to WTB, 1,788 huntap units have been occupied, 17 units are in the process of moving, and the remaining 385 units have not been occupied.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN PROGRAM.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI CSRRP	4
1.4 LINGKUP KEGIATAN PMC CSRRP	5
1.5 STRUKTUR ORGANISASI PMC CSRRP	7
BAB 2. PERKEMBANGAN KEGIATAN CSRRP.....	8
2.1 REKAPITULASI KEMAJUAN KEGIATAN	8
2.1.1 Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan Fisik.....	8
2.1.2 Rekapitulasi Penyerapan Keuangan.....	17
2.1.3 Pencapaian PDO dan KPI CSRRP	20
2.2 PENYIAPAN DOKUMEN TEKNIS.....	24
2.2.1 Komponen 1 Penyediaan Hunian Tetap dan Infrastruktur Permukiman.....	24
2.2.2 Komponen 2 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Publik	27
2.3 IMPLEMENTASI PENYUSUNAN DOKUMEN DAN PELAKSANAAN SAFEGUARD SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	27
2.4 PENGADAAN	34
2.5 PELAKSANAAN KONSTRUKSI.....	34
2.5.1 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Univ.Tadulako Tahap II	34
2.5.2 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Talise	35
2.5.3 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-B.....	36

2.5.4	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-C	40
2.5.5	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-D	41
2.5.6	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-E.....	46
2.5.7	Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2	47
2.5.8	Pembangunan Infrastruktur Permukiman I (Petobo).....	48
2.5.9	Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise	49
2.5.10	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar	49
2.5.11	Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Anutapura Tahap II-B	50
2.5.12	Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kota Palu.....	50
2.5.13	Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kab. Sigi.....	51
2.5.14	Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Undata Tahap II-B	52
2.5.15	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-B	52
2.5.16	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-F	53
2.5.17	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-A	57
2.5.18	Rehabilitasi Gedung Perkantoran Bupati Sigi.....	57
2.5.19	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Perkantoran PIP2B	58
2.5.20	Rekonstruksi Gedung Perkantoran BNNI Provinsi Sulawesi Tengah	58
2.5.21	Infrastruktur Skala Lingkungan	58
2.6	MANAJEMEN ADMINISTRASI KONTRAK	64
2.6.1	Progres Pelaksanaan Kontrak	64
2.6.2	Paket Kegiatan CSRRP dalam Kontrak Kritis.....	66
2.7	KESIAPAN DAN PENYELESAIAN DOKUMEN PASKA KONSTRUKSI	68
2.7.1	Penyiapan Kelembagaan Pengelola dan BASTO.....	68
2.7.2	Penyiapan Dokumen PBG-SLF	72
2.8	LAYANAN INFORMASI DAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (LIPPM)	73
2.9	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	74
2.10	DUKUNGAN LAINNYA TERHADAP REHAB-REKON SULAWESI TENGAH	76

BAB 3. KEMAJUAN PEKERJAAN PMC.....	77
3.1 KOORDINASI DAN MANAJEMEN KEGIATAN.....	77
3.1.1 Persiapan dan pelaksanaan pengembangan kapasitas CSRRP.....	77
3.1.2 Reviu dokumen perencanaan (desain dasar dan detail gambar teknik).....	77
3.1.3 Pelaksanaan BASTO dan Pengurusan PBG-SLF CERC dan CSRRP.....	78
3.2 PELIBATAN DAN KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN	79
3.2.1 Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk Pemerintah Daerah, PIU, TMC dan OSP	79
3.2.2 Dokumentasi dan Desiminasi Kegiatan CSRRP	79
3.3 DUKUNGAN PENGADAAN DAN MANAJEMEN KONTRAK.....	81
3.3.1 Dukungan penyusunan rencana pengadaan dan dokumen lainnya.....	81
3.3.2 Dukungan dalam persiapan desain dan persiapan tampilan kontrak	82
3.3.3 Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait	82
3.3.4 Pemantauan, menganalisis, dan menyusun laporan pelaksanaan pengadaan untuk disampaikan kepada CPMU dan Bank Dunia.....	83
3.3.5 Dukungan dalam Proses Audit BPK	83
3.3.6 Dukungan k dalam Kegiatan Aset dan Pengelolaan Kelembagaan	84
3.3.7 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Pemantauan SIM SITABA	85
3.4 MANAJEMEN KEUANGAN	85
3.4.1 Menyusun laporan keuangan proyek (<i>unaudited</i>).....	85
3.4.2 Pengawasan pemanfaatan dana proyek untuk pencairan dana yang efisien dan tepat waktu.....	85
3.4.3 Mendukung persiapan pengajuan anggaran	86
3.4.4 Merumuskan IFR sesuai dengan prosedur dari pemerintah dan bank	86
3.5 MANAJEMEN SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	87
3.5.1 Dukungan dalam penapisan sosial serta penyiapan dokumen LARAP, IPP dan dokumen pendukung lainnya.....	87
3.5.2 Dukungan Dalam Penapisan Serta Penyiapan Dokumen Lingkungan.....	87
3.5.3 Penyiapan Dokumen Safeguard Lainnya, seperti ESMP dan ESCOP	88
3.5.4 Monitoring Implementasi Safeguard Sosial dan Lingkungan	90
3.5.5 Memastikan mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian paksa	91
3.5.6 Melakukan kordinasi dan pemantauan selama diseminasi dan sosialisasi KBG-KTA.....	92

3.6	MONITORING DAN EVALUASI	93
3.6.1	Menyiapkan dan mendistribusikan standar, format, dan pelaporan.....	93
3.6.2	Monitoring progres kegiatan melalui survei dan kunjungan lapangan	94
3.6.3	Menyusun progres laporan setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas proyek.....	94
3.6.4	Secara aktif memberikan saran kepada CPMU, PMU, dan PIU tentang tindakan untuk meningkatkan progres dan kualitas (Sustainable).	95
3.7	PENANGANAN MASALAH DAN INFORMASI.....	95
3.7.1	Pengelolaan dan pengembangan Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM)	95
3.7.2	Monitoring dan pemantauan feedback and grievances (FGRM)	96
3.8	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN.....	97
3.8.1	Dukungan Pemetaan Penghunian WTB Pasca Konstruksi Huntap.....	97
3.8.2	Pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang dapat diakses publik dalam website CSRRP.....	97
BAB 4.	PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	99
4.1	PERMASALAHAN	99
4.1.1	Permasalahan Manajerial	99
4.1.2	Permasalahan Teknis Kegiatan	102
4.2	TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN.....	103
4.2.1	Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Manajerial.....	103
4.2.2	Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Teknis Kegiatan	106
BAB 5.	RENCANA KERJA BULAN BERIKUTNYA.....	115
5.1	RENCANA KERJA BULAN JUNI 2024	115
5.1.1	Koordinasi dan Manajemen Kegiatan	115
5.1.2	Pelibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan	115
5.1.3	Dukungan Pengadaan dan Manajemen Kontrak	116
5.1.4	Manajemen Keuangan.....	116
5.1.5	Manajemen Sosial dan Lingkungan.....	116
5.1.6	Partisipasi dan Pelibatan Komunitas	117
5.1.7	Monitoring dan Evaluasi.....	117
5.1.8	Penanganan Masalah dan Informasi	117

5.1.9 Sistem Informasi Manajemen	118
5.1.10 Kegiatan Lain-lain	118
5.2 MATRIKS RENCANA KERJA BULAN JUNI 2024.....	119
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan CSRRP	10
Tabel 2. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Komponen	17
Tabel 3. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Kategori	18
Tabel 4. Pencapaian PDO dan KPI Per Mei 2024	21
Tabel 5. Program Penyediaan Huntap di Sulawesi Tengah oleh Kementerian PUPR	26
Tabel 6. Rekapitulasi Pelaksanaan Safeguard Sosial dan Lingkungan	28
Tabel 7. Paket Pekerjaan Konstruksi Proses Persiapan Pengadaan	34
Tabel 8. Rekapitulasi Progres Fisik dan Keuangan ISL CSRRP	63
Tabel 9. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO	69
Tabel 10. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO	73
Tabel 11. Dukungan PMC dalam Penyusunan Rencana Pengadaan	82
Tabel 12. Rekapitulasi Progres Penyusunan Dokumen Lingkungan CSRRP	88
Tabel 13. Progres Penyusunan Pedoman, Standar Prosedur, Format,	93
Tabel 14. Tabel Permasalahan dan Tindakanjutan Pelaksanaan Fisik	107
Tabel 15. Rencana Kerja PMC Bulan Juni 2024	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Sebaran Kegiatan CSRRP	3
Gambar 2. Struktur Organisasi CSRRP	4
Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tenaga Ahli PMC CSRRP Hingga Mei 2024	7
Gambar 4. Kurva S Rencana dan Progres Fisik CSRRP per 31 Mei 2024	9
Gambar 5. Kurva S Penyerapan Keuangan CSRRP terhadap Alokasi CSRRP	19
Gambar 6. Alur Implementasi Kegiatan ISL CSRRP	59
Gambar 7. Alur Layanan Pengaduan.....	74
Gambar 8. Ringkasan Eksekutif LIPPM PMC CSRRP	96

DAFTAR SINGKATAN

ACP	Alumunium Composite Panel
AMDAL	Analisis Dampak Lingkungan
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ATR/BPN	Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
AWP	Annual Work Plan
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BoQ	Bill of Quantity
BP2JK	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi
BP2P	Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan
BPB	Bina Penataan Bangunan
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPPW	Balai Prasarana Permukiman Wilayah
CERC	Contingency Response Emergency Component
CPMU	Central Project Management Unit
CSRRP	Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project
DDR	Due Diligence Report
DED	Detail Engineering Design
DELH	Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup
DJCK	Direktorat Jenderal Cipta Karya
DOKLING	Dokumen Lingkungan
DPLH	Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup
DPT	Dinding Penahan Tanah
DWM	Debris Waste Management
EROM	Emergency Response Operations Manual
ESCP	Enviromtmental and Social Commitment Plan
ESF	Enviromtmental and Social Framework
ESMF	Environmental and Social Management Framework
ESMP	Environmental and Social Management Measures and Plans
ESS	Environmental and Social Standards
FGRM	Feedback and Grievance Redress Mechanism
GBV	Gender Based Violence
GIS	Geographic Information System
GRM	Grievance Redress Mechanism
HPS	Harga Perkiraan Sendiri
HUNTAP	Hunian Tetap

IBRD	International Bank for Reconstruction and Development
IFR	Interim Unaudited Financial Reports
IGD	Instalasi Gawat Darurat
IKK	Ibukota Kecamatan
IMB	Izin Mendirikan Bangunan
IPA	Instalasi Pengolahan Air
IPAL	Instalasi Pengelolaan Air Limbah
IPLT	Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja
IPP	Indigenous Peoples Plan
KAK	Kerangka Acuan Kerja
KI	Konsultan Individu
KKBG	Komite Keselamatan Bangunan Gedung
KPI	Key Performance Indicators
KRK	Keterangan Rencana Kota
KTA	Kekerasan Terhadap Anak
LAP	Land Acquisition Plan
LARAP	Land Acquisition and Resettlement Action Plan
LIPPM	Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat
MC	Mutual Check
NCB	National Competitive Bidding
NGO	Non-Government Organization
NMC	National Management Consultant
NOL	No Objection Letter
NSUP	National Slum Upgrading Project
OPD	Organisasi Perangkat Daerah
OSP	Oversight Service Provider
PAD	Project Appraisal Document
PASIGALA	Palu, Sigi dan Donggala
PCM	Pre-Construction Meeting
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
PDO	Project Development Objective
PHO	Provisional Hand Over
PIU	Project Implementation Unit
PKP	Pengembangan Kawasan Permukiman
PKPLH	Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup
PMC	Project Management Consultant
PMU	Project Management Unit
POM	Project Operations Manual
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
PS	Prasarana Strategis



PUPR	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
QCBS	Quality Cost Based Selection
RAB	Rencana Anggaran Biaya
RAKORNIS	Rapat Koordinasi Teknis
RAP	Resettlement Action Plan
RFQ	Request for Quote
RKL-RPL	Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
RKS	Rencana Kerja dan Syarat-Syarat
RMPK	Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
RTH	Ruang Terbuka Hijau
SBD	Standard Bidding Document
SEA	Sexual Exploitation Abuse
SIM	Sistem Informasi Manajemen
SITABA	Sistem Informasi Tanggap Bencana
SLF	Sertifikat Laik Fungsi
SMF	Social Management Framework
SOP	Standar Operasional Prosedur
SP2D	Surat Perintah Pencairan Dana
SPALD-T	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat
SPAM	Sistem Penyediaan Air Minum
SPM	Surat Perintah Membayar
SPMK	Surat Perintah Mulai Kerja
SPPBJ	Surat Penunjukan Penyedia Barang dan Jasa
SPPL	Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan
SR	Sambungan Rumah
STEP	Systematic Tracking of Exchanges in Procurement
TABG	Tim Ahli Bangunan Gedung
TMC	Technical Management Consultant
TOR	Term of Reference
TPA	Tempat Pembuangan Akhir
TPPBJ	Tim Pengawas Peredaran Barang dan Jasa
TPS	Tempat Pembuangan Sementara
TPS3R	Tempat Pengelolaan Sampah - Reduce Reuse Recycle
UKL-UPL	Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan
VAC	Violence Against Children
WB	World Bank
WTB	Warga Terdampak Bencana
WTP	Water Treatment Plant

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada tanggal 28 September 2018, Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Parigi Moutong di Sulawesi Tengah dan wilayah sekitarnya diguncang gempa dengan 7,4 Skala Richter dengan pusat di jalur sesar Palu Koro tepatnya berada di 26-kilometer utara Kabupaten Donggala dan 80-kilometer barat laut Kota Palu dengan kedalaman 10 kilometer. Gempa bumi ini menyebabkan tsunami dengan ketinggian gelombang mencapai 0,5-3 meter. Gempa bumi ini juga menyebabkan fenomena likuefaksi di 4 tempat yaitu Balaroa, Petobo, Jono Oge, dan Sibalaya.¹

Kerusakan yang terjadi mengakibatkan penurunan produktivitas masyarakat di lokasi terdampak, sehingga kebutuhan pembangunan kembali menjadi prioritas bagi Pemerintah dan masyarakat terdampak. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2018 yang diperpanjang melalui Instruksi Presiden No 8 Tahun 2022 tentang Penuntasan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Gempabumi, Tsunami dan Likuifaksi di Sulawesi Tengah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bertanggung jawab diantaranya melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas pendidikan, kesehatan, penunjang perekonomian, dan prasarana dasar; mengawasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi; serta mendampingi dan mengawasi pembangunan perumahan tahan gempa yang dilaksanakan dengan skema swadaya oleh masyarakat maupun kontraktual.²

Pada Bulan Juni 2019, International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) menyetujui Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam kegiatan pemulihan di Sulawesi Tengah dan membantu rehabilitasi, rekonstruksi, dan mengurangi potensi kerugian ekonomi dan korban jiwa pada bencana alam yang akan terjadi di masa mendatang dengan cara meningkatkan

¹ Lampiran Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

² Project Operational Manual (POM) – Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP)

kualitas bangunan dari fasilitas publik dan permukiman di Kota Palu, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Sigi.

Kegiatan dalam CSRRP dikelompokkan menjadi 3 (tiga) komponen:

1. Komponen 1. Penyediaan huntap dan infrastruktur permukiman yang berketahanan, mencakup pembangunan kembali hunian dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman di lokasi sasaran. Dampak yang diharapkan melalui komponen ini adalah kembalinya aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat penerima manfaat yang terkait dengan perumahan dan permukiman seperti sebelum terjadinya bencana;
2. Komponen 2. Rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas publik, mencakup rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas publik lainnya agar mempunyai pelayanan yang sama dengan sebelum terjadi bencana. Dampak yang diharapkan adalah aktivitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas publik lainnya di kabupaten/kota terdampak berjalan normal kembali;
3. Komponen 3. Dukungan Pelaksanaan Kegiatan, mencakup dukungan operasional dan dukungan teknis untuk mendukung pelaksanaan dan pengelolaan komponen 1 dan 2 serta pengembangan mekanisme pengelolaan risiko bencana bidang pekerjaan umum, khususnya data dan informasi kerusakan bangunan, pengendalian kepatuhan standar bangunan, dan pengembangan permukiman berbasis risiko bencana.

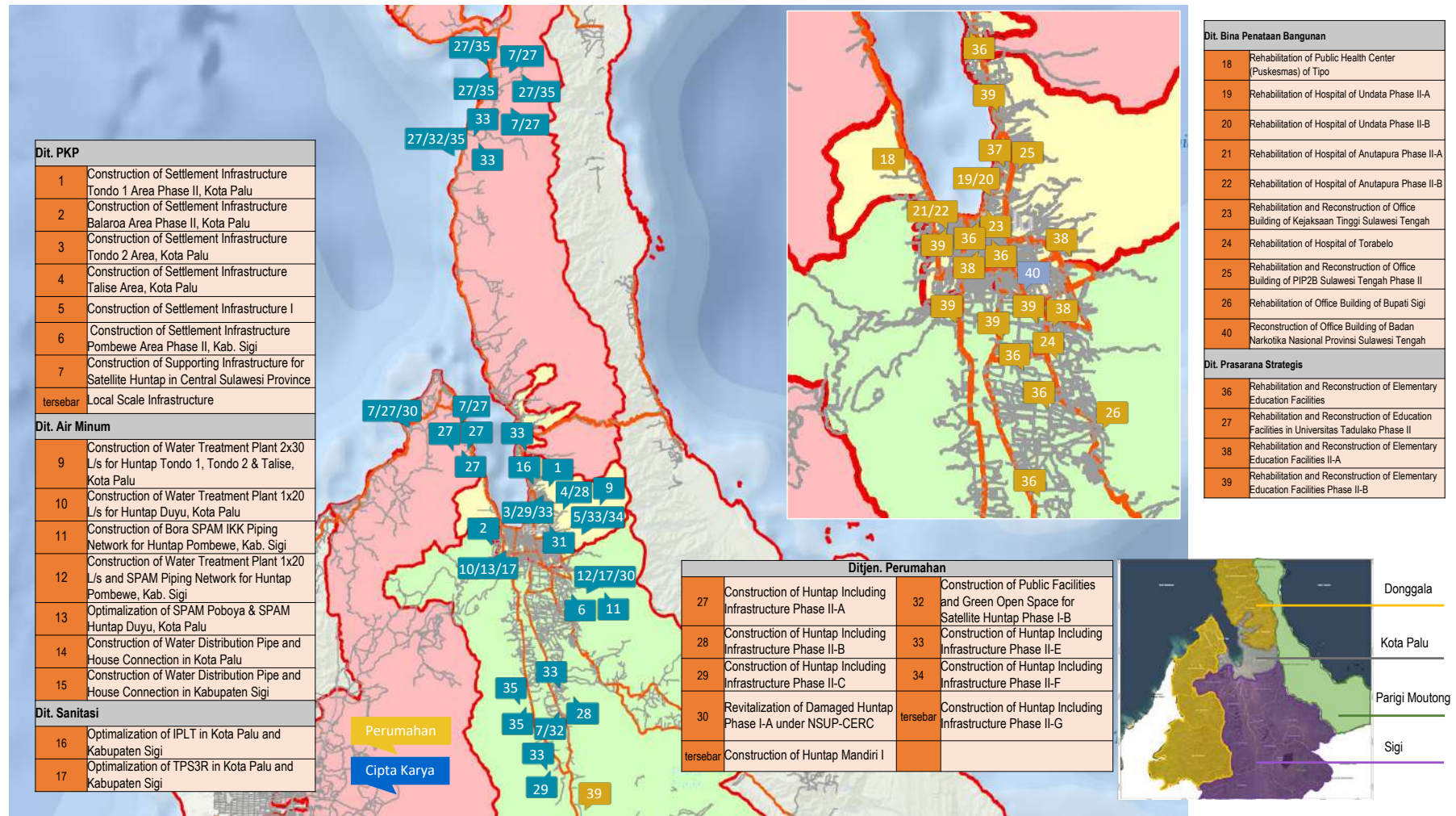
Kegiatan PMC terdapat pada Komponen 3, yang mana berfungsi untuk mendampingi seluruh koordinasi dan manajemen kegiatan CSRRP.

1.2 TUJUAN PROGRAM

CSRRP bertujuan untuk merekonstruksi dan memperkuat fasilitas publik dan rumah yang lebih aman di lokasi pascabencana di Sulawesi Tengah.

Tujuan ini akan diukur melalui indikator berikut

- a. Persentase penduduk sasaran yang memiliki rumah terbangun yang aman dan menghuni rumah tersebut di lokasi yang ditetapkan.
- b. Persentase penduduk yang terlayani oleh fasilitas publik yang memenuhi kaidah teknis.
- c. Persentase penduduk (dipilah berdasarkan gender) yang merasa puas terhadap rumah yang sudah lengkap terbangun.

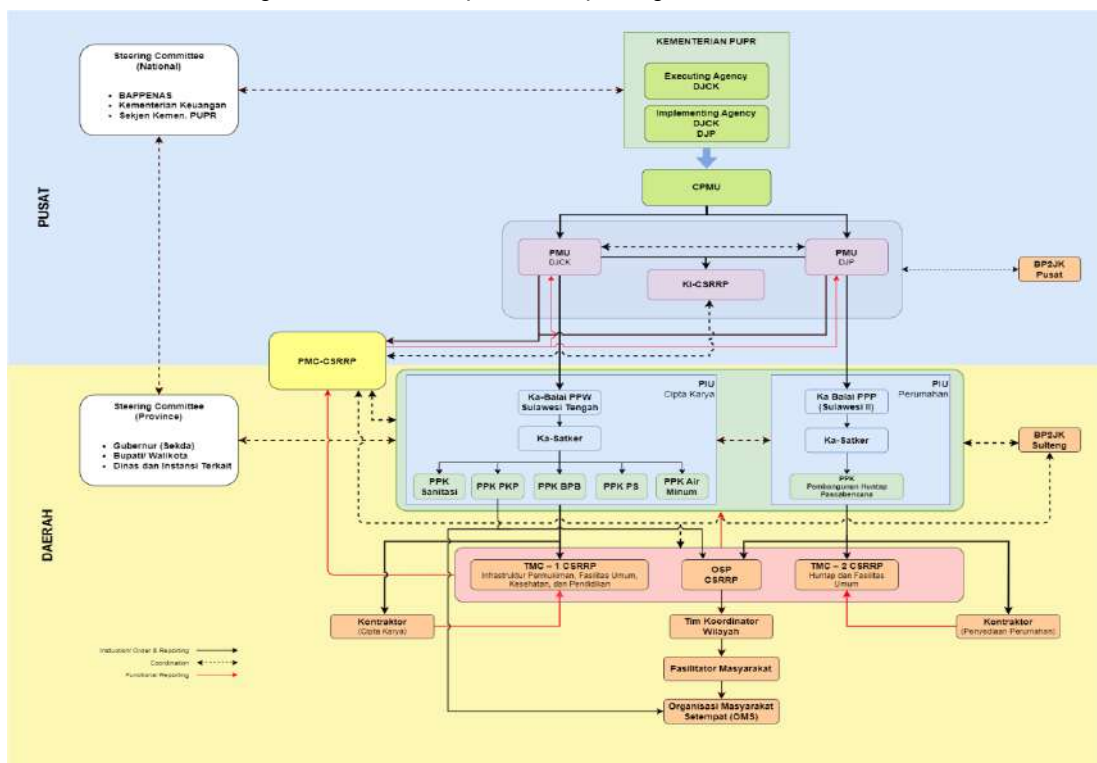


Gambar 1. Peta Sebaran Kegiatan CSRRP
Sumber: Laporan Mingguan, PMC 2024

1.3 STRUKTUR ORGANISASI CSRRP

Untuk mendukung penyelenggaraan CSRRP, PMU dan PIU diperkuat oleh beberapa konsultan. Dukungan manajemen dilaksanakan oleh Project Management Consultant (PMC), bantuan teknis desain dan pengawasan dilakukan oleh Technical Management Consultant (TMC), sedangkan pendampingan masyarakat untuk pembangunan Infrastruktur Skala Lingkungan (ISL) dan proses pengawasannya dilaksanakan oleh Oversight Service Provider (OSP) melalui Community Facilitator (CF).

PMC yang secara umum mendampingi manajemen proyek, juga akan membantu dalam hal koordinasi dan manajemen proyek secara keseluruhan. TMC akan bertanggung jawab atas penyelidikan lokasi dan survei, perencanaan dan desain, persiapan dokumen pengawasan konstruksi untuk bidang tanggung jawab masing-masing. TMC untuk CSRRP dibagi dalam 2 paket yaitu TMC-1 dibawah PIU Cipta Karya sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembangunan infrastruktur permukiman dan fasilitas umum serta TMC-2 dibawah PIU Perumahan sebagai penanggung jawab pelaksanaan hunian tetap. Tim OSP mengkoordinir dan mengendalikan semua Tim Fasilitator dalam pelaksanaan tugas pendampingan huntap dan organisasi masyarakat pengelola ISL (OMS). Garis koordinasi antara PMC dengan seluruh stakeholder dalam kegiatan CSRRP dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi CSRRP
Sumber: Rapat Koordinasi Antar Konsultan IV, 2021

1.4 LINGKUP KEGIATAN PMC CSRRP

Ruang lingkup dari kegiatan PMC dalam TOR adalah sebagai berikut.

- **Koordinasi dan Manajemen Kegiatan**
PMC mendukung CPMU dan PMU dalam menyediakan keseluruhan manajemen dan implementasi, supervisi, dan monitoring kegiatan, termasuk perencanaan partisipasi kegiatan dalam mendukung Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Direktorat Jenderal Perumahan di bawah naungan Kementerian PUPR.
- **Keterikatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan**
PMC membantu CPMU dan PMU untuk berkoordinasi antara pemerintah daerah, provinsi, pusat, TMC, dan PIU yang mendukung implementasi CSRRP.
- **Dukungan Pengadaan**
PMC memberikan arahan sebelum dan sesudah pengadaan paket dalam mendukung kegiatan. PMC akan mendukung persiapan penawaran dokumen dan terlibat dalam proses pengadaan.
- **Manajemen Finansial**
PMC akan bertanggung jawab atas manajemen anggaran harian, administrasi finansial, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan keuangan. PMC melakukan penilaian manajemen keuangan secara rutin untuk memantau pemenuhan penganggaran, pengaturan perencanaan keuangan, status penyerapan, manajemen arus keuangan, laporan akuntansi dan keuangan, dan fasilitasi manajemen keuangan.
- **Manajemen Sosial dan Lingkungan**
Memastikan kegiatan sesuai dengan prinsip sosial dan lingkungan, termasuk pembebasan lahan, resettlement, dan kesehatan serta keselamatan tenaga kerja dan masyarakat sesuai dengan peraturan pemerintah dan Environmental and Social Framework (ESF) Bank Dunia dalam perencanaan dan implementasi. PMC akan membantu PIU dalam memastikan potensi dampak lingkungan dan sosial yang merugikan investasi termasuk dampak tidak langsung yang dinilai berdasarkan Environmental and Social Management Measures and Plans (ESMPs). PMC akan memastikan implementasi Environmental and Social Commitment Plan (ESCP).
- **Keterikatan dan Partisipasi Masyarakat**

PMC akan bertanggung jawab untuk memberikan arahan kepada CPMU tentang strategi dan tindakan untuk menginformasikan proses resettlement yang berbasis masyarakat, dengan mendukung proses pengambilan keputusan di masyarakat, dan mengintegrasikan standar inklusi dalam perencanaan dan desain.

- **Monitoring dan Evaluasi**

PMC memantau dan mengevaluasi kegiatan melalui koordinasi dengan TMC dan PIU. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi laporan untuk CPMU. Pemantauan dan evaluasi harus didasarkan pada indikator PDO dan KPI. Selain itu, PMC perlu mempersiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan sesuai persyaratan SIM, serta menyusun pelaporan progres dan pemantauan kualitas.

- **Penanganan Keluhan**

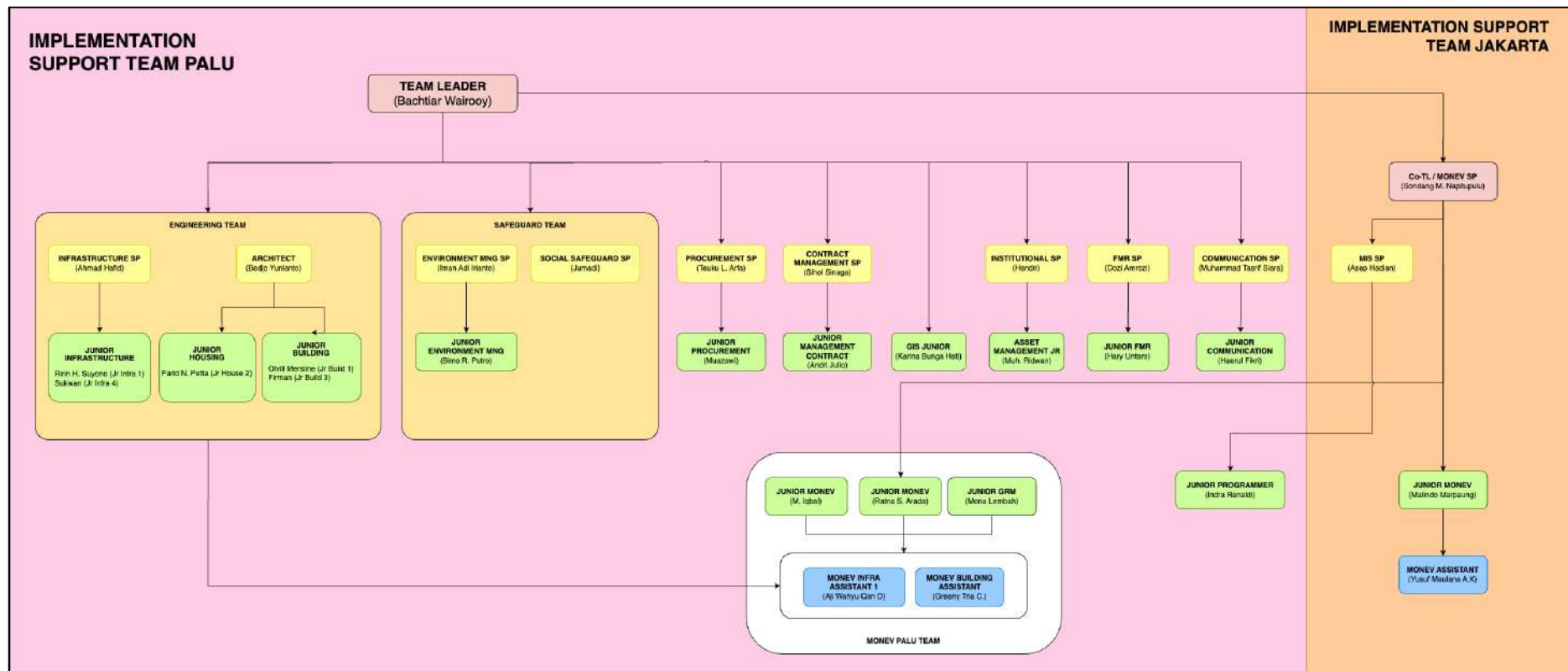
PMC membentuk dan mengelola Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM) untuk memudahkan seluruh pemangku kepentingan mencari penyelesaian dari feedback dan keluhan yang ada. FGRM akan membantu memastikan bahwa hak dan kepentingan penerima manfaat, masyarakat terkena dampak, dan pekerja akan dilindungi dan permasalahan yang ada ditangani secara memadai.

- **Sistem Informasi Manajemen**

PMC bertanggung jawab atas pembentukan sistem pemantauan proyek yang terdiri atas desain, instalasi, aplikasi, pengoperasian, dan pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan sistem penanganan keluhan berdasarkan pada sistem pemerintah yang ada.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI PMC CSRRP

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, struktur organisasi beserta nama tenaga ahli PMC CSRRP hingga 31 Mei 2024 sesuai dengan Dokumen Kontrak PMC Amandemen 7 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tenaga Ahli PMC CSRRP Hingga Mei 2024

Sumber: Hasil Kajian dan Kontrak PMC Amandemen ke-7, 2024

BAB 2. PERKEMBANGAN KEGIATAN CSRRP

2.1 REKAPITULASI KEMAJUAN KEGIATAN

Kemajuan kegiatan dalam laporan ini merupakan rekapitulasi perkembangan kegiatan CSRRP hingga Bulan Mei 2024, yang meliputi progres kesiapan perencanaan; kajian dan kesiapan lahan; kajian dan kesiapan penapisan lingkungan; pengadaan; pelaksanaan konstruksi; manajemen administrasi kontrak; pengelolaan informasi dan masalah; pengembangan sistem informasi manajemen; monitoring dan evaluasi; serta kegiatan khusus yang telah dilaksanakan.

2.1.1 Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan Fisik

Kemajuan CSRRP per tanggal 31 Mei 2024, dimana program CSRRP telah berjalan selama 1.341 Hari Kalender, progres fisik secara keseluruhan telah mencapai 84,81%, meliputi kegiatan konstruksi dan konsultasi. Progres Variant saat ini mencapai 0,82 dengan status kinerja mencapai behind schedule. Dari 52 daftar kegiatan CSRRP (selain kontigensi) yang tertera dalam AWP Februari 2024, terdapat 21 paket konstruksi dan 1 paket konsultasi telah selesai. Terdapat 19 paket konstruksi dalam proses konstruksi, 8 paket konsultasi dalam pelaksanaan kontrak. Lalu 1 paket konstruksi dan 2 paket konsultasi dalam persiapan perencanaan (pemenuhan readiness criteria), namun direncanakan kwtiga paket tersebut akan dibatalkan dalam usulan perubahan AWP.

Rekapitulasi kemajuan fisik CSRRP setiap bulannya tertuang dalam kurva S fisik CSRRP (Gambar 4), sedangkan rincian kemajuan fisik untuk seluruh paket kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Tabel 1 yang memuat informasi singkat progres dokumen safeguard, dokumen perencanaan, status pelelangan, dan pelaksanaan fisik.



	2020			2021												2022												2023												2024					
	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun
Rencana Kumulatif	0,04	0,36	0,68	1,00	1,32	1,64	1,97	2,36	2,74	3,14	3,53	3,92	4,33	4,74	5,22	5,97	6,64	7,35	8,06	8,66	9,61	10,62	11,44	12,40	13,91	16,29	19,43	21,66	23,74	27,12	30,88	36,27	41,71	48,32	53,53	58,86	64,16	67,92	74,13	78,89	82,79	84,41	88,03	86,41	100
Realisasi Kumulatif	0,04	0,11	0,21	0,27	0,34	0,40	0,57	0,76	1,20	1,62	1,98	2,83	3,96	5,18	6,60	7,40	8,33	8,72	9,12	9,48	10,05	10,48	11,49	12,43	14,30	16,46	19,30	21,52	23,55	25,64	29,67	34,37	41,05	46,56	51,74	54,63	58,84	66,57	74,43	75,82	78,25	80,19	82,27	84,81	
Deviasi	0,00	-0,25	-0,47	-0,73	-0,98	-1,24	-1,41	-1,60	-1,54	-1,51	-1,55	-1,09	-0,37	0,44	1,38	1,44	1,69	1,37	1,06	0,82	0,44	-0,15	0,05	0,03	0,39	0,17	-0,13	-0,15	-0,18	-1,48	-1,21	-1,90	-0,66	-1,76	-1,79	-4,23	-5,32	-1,35	0,30	-3,07	-4,54	-4,22	-5,76	-1,60	

Keterangan:
Progres fisik saat ini melingkupi 41 kegiatan konstruksi dan 11 kegiatan konsultansi,

Gambar 4. Kurva S Rencana dan Progres Fisik CSRRP per 31 Mei 2024

Sumber: Laporan Mingguan PMC

Tabel 1. Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan CSRRP

Status: 31 Mei 2024

Status: 31 Mei 2023

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
PAKET KONSTRUKSI										
DIT. PKP		436.180.597.192	429.120.531.492							
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	6.753.298.000	6.753.298.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/03/2021 Terkontrak 9 Des 2021 (Add 2, 27 Mei 2022)	6 Juni 2022	100,00%	100,00%
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	7.047.986.240	7.047.986.240	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/04/2022 Terkontrak 31 Mei 2021 (Add 2, 5 Desember 2022)	15 Desember 2022	100,00%	100,00%
3	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	144.538.977.000	144.538.977.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/08/2022 Terkontrak 29 Desember 2022 (Add 6, 26 Maret)	31 Mei 2024	84,798% (-0,009%)	84,75%
4	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	103.432.628.000	103.432.628.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/05/2022 Terkontrak 7 September 2022 (Add 7, 28 Mei Mei 2024)	30 Juni 2024	98,160% (-1,840%)	96,50%
5	Construction of Settlement Infrastructure I	74.890.178.000	74.890.178.000	LAP NOL	100%	Proses (Air Minum)	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/09/2023 Terkontrak Tanggal 23 Februari 2023 (Add 7, 26 Maret 2024)	31 Mei 2024	95,323% (-4,128%)	94,47%
6	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	19.072.034.252	19.072.034.252	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST /PKP/06/2022 Terkontrak 24 Oktober 2022 (Add 4, 26 Agustus 2023)	16 Oktober 2023	100,00%	100,00%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
7	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	27.635.430.000	27.635.430.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP. ST/PKP/07/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 1, 22 Juni 2023)	23 September 2023	100,00%	100,00%
8	Local Scale Infrastructure	52.808.565.882	45.750.000.000	-	100%	Proses	Terkontrak Mei 2023	23 Juni 2024	72,45%	100,00%
DIT. AIR MINUM		173.471.965.767	159.789.737.767							
9	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	50.000.000.000	40.315.764.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/001.101/01 Terkontrak 13 Maret 2023 (Add 1, 2 Oktober 2023)	20 Juni 2024	79,867% (-16,434%)	73,60%
10	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	14.590.429.000	14.590.429.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2022/001.901/06 Terkontrak 18 November 2022 (Add 3, 13 Oktober 2023)	16 November 2023	100,00%	100,00%
11	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	7.564.504.000	7.564.504.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2021/005.101/11 Terkontrak 15 Nov 2021 (Add 2, 08 September 2022)	29 September 2022	100,00%	100,00%
12	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	25.021.326.000	25.021.326.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2021/001.101/12 Terkontrak 20 Des 2021 (Add 3, 28 November 2023)	21 Desember 2022	100,00%	100,00%
13	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	1.892.131.767	1.892.131.767	LAP NOL	100%	Selesai	THK.02.01/KONT/PBPPW/PPK-AM-ST/2022/005.901/03 Terkontrak 19 Agustus 2022 (Add 2, 15 Desember 2022)	1 Februari 2023	100,00%	100,00%
14	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	50.000.000.000	46.002.008.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/005.101/03 21-Aug-23	30 Juni 2024	65,689% (-2,611%)	48,08%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lolang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
15	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	24.044.774.000	24.044.774.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/005.101/02 21-Aug-23	30 Juni 2024	65,561% (-27,674%)	55,34%
DIT. SANITASI		7.500.000.000	7.500.000.000							
16	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi	5.000.000.000	5.000.000.000	LAP & DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/S.IPLT/L N-F.17/Cb28.4/1730 Terkontrak 7 Juni 2023 (Add 2 12 Desember 2023)	31 Desember 2023	100,00%	100,00%
17	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi	2.500.000.000	2.500.000.000	LAP & DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/S.TPS3R/LN-F.02/Cb28.4/581 Terkontrak 29 Maret 2023 (Add 4, 12 Desember 2023)	31 Desember 2023	100,00%	100,00%
DIT. BPB		272.490.940.000	260.388.214.292							
18	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	1.023.796.000	1.023.796.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb. 28.4/27 Terkontrak 16 Des 2021 (Add 3, 22 Juni 2022)	27 Juli 2022	100,00%	100,00%
19	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	4.787.578.000	4.787.578.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/38 Terkontrak 22 Juli 2022 (Add 3, 10 Mei 2023)	24 Mei 2023	100,00%	100,00%
20	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	60.000.000.000	58.958.981.000	DDR NOL (Mengikuti II-A)	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/51 Terkontrak 31 Agustus 2023 (Add 3, 23 April 2024)	30 Juni 2024	59,575% (-1,504%)	39,96%
21	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	8.184.343.000	8.184.343.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/40 Terkontrak 22 Juli 2022 (Add 3, 10 Mei 2023)	24 Mei 2023	100,00%	100,00%

 Selesai
  Terkontrak
  Perencanaan
  Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
22	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-B	13.684.952.000	11.289.936.00	DDR NOL (Mengikuti II-A)	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/41 Terkontrak 17 Juli 2023 (Add 5, 30 April 2024)	31 Mei 2024	100,00%	78,65%
23	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	134.519.452.000	134.519.452.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PBL/F.04/22 Terkontrak 16 Nov 2020 (Add 7, 14 Juli 2022)	27 September 2022	100,00%	100,00%
24	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	3.290.819.000	3.290.819.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/19 Terkontrak 14 Okt 2021 (Add 2, 25 Maret 2022)	26 Mei 2022	100,00%	100,00%
25	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	12.000.000.000	10.650.446.650	DDR NOL	100%	Proses Penapisan	HK.02.01/SPMK/PPK.BPB/Cb 28.4/84 Terkontrak 28 Desember 2023	24 Juni 2024	40,053% (-6,055%)	36,25%
26	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	35.000.000.000	27.682.862.642	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/65 Terkontrak 29 November 2023	25 Juni 2024	31,612% (-7,962%)	37,00%
27	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah	20.000.000.000	17.171.297.611	LAP NOL	100%	Proses Pemeriksaan Dokumen	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/45 Terkontrak 15 Mei 2024	11 November 2024	0,698% (-0,506%)	0,00%
DITJEN. PERUMAHAN		712.773.230.000	693.971.166.363							
28	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A	136.159.070.000	136.159.070.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.02/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 21 Juli 2022 (Add 4, 15 November 2023)	16 Desember 2023	100,00%	100,00%
29	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B	185.000.000.000	181.141.986.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.05/PPK.H UNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 6, 15 Mei 2024)	8 Juni 2024	90,202% (-4,971%)	85,06%
30	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C	99.622.862.000	99.622.862.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.06/PPK.H UNTAP/PP.SULTENG/2022	27 Juni 2024	93,365% (-1,929%)	85,59%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Kuangan
							Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 5, Maret 2024)			
31	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	3.579.755.000	3.579.755.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.01/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Tanggal 15 Juli 2022 (Add 1, 16 November 2022)	31 Desember 2022	100,00%	100,00%
32	Construction of Huntap Mandiri II	17.570.779.000	17.570.779.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.04/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Tanggal 12 Desember 2022 (Add 4 27 Oktober 2023)	15 Desember 2023	100,00%	65,09%
33	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	27.889.549.000	27.889.549.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.01/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2023 Tanggal 18 Januari 2023 (Add 2, 15 November 2023)	18 Desember 2023	100,00%	100,00%
34	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D	100.000.000.000	100.606.039.022	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.07/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 5, 22 Februari 2-24)	20 Juni 2024	96,866% (-0,287%)	89,00%
35	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-E	97.951.215.000	97.951.215.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.08/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 6, 14 Mei 2023)	28 Juni 2024	96,170% (+0,810%)	91,47%
36	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F	45.000.000.000	40.137.056.341	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.04/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2023 Terkontrak 10 November 2023 (Add 2, Maret 2024)	27 Juni 2024	76,180% (-4,980%)	67,50%
37	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-G	60.000.000.000	-	LAP NOL	100%	Revisi	Lingkup pekerjaan di pindahkan ke paket 2B dan 2D	-	-	-

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
PRASARANA STRATEGIS		329.844.216.000	329.844.216.000							
38	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities	19.872.542.000	19.872.542.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT-JK/Cb28.4/PPK-PS.I/001/2023 Terkontrak 13 April 2023 (Add 4 - Desember 2023)	27 Desember 2023	100,00%	94,00%
39	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities in Universitas Tadulako (Phase II)	279.973.200.000	279.973.200.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/F01/2022 Terkontrak: 11 April 2022 (Add 4, 4 Juli 2023)	31 Desember 2023	95,907% (-4,093%)	92,50%
40	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A	12.076.313.000	12.076.313.000	DDR NOL	100%	Proses Penyusunan	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/06/2023 Terkontrak 27 November 2023 (Add 2, 29 April 2024)	28 Juni 2024	68,677% (-8,721%)	82,32%
41	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-B	17.922.161.000	17.922.161.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/05/2023 Terkontrak 24 Oktober 2023 (Add 2, Maret 2024)	19 Juni 2024	60,912% (-3,726%)	54,11%

No	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Metode Lelang, Nomor dan Timeline Kontrak			Progres Konsultansi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/Addendum	Metode	Status	Target Selesai	Timeline	Keuangan
PAKET KONSULTANSI		234.636.987.089	230.321.105.716					
41	Project Management Consultant (PMC) CSRRP	65.000.000.000	63.531.765.750	QCBS	No. HK.02.03/PMC/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/01/2020 Terkontrak: 12 Oktober 2020 (Add 7, 31 Januari 2024)	30 Juni 2024	98,010%	88,29%
42	Technical Management Consultant (TMC-1) - CSRRP	60.000.000.000	58.139.102.077	QCBS	HK.02.02/CONTRACT/TMC-1/Cb28.2/06/2021 Terkontrak: 27 Desember 2021 (Add 5, 31 Januari 2024)	30 Juni 2024	97,052%	87,13%
43	Technical Management Consultant-2 (TMC-2) - CSRRP	30.000.000.000	29.999.659.800	QCBS	HK.02.03/KONTRAK.03/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 21 Juli 2022 (Add 4, Januari 2024)	30 Juni 2024	96,197%	88,67%
44	Evaluation and Study Consultant (ESC) - CSRRP	9.000.000.000	8.013.635.000	QCBS	HK.02.03/ESC/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/06/2023 13 November 2023	13 September 2024	66,557%	31,77%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Metode Lelang, Nomor dan Timeline Kontrak			Progres Konsultansi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/Addendum	Metode	Status	Target Selesai	Timeline	Keuangan
45	Individual Consultant Senior Program Development Specialist	1.683.347.500	1.683.347.500	Competitive Selection	HK.02.03/IC-SPDS/IBRD-CSRRP/ SATKER-PKP/02/2021 Terkontrak 28 Juni 2021	24 Juni 2024	98,077%	76,65%
46	Individual Consultant Program Control and Analysis Specialist for Housing Provision Sector	1.638.154.500	1.638.154.500	Competitive Selection	HK.02.03/IC-PCAS/IBRD-CSRRP/ SATKER-PKP/04/2021 Terkontrak 28 Juni 2021	24 Juni 2024	98,077%	87,58%
47	Individual Consultant Settlement Development Specialist	1.633.209.000	1.633.209.000	Competitive Selection	HK.02.03/IC-SDS/IBRD-CSRRP/ SATKER-PKP/03/2021 Terkontrak 28 Juni 2021	24 Juni 2024	98,077%	85,86%
48	Individual Consultant Junior Settlement Development Specialist	682.276.089	682.276.089	Competitive Selection	HK.02.03/IC-JSDS/IBRD-CSRRP/ SATKER-PKP/05/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Selesai 31 Januari 2023)	31 Januari 2023	100,00%	100,00%
49	Non-Consultant Service for Oversight Service Provider (OSP) of CSRRP	65.000.000.000	54.995.562.237	NCB	No.HK.02.03/KONTRAK.01/PP.Huntap/ PnP.SULTENG /IV/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 6, 14 Desember 2023)	30 Juni 2024 2024	97,425%	92,82%
51	Individual Consultant Senior Contract Management Specialist	500.000.000	-	Competitive Selection	Dibatalkan	30 Juni 2024	-	-
52	Individual Consultant Senior Procurement Specialist	500.000.000	-	Competitive Selection	Dibatalkan	30 Juni 2024	-	-
CONTINGENCY		22.730.237.773	-					
49	Contingency	22.730.237.773	-	-	-		0,000%	0.00%
TOTAL		2.270.628.173.821,56	2.121.222.160.630,00				84,81%	80,65%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

Sumber: Laporan Mingguan PMC

Pada tabel 1 diatas, terdapat beberapa paket kegiatan yang memiliki status pembayaran (progres keuangan) lebih besar progres fisik. Pada beberapa paket tersebut antara lain yaitu (1) Rehabilitasi Gedung Bupati Sigi dan (2) Fasdiksar 2A. Hal ini karena terdapat penyerapan aktual yang berjalan menerus dan penyerapan tersebut tercatat berdasarkan informasi daftar serapan reksus dari PKN.

2.1.2 Rekapitulasi Penyerapan Keuangan

Penyerapan keuangan per tanggal 31 Mei 2024 sesuai dengan SP2D yang telah terbit mencapai 86,98% atau Rp 1.845.068.511.447,00 atau USD 120.970.999,49 dari total alokasi dana CSRRP (termasuk kontingensi). Persentase penyerapan terhadap Loan sebesar 81,04%, sedangkan penyerapan terhadap kontrak sebesar 86,98%. Sisa penyerapan terhadap kontrak yaitu sebesar Rp 276.153.649.183,00.

Saldo di reksus pada tanggal 31 Mei 2024 senilai IDR 258.606.544.594,62 setara USD 15.913.269,62. Rincian rekapitulasi penyerapan keuangan berdasarkan komponen pada kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Komponen

No	Komponen	Anggaran (Rp)			Progres Keuangan Terhadap Kontrak
		Alokasi	Terkontrak	Pencairan	
1	Resilient construction of permanent housing units and settlement infrastructure	1.389.925.792.959	1.301.068.580.622	1.142.994.723.893	87,85%
2	Resilient reconstruction and strengthening of Public Facilities	622.335.156.000	590.232.430.292	501.058.266.594	84,89%
3	Project Implementation Support	235.636.987.089	229.921.149.716	201.015.520.960	87,43%
	TOTAL	2.270.628.173.822	2.121.222.160.630	1.845.068.511.447	86,98%

Sumber: Laporan Keuangan CSRRP, 2024

Berdasarkan data progres kegiatan CSRRP, penyerapan anggaran kegiatan terbesar yaitu pada komponen 1 dengan penyerapan sebesar Rp 1.142.994.723.893,- yang sebagian besarnya merupakan penyerapan dari Paket Huntap 2A & 2B, Paket Infrastruktur Huntap Tondo 2, dan Infrastruktur Permukiman Talise. Sedangkan penyerapan pada komponen 2, sebagian besar dilakukan oleh Paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kejati Sulawesi Tengah, Paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Univ. Tadulako Tahap II dan RR RS Undata Fase 2-B. Progres penyerapan per kategori pinjaman dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Kategori

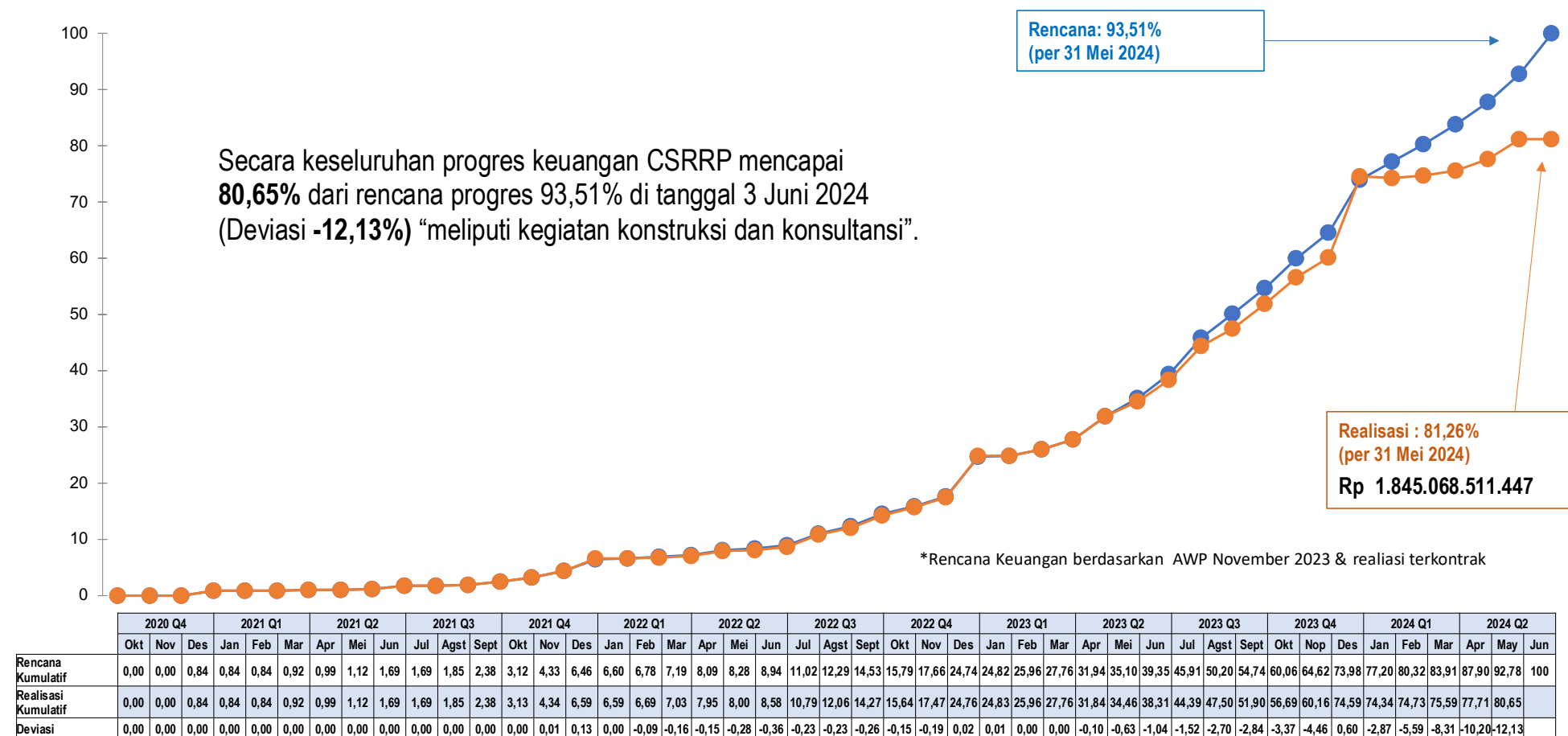
Kategori		Alokasi Pinjaman (USD)	Penyerapan (USD)	Pinjaman yang belum digunakan (USD)	Prosentase Penyerapan terhadap Alokasi (%)
1	Works, Consulting Services, Training and Workshop, non-Consulting Services and goods under Parts 1.1, 2 and 3 of the project	146.500.000,00	118.020.937,11	28.479.062,89	80,56%
2	Grant under Part 1.2 of the Project	3.500.000,00	2.950.062,38	549.937,62	84,29%
	Jumlah	150.000.000,00	120.970.999,49	29.029.000,51	80,65%

USD sesuai dengan kurs harian di dalam rekening khusus

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prosentase penyerapan terhadap alokasi pinjaman untuk kategori 1 sebesar 80,56%; kategori 2 sebesar 84,29%. Sehingga secara keseluruhan prosentase penyerapan terhadap alokasi pinjaman sebesar 80,65%.

Untuk penyerapan pada kategori 1 terhadap total penyerapan adalah sebesar 97,56% telah dilakukan pada 39 paket kontraktual dan 9 paket konsultansi. Sedangkan untuk penyerapan pada kategori 2 terhadap total penyerapan adalah sebesar 2,44%, dimana kategori 2 tersebut adalah kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan (ISL) untuk penyerapan termin 1 dan 2 tahap 2 tahun 2024 senilai IDR45.750.000.000,00 atau USD2.950.062,38.

Rencana penyerapan keuangan pada Bulan Mei 2024 berdasarkan alokasi dana CSRRP yaitu sebesar 89,10% sehingga memiliki deviasi negatif sebesar -11,61%% di mana implementasi pencairan belum mencapai target penyerapan.



Keterangan
Deviasi penyerapan keuangan minus terjadi karena beberapa paket belum dapat lelang dan terkontrak sesuai rencana di AWP.

Gambar 5. Kurva S Penyerapan Keuangan CSRRP terhadap Alokasi CSRRP per 31 Mei 2024
Sumber: Laporan Disbursemen CSRRP

2.1.3 Pencapaian PDO dan KPI CSRRP

Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sulawesi Tengah (CSRRP) ditargetkan mampu merekonstruksi dan memperkuat permukiman dan fasilitas publik di lokasi terdampak bencana sehingga ke depan menjadi lebih aman dan tangguh terhadap bencana. Pencapaian CSRRP diukur melalui tiga indikator utama dan indikator kinerja per komponen kegiatan atau Key Performance Indicator (KPI). Pencapaian implementasi CSRRP hingga Bulan Mei 2024 saat ini sebagian besar masih belum memenuhi target KPI CSRRP karena sebagian besar kegiatan huntap maupun fasilitas umum masih dalam proses konstruksi, detail progres KPI CSRRP dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Pencapaian PDO dan KPI Per Mei 2024

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
Project Development Objective Indicator							
1	Persentase masyarakat yang ditargetkan yang telah menerima dan menghuni rumah yang telah selesai dengan standar aman. Targeted people having safer housing completed and occupied.	Persen	0,00	30,00	90,00	47%	1.838 unit telah dihuni, estimasi 8.271 jiwa (unit dihuni dikali 4.5), dengan memperhitungkan SPLF
2	Persentase masyarakat terlayani fasilitas umum yang telah diperkuat. Served people having strengthened public facilities.	Persen	0,00	30,00	100,00	63 (153.980 jiwa)	Berasal dari penerima manfaat Puskesmas Tipo, RS Torabelo, RS Anutapura, 6 Sekolah dan Gedung Kejati
3	Penerima manfaat huntap yang ditargetkan yang telah puas dengan huntap yang dibangun (berdasarkan jenis kelamin) Targeted people satisfied with completed housing (disaggregated by gender)	Persen	0,00	30,00	70,00	0	Saat ini masih proses penyiapan tools survei kepuasan
Intermediate Results Indicator by Components							
Component 1. Resilient construction of permanent housing units and settlement infrastructure							
1	Unit rumah yang terbangun memenuhi standar ketahanan proyek. Housing units constructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	3.600	3.319	Memperhitungkan rumah selesai dibangun dan memenuhi indikator SPLF
2	Rumah yang direkonstruksi oleh CSRRP dilengkapi dengan sambungan air bersih untuk penyediaan air Reconstructed houses provided with housing connection for water supply.	Persen	0,00	0,00	90,00	72,00	Memperhitungkan rumah selesai dibangun dan memiliki sambungan air bersih (2.586 unit)
3	Rumah terdampak bencana (diluar huntap CSRRP) yang terlayani dengan sambungan air bersih. Existing DAP's housing provided with water supply system.	Persen	0,00	0,00	90,00	32,00	Diperoleh dari kegiatan SPAM Duyu, SPAM Pombewe, IKK Bora dan Optimalisasi SPAM Poboya. Diperkirakan sebanyak 2.538 unit huntap
4	Rumah yang dibangun CSRRP dilengkapi dengan sistem sanitasi Reconstructed houses provided with sanitation system.	Persen	0,00	0,00	90,00	72,00	Memperhitungkan rumah selesai dibangun dengan sistem sanitasi yang berfungsi (2.586 unit)
5	Rumah yang dibangun oleh CSRRP di lokasi pemukiman yang dilengkapi dengan akses langsung ke jaringan jalan yang diperkeras. Constructed houses built in resettlement sites provided with direct access to a paved road network.	Persen	0,00	0,00	90,00	63,00	Memperhitungkan rumah selesai dibangun dengan yang dilengkapi jalan lingkungan dan akses langsung ke jaringan jalan yang diperkeras (2.254 unit)

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
6	Rumah eksisting di luar huntap CSRRP yang terdampak bencana dilengkapi dengan infrastruktur yang diperkuat Existing DAP's housing provided with strengthened settlement infrastructure	Persen	0,00	0,00	90,00	100,00	Tidak mengikutsertakan beberapa data outlier yaitu penerimaan manfaat IPLT (3.824 unit)
7	Kelurahan atau Desa yang dilayani oleh Infrastruktur Skala Lingkungan Number of kelurahan/village served with local scale infrastructure	Location	0,00	0,00	27,00	0	Infrastruktur Skala Lingkungan yang dilaksanakan pada 27 Kelurahan/Desa dalam proses konstruksi
8	Perempuan yang sadar terhadap hak kepemilikan tanah atau bangunan di wilayah proyek yang ditargetkan Women that are aware of land or property title rights in targeted project areas.	Persen	25,00	30,00	45,00	90%	Berdasarkan daftar hadir peserta dan hasil sosialisasi yang dilaksanakan oleh OSP CSRRP
9	Perempuan yang menyadari peluang kerja terkait dengan kegiatan pemulihan di wilayah proyek yang ditargetkan. Women that are aware of employment opportunities related to recovery activities in targeted project areas.	Persen	0,00	20,00	30,00	29%	Berdasarkan daftar hadir peserta dan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh OSP CSRRP
10	Perempuan yang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dalam kegiatan. Women's participation in decision-making process meetings.	Persen	0,00	30,00	40,00	31%	Berdasarkan daftar hadir peserta dan hasil sosialisasi yang dilaksanakan oleh OSP CSRRP
Component 2. Resilient reconstruction and strengthening of public facilities							
1	Fasilitas Pendidikan yang direhabilitasi/ rekonstruksi memenuhi standar ketahanan proyek.. Schools rehabilitated or reconstructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	18,00	6 Unit	Proses konstruksi pada Paket Universitas Tadulako, sedangkan Paket Pendidikan Dasar dalam konstruksi. Penilaian standar ketahanan belum dilaksanakan
2	Fasilitas Kesehatan yang direhabilitasi/ rekonstruksi memenuhi standar ketahanan proyek. Health clinics rehabilitated or reconstructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	7,00	3 Unit	Fasilitas Kesehatan yang telah selesai dibangun antara lain yaitu RSU Torabelo, Puskesmas Tipo, RS. RS Anutapura. Saat ini RS Undata tahap 2B dalam proses konstruksi
3	Fasilitas Publik yang direhabilitasi dan direkonstruksi sesuai standar ketahanan proyek. Public facilities units constructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	5,00	2 Unit	Gedung Perkantoran Kejati Sulteng dan Meeting Hall Pombewe direkonstruksi dengan standar ketahanan gempa.
4	Fasilitas publik yang inklusif terhadap penyandang disabilitas dan gender. Gender- and disability-inclusive reconstructed public facilities.	Persen	0,00	30,00	80,00	79,33%	Capaian diperoleh dari RS Torabelo, Puskesmas Tipo, dan Gedung Kejati, dengan pembagi seluruh target bangunan fasilitas publik yang terbangun telah menerapkan universal design, green building, seismic resilient, dll

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
Component 3. Project implementation support							
1	Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan website kegiatan telah terbangun dan berfungsi. MIS and project website established and Functioning.	Yes/No	No	Yes	Yes	Yes	Website SITABA telah dibangun pada kegiatan sebelumnya (NSUP-CERC), pada kegiatan CSRRP akan dilakukan pengembangan dan pengelolaan.
2	Mekanisme penanganan pengaduan telah terbangun dan berfungsi. Grievance redress mechanism established and functioning.	Yes/No	No	Yes	Yes	Yes	Pedoman dan SOP GRM telah disiapkan, penyebaran informasi dan layanan pengaduan terus dilakukan pada setiap lokasi pembangunan.
3	Pengaduan telah terselesaikan. Complaints resolved.	Persen	0,00	30,00	90,00	90%	Pengaduan yang masuk ke dalam sistem LIPPM dan ditangani.
4	Standar bangunan yang tangguh dan inklusif terbangun untuk proyek. Resilient and inclusive building standards are established for the project.	Yes/No	No	Yes	Yes	No	Dalam proses penyusunan pedoman

Sumber: Target berdasarkan PAD CSRRP dan Hasil Kajian PMC 2024

2.2 PENYIAPAN DOKUMEN TEKNIS

Kesiapan tahapan perencanaan kegiatan dipantau melalui format quick status yang telah dikembangkan oleh Tim PMC. Item kegiatan tahap perencanaan yang dipantau melalui quick status terdiri atas penyiapan Dokumen Konsep, Site Plan, Detail Engineering Design (DED), Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Item-item tahapan perencanaan tersebut dipantau perkembangannya setiap minggu. Pada sub bab selanjutnya dipaparkan informasi mengenai perkembangan tahapan perencanaan kegiatan pada setiap kegiatan CSRRP.

2.2.1 Komponen 1 Penyediaan Hunian Tetap dan Infrastruktur Permukiman

Pada komponen 1, seluruh kegiatan dikelompokkan ke dalam 2 sub komponen telah selesai perencanaan, yaitu Sub Komponen Penyediaan Infrastruktur Permukiman dan Sub komponen Penyediaan Hunian. Kegiatan konstruksi infrastruktur permukiman, air minum, sanitasi, dan fasilitas umum huntap pada komponen 1 terdiri atas 17 kegiatan, sedangkan sub komponen penyediaan Hunian terdapat 8 paket kegiatan.

Penyusunan dokumen perencanaan untuk paket-paket yang telah melalui tahap pengadaan dan konstruksi. Perencanaan infrastruktur dilakukan oleh dilaksanakan oleh TMC-1 CSRRP, TMC-6 CERC, TMC-CERC, serta Tim Teknis dari PPK BPPW Sulawesi Tengah, sedangkan perencanaan untuk huntap disusun dan review kembali oleh TMC-2 CSRRP.

Penyediaan hunian tetap (hunta) relokasi bagi warga terdampak bencana yang terjadi pada 28 September 2018 silam telah dilaksanakan dimulai sejak Tahun 2019. Berdasarkan data awal Kementerian PUPR, hunian tetap relokasi secara keseluruhan yang dibutuhkan adalah sebanyak 11.788 unit. Pemerintah menyiapkan sejumlah skema untuk program penyediaan hunian tetap tersebut: yaitu: huntap relokasi skala besar (kawasan), huntap relokasi skala kecil - menengah (hunta satelit) dan huntap relokasi mandiri. Kementerian PUPR telah menyelesaikan pembangunan Huntap sebanyak 1.679-unit dari NSUP-CERC, dimana pembangunan huntap tahap Pertama 1A skala Kawasan yaitu dilokasi Duyu sebanyak 230-unit dan Kawasan Pombewe sebanyak 400 unit, untuk pembangunan huntap 1B skala kecil (satelit) dan mandiri sebanyak 1049 unit.

Penyediaan huntap relokasi yang telah terbangun masih belum memenuhi kebutuhan hunian bagi WTB, sehingga penyediaan huntap tahap 2 akan dilakukan melalui CSRRP. Berdasarkan

finalisasi Data WTB tersebut maka kebutuhan jumlah Huntap yang akan dibangun melalui CSRRP berdasarkan usulan AWP Februari 2024 (proses NOL WB) berdasarkan jumlah WTB sebanyak 3.880 unit. Skema penyediaan huntap Tahap 2 skala kawasan, satelit, maupun mandiri akan dilaksanakan dalam 8 paket kegiatan. Huntap Kawasan tersebar pada 3 lokasi di Kota Palu sebanyak 2.309 unit huntap, lalu Huntap Satelit pada 19 Lokasi (Kelurahan/Desa) sebanyak 1.308 unit, dan Huntap Mandiri yang tersebar di 14 Lokasi (Kelurahan/Desa) sebanyak 263 unit.

Rincian skema dan sebaran huntap mandiri, huntap satelit dan huntap kawasan di Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Donggala per 31 Mei 2024 yang akan dilaksanakan oleh Kementerian PUPR dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Program Penyediaan Huntap di Sulawesi Tengah oleh Kementerian PUPR

No.	LOKASI	Lahan (HA)		Finalisasi WTB	SKEMA PELAKSANAAN PENYEDIAAN HUNTAP											
		Tersedia	Clean & Clear		PEMKOT, NGO, CSR, dll	NSUP-CERC		CSRRP								
						1A	1B	2A	2B	2C	2D	2E	2F	2G	M1	Total
I	PALU			4682	1.740	230	97	130	988	629	233	542	0	0	103	2563
1	Duyu	36,30	14,10	230		230										0
2	Tondo 1 (BTC,AHA,APEKSI)	45,00	45,00	1611	1611											0
3	Balaroa (Pemkot + PUPR)	4,60	4,60	181	129		52									0
4	Tondo 2	82,79	65,31	1055					961							922
5	Talise	46,83	46,83	599						629	64					665
6	Mandiri			308			45	104			56				103	263
7	Petobo	76,25	76,25	648							113	542				662
8	Nelayan Talise panau			50				26	27							51
II	SIGI			1823	572	400	330	0	264	0	115	39	50	0	0	518
1	Pombewe (PUPR,Mayapada,BTC)	104,00	104,00	1177	572	400	205									0
2	Salua	1,61	1,76	62			62									0
3	Lambara	2,00	2,00	63			63									0
4	Bangga dusun 1&3			142							51		50			141
5	Bangga dusun 2	7,47	7,47	146					146							146
6	Sibalaya Utara	1,46	1,46	64							64					64
7	Sibalaya Selatan	2,44	2,44	118					118							118
8	Desa Poi			37								25				25
9	Desa Rogo			14								14				24
III	DONGGALA			1370			602	582	0	0	101	0	104	0	0	747
1	Ganti	3,42	3,42	99			82	17								17
2	Lompio	15,00	15,00	300			282	18								18
3	Loli Saluran	8,10	8,10	18				18								18
4	Loli Dondo	1,60	1,60	53			37	16								16
5	Loli Tasiburi 1&2	5,57	5,57	59			59									0
6	Loli Tasiburi 3	-	-	17				17								17
7	Wani I	2,39	2,39	73				73								73
8	Wani Lumbupetigo	1,98	1,98	48			48									0
9	Tanjung Padang	4,17	4,17	127			114	13								13
10	Tompe 1,2&3	8,98	8,98	303				288						14		302
11	Lende	2,26	2,26	68				68								68
12	Lende Ntovea 1,2&3	2,70	2,70	124				54			20		90			124
13	Ujumbou	1,10	1,10	46							46					46
14	Tondo	1,29	1,29	35							35					35
				7875	2.312	630	1.049	712	1252	629	449	581	154	0	103	3880

Sumber: Rencana Pemaketan Huntap CSRRP per 24 Mei 2024

2.2.2 Komponen 2 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Publik

Pada AWP terbaru pada Bulan Februari lalu, terdapat 1 gedung perkantoran yang rekonstruksi menggunakan dana CSRRP antara lain yaitu Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulawesi Tengah. Saat ini, Gedung tersebut telah terkontrak pada 15 Mei 2024 lalu dengan masa pelaksanaan konstruksi selama 180 hari hingga 11 November 2024. Pada akhir bulan Mei 2024, seluruh kegiatan fasilitas publik telah selesai dokumen perencanaannya.

2.3 IMPLEMENTASI PENYUSUNAN DOKUMEN DAN PELAKSANAAN SAFEGUARD SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam manajemen konstruksi, safeguard merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk melindungi kepentingan bank dan pihak terkait sebelum memberikan persetujuan proyek. Safeguard ini bertujuan untuk memastikan bahwa proyek yang mendapatkan pendanaan bank memenuhi Standar Lingkungan dan Sosial /Environmental and Social Standards (ESS).

Oleh karena itu, selain Dokumen Perencanaan Teknis, Kesiapan lahan merupakan salah satu persyaratan utama sebelum memulai proses konstruksi. Lahan yang digunakan untuk melakukan kegiatan harus berstatus clean and clear serta mendapatkan persetujuan No Objection Letter dari World Bank. Kesiapan lahan ini disampaikan dalam bentuk Land Acquisition Plan and Resettlement Action Plan (LARAP), dimana dokumen ini disusun oleh PMC atau OSP CSRRP. Kesiapan dan Izin Lingkungan juga menjadi salah satu persiapan sebelum konstruksi dilaksanakan, hal ini untuk memastikan environmental safeguard diimplementasikan dengan tepat. Terkait dokumen lingkungan sebagai bentuk kesiapan kegiatan dapat berupa SPPL, UKL-UPL, AMDAL, DELH, DPLH, dan RKL-RPL sesuai dengan penetapan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan kriteria kegiatan. Dokumen lingkungan tersebut disiapkan oleh PMC CSRRP.

Dalam memastikan ESS dilaksanakan pada kegiatan CSRRP, Kementerian PUPR didukung oleh PMC telah melakukan monitoring implementasi safeguard sosial dan lingkungan dapat dilihat pada Tabel 6. Terdapat 5 kriteria dalam ESS yang disampaikan dalam laporan pelaksanaan ESS, antara lain yaitu Pengadaan Lahan, Labour Management Procedure, Incident report, K3, KBG dan KTA, dan Pengaduan.

Tabel 6. Rekapitulasi Pelaksanaan Safeguard Sosial dan Lingkungan

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	DIT. PKP											
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
3	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	V	V	V	-
4	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	DD	NOL								V	-
	Infrastruktur dalam Huntap			UKL-UPL	Selesai	-	V	-	-	-		
	Reservoir luar Huntap			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
5	Construction of Settlement Infrastructure I	LAP	NOL								V	-
	Infrastruktur dalam Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	Reservoir 300 m3 di Luar Huntap			SPPL	Selesai	V			-	-		
	Rumah Pompa dan Reservoir 50 m3 di Luar Huntap			SPPL	Selesai	V			-	-		
	Jalan Urugan Sirtu di Luar Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	Drainase di Luar Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	IPAL Domestik di Luar Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	Jaringan Pipa dan Rumah Pompa Reservoir Oloboju			UKL-UPL	Proses	-			-	-		
6	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
7	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	LAP	NOL								V	-
	Huntap Lambara (Jalan rabat beton 955 m & perkuatan saluran drainase 660 m)			UKL-UPL	Selesai	-	V	-	V	V		
	Huntap Ganti			UKL-UPL	Selesai	V	V	-	V	V		
	Huntap Loli Tasiburi 1 & 2			UKL-UPL	Selesai	-	V	-	V	V		
	Huntap Loli Dondo			SPPL	Selesai	V	V	-	V	V		
	Huntap Tanjung Padang 1			UKL-UPL	Selesai	V	V	-	V	V		
	Huntap Tanjung Padang 2 & 3			UKL-UPL	Selesai	V	V	-	V	V		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	Huntap Lompio			UKL-UPL	Selesai	V	V	-	V	V		
8	Local Scale Infrastructure			-	-	V			-	-		
DIT. AIR MINUM												
9	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	LAP	NOL								V	-
	IPA Poboya 2x30 l/d			UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Jalur pipa Poboya - Watutela			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Jalur pipa Poboya - Talise			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Jalur pipa Watutela - Tondo 1			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Jalur pipa Watutela - Tondo 2			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Jalur pipa Watutela - Untad			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Jalur Pipa Poboya – Nunumbuku			SPPL	Proses	-			-	-		
10	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	-	V	V	V	-
11	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		V	V	-	V	V	-
12	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		V	V	-	V	V	-
13	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	LAP	NOL								V	-
	Optimalization of SPAM Poboya			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Optimalization of SPAM Balaroa (SPAM Daenggune)			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
14	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	DDR	NOL	AMDAL	Selesai		-	-	-	-	-	-
15	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	DDR	NOL	AMDAL	Selesai		-	-	-	-	-	-
DIT. SANITASI												
16	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi										V	-
	IPLT Kota Palu	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	IPLT Kab. Sigi	DD	NOL	UKL-UPL (Eksisting)	Selesai	V	-	-	-	-		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
17	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi										V	-
	TPS3R Hutap Duyu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	TPS3R Hutap Pombewe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	DIT. BPB											
18	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	LAP	NOL	SPPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
19	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		V	-	V	V	V	-
20	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		V	-	-	-	V	-
21	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		V	-	V	V	V	-
22	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-B	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		V	-	-	-	V	-
23	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	DD	NOL	RKL - RPL	Selesai		V	V	-	-	V	-
24	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		V	V	-	V	V	-
25	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	DD	NOL	UKL-UPL	Penapisan	V	Proses	V	-	-	-	-
26	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	Proses	-	-	-	-	-
27	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah	DD	NOL	-	Proses	V	-	-	-	-	-	-
	DITJEN. PERUMAHAN											
28	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A										V	-
	Huntap Satelit Wani 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	V	-	V	V		
	Huntap Satelit Tompe 1	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	V	-	V	V		
	Huntap Satelit Tompe 2	LAP	NOL									
	Huntap Satelit Tompe 3	LAP	NOL									
	Huntap Satelit Lende	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	V	-	V	V		
	Huntap Lompio	LAP	NOL			V	V	-	-	-		
	Huntap Satelit Tanjung Padang 3	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	V	-	V	V		
	Huntap Satelit Lende Tovea 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Lende Tovea 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Ganti 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Loli Dondo	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	V	-	V	V		
	Huntap Satelit Loli Saluran	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	Huntap Lokasi Mandiri (104)	LAP	NOL			V						
	Huntap Satelit Loli Tasiburi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	-	V	V		
	Huntap Nelayan Talise Panau	LAP	NOL	SPPL	Proses	V						
29	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B										V	-
	Huntap Kawasan Tondo 2	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	V	-	-		
	Huntap Talise Panau	LAP	NOL	SPPL	Proses	-	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Bangga Dusun 2	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	V	V	-	-		
	Huntap Satelit Sibalaya Selatan	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
30	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C										V	-
	Huntap Kawasan Talise	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	-	-	-		
31	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC					-					V	-
	Huntap Pombewe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-		
	Huntap Ganti	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-		
32	Construction of Huntap Mandiri II	-	NOL									
33	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	-	NOL	-	Selesai	-	-	-	-	-	V	-
34	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D										V	-
	Huntap Lokasi Mandiri (129)	LAP	NOL			V						
	Huntap Satelit Ujumbou	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	V	-	-	-		
	Huntap Satelit Tondo	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	V	-	-	-		
	Huntap Kawasan Talise (Tambahan : 64 Unit)	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	-	-	-		
	Huntap Kawasan Petobo (Tambahan : 113 Unit)	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	-	-	-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	V	-	-	-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	V	-	-	-		
	Huntap Satelit Sibalaya Utara	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Bangga Dusun 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Nelayan Talise Panau	LAP	NOL			V	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Tompe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
35	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-E										V	-
	Huntap Kawasan Petobo	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	-	-	-		
	Huntap Satelit Poi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai				Proses	Proses		
	Huntap Satelit Rogo	LAP	NOL	SPPL	Selesai				Proses	Proses		
36	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F					-					V	-
	Huntap Lende Ntovea 3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Bangga Ds 1&3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Infrastruktur Huntap Sibalaya Utara	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
37	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-G										-	
	Infrastruktur Huntap Lende	LAP	NOL						-	-		
	Infrastruktur Huntap Tompe	LAP	NOL						-	-		
	Infrastruktur Huntap Lende Ntovea	LAP	NOL						-	-		
	Infrastruktur Huntap Ujumbou	LAP	NOL						-	-		
	Infrastruktur Huntap Tanjung Padang	LAP	NOL						-	-		
	Infrastruktur Huntap Loli Tasiburi	LAP	NOL						-	-		
DIT. PRASARANA STRATEGIS												
38	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities					-					V	-
	SD Inpres Donggala Kodi	DD	NOL	SPPL	Selesai		V	-	V	V		
	SD Inpres 3 Birobuli	DD	NOL	SPPL	Selesai		V	-	V	V		
	TK Negeri Pembina Palu Utara	DD	NOL	SPPL	Selesai		V	-	V	V		
	SDN Lonja	DD	NOL	SPPL	Selesai		V	-	V	V		
	SMPN 19 Sigi	DD	NOL	SPPL	Selesai		V	-	V	V		
	SD Inpres Maranata	DD	NOL	SPPL	Selesai		V	-	V	V		
39	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities in Universitas Tadulako (Phase II)	DD	NOL	DELH	Selesai	V	V	V	V	V	V	-
40	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A										V	-
	SDN 2 Kawatuna	DD	NOL	DPLH	Selesai	V	-	-	V	V		
	SMP Advent Palu	DD	NOL	SPPL	Proses	V	-	-	V	V		
	SD IT Insan Gemilang	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-	V	V		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
41	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-B										V	-
	MAS Darul Da'wah Wal Irsyad-DDI Palu	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	MTsS Darul Iman	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	V		
	MIS KT Limran	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	V		
	MTsS Alkhairat Baliase	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	MAS Al Khairaat Sibalaya	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	MAS Al Khairaat Palolo Makmur	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	MTsS Alkhairat Tuwa	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	MTsS Alkhairat Salua	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		

Sumber: Analisa Safeguard Specialist PMC, 2024

Tabel diatas merupakan rekapitulasi pemantauan implementasi safeguard Sosial dan Lingkungan seluruh kegiatan CSRRP. Untuk memastikan langkah-langkah dan tindakan material agar CSRRP terlaksana sesuai dengan Standar Lingkungan dan Sosial/Environmental and Social Standards (ESS) yang ada dalam Kerangka Kerja Lingkungan dan Sosial/Environmental and Social Framework (ESF) Bank dunia, PMC telah melakukan penilaian klasifikasi risiko sosial dan upaya mitigasi risiko sosial dan lingkungan pada setiap kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Lampiran 1. Selain itu detail informasi pemantauan safeguard sosial dan lingkungan serta mitigasi GBV dapat dilihat pada Lampiran 2-5.

2.4 PENGADAAN

Pada Bulan Mei 2024, dilakukan pendampingan persiapan lelang untuk 1 paket civil work CSRRP yang dalam penyelesaian perencanaan, yaitu Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2G, yang merupakan paket kegiatan baru yang tertuang dalam dalam AWP Februari 2024. Namun, direncanakan kegiatan dalam paket ini akan dilaksanakan pada paket huntap lainnya, sehingga paket ini akan dihapus pada usulan pembaharuan AWP berikutnya. Detail progres persiapan paket-paket yang akan segera lelang pada pekerjaan kontraktual CSRRP dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Paket Pekerjaan Konstruksi Proses Persiapan Pengadaan

No	Paket Kegiatan	Status Review Teknis	Status Dokling	Status Dok Sosial	Status STEP	Perkiraan Tayang SPSE	Keterangan
1	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2G	√	√	√	X	Mei 2024	Lingkup pekerjaan dipindahkan ke Paket Huntap 2B dan 2E

Catatan: √ = Dokumen Sudah Ada, X = Dokumen Belum ada

Sumber: Laporan Procurement PMC CSRRP, 2024

2.5 PELAKSANAAN KONSTRUKSI

2.5.1 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Univ.Tadulako Tahap II

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Universitas Tadulako untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan tinggi di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 11 MEI 2022 dan telah melakukan PCM pada tanggal 22 Mei 2022. Paket ini terdiri dari 18 Gedung Rehabilitasi dan 22 Gedung Rekonstruksi, namun kegiatan konstruksi hingga saat ini sudah dilaksanakan sehingga progres konstruksi per 30 Mei 2024 setelah Addendum 7 di bulan

Maret 2024 diberlakukan perpanjangan waktu pelaksanaan balance budgeting 60 hari dari 1 April 2024 hingga 30 Mei 2024 dengan data progress di bulan MEI 2024 rencana 100 % dan realisasi diminta di hitung ulang oleh BPK:

- Hasil pemeriksaan BPK mengacu ke kondisi 31 Desember 2023 dengan pencairan 92,5 % di temukan banyak kondisi pekerjaan sudah di bayarkan 100 % tetapi kenyataan di lapangan di bulan Mei 2024 belum 100 % sehingga kontraktor dan TMC 1 di minta menghitung ulang progress real yang terjadi di lapangan pada waktu di periksa BPK (M3 bulan Mei 2024)
- Koreksi progress perkiraan di akhir Desember 2024 sebesar 89 %, sehingga per 31 Desember kelebihan bayar 3,5% dan BPK menyarankan memenuhi progress fisik yang sudah di bayar.
- Perkiraan di akhir bulan Mei 2024 progres fisik belum 100% dan diperlukan penambahan waktu pelaksanaan hingga akhir Juni 2024
- Jumlah tenaga kerja kurang dan pekerjaan tidak dilaksanakan secara paralel tiap Gedung
- Diusahakan percepatan pelaksanaan agar dari 23 gedung yang belum selesai sesuai target pelaksanaan di akhir bulan Mei 2024 (Gedung rektorat A, PKM dan dekanat FKM)
- Perubahan rehabilitasi 8 gedung menjadi 8 gedung rekonstruksi dan penambahan rehabilitasi 2 gedung serba guna dan menjadikan perlu penambahan waktu pelaksanaan
- Penambahan pekerjaan optimalisasi (penyelesaian) gedung serbaguna 9 dan 10 (1D2) sesuai Addendum 3 pada tanggal 10 MEI 2024 belum selesai 100%.
- Pengadaan material pabrikan untuk kegiatan arsitektural dan MEP dari luar daerah Palu terlambat sehingga kecepatan pelaksanaan menurun
- JPO antara rektorat A ke rektorat B dan C harus di lengkapi fasilitas *ramp* untuk memenuhi *universal access*.

2.5.2 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Talise

Paket Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Talise sudah mulai terkontrak pada tanggal 7 September 2022, (No. Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PAK/05/2022), Kegiatan diawali dengan pelaksanaan Groundbreaking, dalam periode pelaksanaan tahun 2023 sudah dikaukan Addendum I Tanggal 29 Maret 2023 dengan No. Addendum I HK.02.01/ADD-

I/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/05/2023, Adapun lingkup kegiatan setelah Addendum I antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan b) Pekerjaan Jalan Huntap (c) Pekerjaan Drainase, (d) Pekerjaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) (e) Pekerjaan Dinding Penahan Tanah 9DPT), (f). Pekerjaan Penerangan Jalan Umum, (PJU), (g). Pekerjaan SPALDT dan ABR, (h). Pekerjaan Reservoir dan SPAM, serta (i) Pekerjaan SMK3.

Capaian progres kegiatan Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Talise sampai dengan 28 Mei 2024 (s/d Minggu ke 91) sesuai yang dilaporkan telah mencapai Progres Realisasi 98,160 %, dari Progres Rencana 100 % dengan Deviasi Minus 1,840 %. dengan sisa waktu pelaksanaan = 34 hari kalender (5,12 %) dan waktu yang terpakai = 630 hari kalender (94,88 %), adapun pekerjaan yang tersisa dan sebagiannya sedang sedang berjalan saat ini adalah:

- Pedestrian, Ramp (jalan masuk huntap), Perapihan tapak
- Persampahan (Bin sampah 2 in 1)
- Jaringan pipa limbah dan SPALDT (Listrik ABR 1 dan 2, SR zona 1 dan 2)
- Jaringan pipa air minum (SR zna 1 dan 2)
- Reservoir (paving)
- RTH (Cat, Pompa dan ME)
- Irigasi tetes zona 1 dan 2
- Outlet drainase (Galian Urugan, Pengadon & pemaangan Pipa dia25
- Kolam olah (Beton)
- Kolam Retensi (Gravel, Beton)

2.5.3 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-B

Paket Pembangunan Huntap 2B telah terkontrak per tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan tanggal 27 Desember 2023 dan PT. Adhi Karya (persero) sebagai kontraktornya dengan nomer kontrak HK.02.03/KONTRAK.05/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 serta durasi masa konstruksi selama 365 hari kelender, dalam masa pembangunannya telah dilakukan lima kali addendum waktu.

Rencananya jumlah hunian yang dibangun sebanyak 1.055 unit,namun seiring berjalannya waktu pembangunan,jumlah yang dapat dibangun hanya 1.252 unit dengan sebaran lokasi pada huntap kawasan Tondo 2 sebanyak 961 unit, huntap satelit sibalaya selatan sebanyak 118 unit dan huntap satelit bangga dusun 2 sebanyak 146 unit,adapun progres kumulatif paket

huntap 2B pertanggal 22 Mei 2024 (M-73) mencapai realisasi 74,353% dari rencana 74,332 % dengan deviasi + 0,022 %.

Kontraktor sudah melakukan kegiatan pekerjaan persiapan, pengukuran, pembuatan direksikeet, huntap Tondo2 sudah dilaksanakan secara parsial yaitu dilakukan sesuai dengan kesiapan lahan untuk mengerjakan Konstruksi Pondasi ke tahap Pembangunan unit Huntap type 36 konstruksi Risha, lokasi huntap Sibalaya Selatan sudah terbangun sebanyak 118 Unit Huntap, pekerjaan yang tersisa berupa pekerjaan infrastruktur dan pedestrian serta RTH. untuk lokasi huntap Bangga Dusun 2 masih mengerjakan unit hunian berupa pekerjaan finishing berupa pengerjaan UPVC, Pengecetan dan SR air minum. Sedangkan untuk pekerjaan infrastruktur berupa pekerjaan urugan pilihan badan jalan, pembuatan bronjong, dinding penahan tanah dan pemasangan uditc. adapun masalah yang ada diantaranya adalah;

- Pihak penyedia harus segera lakukan percepatan baik penambahan tenaga kerja, waktu kerja dan pemenuhan bahan/material dan alat sesuai kebutuhan lapangan agar pekerjaan bisa selesai sebelum kontrak berakhir
- Pihak kontraktor PT.Adhi Karya diharuskan membuat action plan percepatan pembangunan untuk paket yang akan selesai di juni 2024
- Pihak kontraktor PT.Adhi Karya diharuskan membuat action plan percepatan pembangunan untuk paket yang akan melewati juni 2024
- Sesuai Kesepakatan akan dibuat rapat kerja antara PT.Adhi Karya, kasubdit perumahan khusus, Kasatgas, Balai perumahan serta Balai BPPW untuk membahas permasalahan cashflow PT.Adhi Karya yang akan dimedia oleh PMC CSRRP.

A. HUNTAP TONDO 2

Huntap Tondo 2 akan dibangun dengan skema huntap kawasan jumlah unit yang akan di bangun adalah 961 unit, Progres kumulatif huntap Tondo 2 pertanggal 22 Mei 2024 (M-73) mencapai realisasi 48,536 % dari rencana

48,531 % dan deviasi + 0,023 %. Lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap kawasan akan dibangun hanya unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan dimensi tapak 10 x 15 meter. serah terima Tapak yang sudah di serahkan Pelaksana Bumi Karsa-Indobangun KSO Supervisi Konsultan MK TMC1-2 CSRRP dan di buat berita acaranya sebanyak 961 Tapak yang sudah diserahkan dan pelaksanaan ini dilakukan secara parsial sesuai dengan lahan yang sudah siap. adapun jumlah yang telah terbangun sebanyak 848 unit dan telah dilakukan ceklist bersama. adapun pelaksanaan pekerjaan di lapangan pada minggu ini meliputi, pekerjaan plambing atau

sambungan pipa air bersih dan air kotor, pekerjaan dinding batako serta pekerjaan pengecatan dan telah dilakukan cek partisipatif oleh bersama warga WTB yang dibantu oleh OSP. adapun masalah yang ada pada lokasi yaitu perlu disegerakan untuk menambah tenaga kerja untuk mengejar progres yang diinginkan

B. HUNTAP SIBALAYA SELATAN

Huntap Sibalaya Selatan dibangun dengan skema huntap satelit dan jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 118 unit. Saat ini telah terbangun seluruhnya dan telah dilakukan serah terima kunci secara keseluruhan unit. lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi risha type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu ini adalah pekerjaan infrastruktur.

Progres per 22 Mei 2024 (M-73) mencapai realisasi 11,537 % dari rencana 11,585 % dan deviasi - 0,048 %. pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan pemasangan pagar BRC sebagai pagar pembatas untuk toren air. adapun masalah yang ada pada lokasi tersebut yaitu perlu ada penambahan tenaga kerja terkait item pekerjaan DPT hunian dan DPT RTH serta pekerjaan penutup uditch serta pekerjaan Pemasangan kansteen.

Sedangkan Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan jalan rigid beton, tebal 20 cm = 1826,98 m, tebal 15 cm = 523,48 m
- b. Pekerjaan DPT Hunian 118 unit rumah
- c. Pekerjaan PJU = 35 Buah
- d. Pekerjaan distribusi air bersih
- e. DPT = 1287,77 m³
- f. Pekerjaan uditch 30/50 = 1554 buah
- g. Pekerjaan uditch 60/70 = 187 buah
- h. Pekerjaan Penutup U-Ditch = 1.554 M
- i. Pekerjaan Pemasangan Kansteen = 1225 M
- j. Pekerjaan distribusi air bersih ; Pipa HDPE dia 3" = 216 m, Pipa HDPE dia 2" = 1466 m
- k. reservoir air bersih 5100 L = 9 unit
- l. Tandon 600 l = 118 unit

m. Pabar BRC = 27 unit

Minimnya jumlah material, tenaga kerja dan Alat berat yang tersedia di lokasi pekerjaan menjadi penyebab utama terjadinya keterlambatan pekerjaan.

C. HUNTAP BANGGA DUSUN 2

Huntap Bangga Dusun 2 akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 146 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi Risha type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu ini adalah pekerjaan infrastruktur dan pekerjaan arsitektur. Adapun progres per 22 Mei 2024 (M-73) mencapai realisasi 11,227 % dari rencana 11,630 % dengan deviasi - 0,403 %. pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan pemasangan bronjong pada blok E untuk mengamankan hunian karna kondisi kontur tapak yang cukup curam, pekerjaan pemasangan UPVC pintu, pekerjaan pemasangan sopi-sopi serta pemasangan biotank dan sumur resapan. Adapun masalah yang ada pada lokasi proyek yaitu: perlu adanya penambahan tenaga kerja bronjong untuk dilokasi D1 dan D3 untuk mengamankan tapak tersebut dikarenakan kondisi tapak yang cukup curam dan pembuatan tali air agar pada saat hujan air tidak langsung mengenai bronjong pada tapak tersebut. Sedangkan Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan DPT RTH di zona B
- b. Pekerjaan DPT Tapak (blok A = 368 m, B = 828 m, C = 1250 m, D = 766 m, E = 580 m
- c. Pekerjaan Jalan berupa Lapis pondasi Bawah
- d. Pekerjaan jalan rigid beton 205 m
- e. Pekerjaan Bronjong Batu Kali
- f. Pekerjaan Galian Saluran Drainase
- g. Pekerjaan Pemasangan U-ditch 442 unit

Minimnya jumlah material, tenaga kerja dan Alat berat yang tersedia di lokasi pekerjaan menjadi penyebab utama terjadinya keterlambatan pekerjaan.

D. HUNTAP TALISE PANAU

Huntap Talise Panau akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 27 unit, berdasarkan surat perjanjian addendum 5

per tanggal 21 Februari 2024 dengan nomor kontrak HK.02.03/ADD.05-2B/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2024,

lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi risha type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu ini adalah pekerjaan struktur dan pekerjaan arsitektur. Progres per 22 Mei 2024 (M-73) mencapai realisasi 2,420 % dari rencana 2,114 % dengan deviasi + 0,306 %. pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan penggalian drainase pada lokasi Talise panau 1 dan talise panau 2, pekerjaan pembentukan badan jalan pada lokasi talise panau 2 dan pekerjaan pemasangan UPVC pada lokasi talise panau 3. adapun permasalahan di lokasi yaitu perlu penambahan tenaga kerja agar progres yang direncanakan bisa terpenuhi serta material yang sering terlambat tiba di lokasi proyek.

Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan:

- 1) PANAU 1
 - a. Pekerjaan persiapan
 - b. Pekerjaan LCLD
- 2) PANAU 2
 - a. Pekerjaan DPT Tapak
 - b. Pekerjaan drainase pasangan batu
 - c. Pekerjaan pembentukan badan jalan
- 3) PANAU 3
 - a. Unit hunian sebanyak 8 unit
 - b. Pekerjaan DPT Hunian
 - c. Pekerjaan LCLD
 - d. Pekerjaan badan jalan
 - e. Pekerjaan Galian drainase = 79,3 m
 - f. Drainase pasangan batu = 79,3 m

2.5.4 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-C

Paket Pembangunan Huntap 2C telah terkontrak per tanggal 28 desember 2023 sampai dengan tanggal 29 April 2024 dengan kontraktor dari PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk,

rencana jumlah hunian yang dibangun di huntap Kawasan Talise sebanyak 535 unit dan telah terbangun seluruhnya. Proses penghunian dengan rincian 468 unit telah dilakukan serah terima kunci dan 170 unit telah dihuni adapun unit yang akan ditambah sebanyak 94 unit akibat optimalisasi tapak untuk memenuhi jumlah warga terdampak bencana lokasi Huntap Tondo 2 sehingga total jumlah unit huntap talise sebanyak 629 unit rumah. Laporan Progress Pekerjaan sampai pertanggal 22 Mei 2024 (M-73) Mencapai realisasi 93,312 % dari rencana 94,372 % dengan deviasi - 1,060 %. Pembangunan Huntap Paket 2C Talise, pelaksana kontraktor PT. Pembangunan Perumahan (PP), Persero, Tbk. Pengadaan panel RISHA yang sudah dilakukan oleh PT. PP adalah dengan melakukan kontrak kerja sama dengan 3 vendor pabrikan panel Risha yaitu CV Nauli (Petobo), vendor CV Deviana (DPR) (Biomaru) dan vendor CV. Total Realisasi Panel Risha.

Adapun permasalahan yang terjadi dalam bulan ini antara lain yaitu realisasi pekerjaan terlambat akibat kurangnya tenaga kerja dilapangan dan kualitas panel Risha menurun serta proses penginstalan RISHA sangat lambat baik di zona 1 dan zona 2, pihak penyedia diharuskan membuat action plan percepatan pembangunan untuk paket yang akan selesai pada bulan juni 2024 serta action plan percepatan pembangunan untuk paket yang akan melewati bulan juni 2024.

2.5.5 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-D

Paket Pembangunan Huntap 2D telah terkontrak pada 28 Desember 2022 sampai dengan tanggal 25 juni 2023 PT. Waskita Karya, TBK sebagai kontraktornya dengan nomor kontrak HK.02.03/KONTRAK.07/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 serta durasi masa konstruksi selama 180 hari kalender, dalam masa pembangunannya telah dilakukan lima kali addendum waktu.

Sampai saat ini jumlah hunian yang dibangun sebanyak 449 unit dengan sebaran lokasi pada huntap kawasan Talise 64 unit, Petobo 113 unit, huntap satelit Ujumbou 46 unit, huntap Tondo Donggala 35 unit, huntap Mandiri Petobo 56 unit, huntap Lende Ntovea 1 & 2 sebanyak 20 unit, Huntap Sibalaya Utara 64 unit, huntap Bangga 1 sebanyak 51 unit. masa pelaksanaan pekerjaan konstruksi 162 hari dan adapun progres kumulatif paket huntap 2D sampai tanggal 22 Mei 2024 (M-73) telah mencapai realisasi 96,390 %, rencana 96,028 % dengan deviasi + 0,363 %. Pengadaan panel risha oleh PT. Waskita Karya kerjasama dengan 7 vendor pabrikan panel



risha yaitu CV. Deviana, PT. Nauli Jaya, CV, Abdil, PT. Sinergi Palu Raya, CV. Amputang, PT. RBM CV Nauli dan CV Deviana. Adapun permasalahan yang ada adalah:

- Pihak penyedia harus segera lakukan percepatan baik penambahan tenaga kerja, waktu kerja dan pemenuhan bahan/material dan alat sesuai kebutuhan lapangan agar pekerjaan bisa selesai sebelum kontrak berakhir.
- 2. Waktu kontrak tersisa 22 hari lagi, pekerjaan infrastruktur lokasi Sibalaya Utara khususnya ditch, rigid pavement dan Spam masih berpotensi terlambat
- 3. pekerjaan infrastruktur lokasi Ujumbou, Tondo dan lende Tovea juga belum selesai mengingat waktu kontrak tinggal 3 minggu.
- 4. Laporan-laporan WTB yang sudah menempati hunian terutama kawasan petobo terkait perbaikan-perbaikan hunian perlu ditindak lanjuti.

A. HUNTAP TALISE

Huntap Talise pada paket 2D merupakan tambahan jumlah unit yang akan di bangun adalah 64 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap kawasan Talise unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan dimensi tapak 10 x 15 meter. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-73) Pertanggal 22 Mei 2024 telah selesai 100% terbangun dengan nilai bobot 8,909%.

B. HUNTAP PETOBO

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap Kawasan Petobo sebanyak 113-unit Pelaksana dari PT. Waskita Karya (Persero) dengan ukuran tapak 9 x 13 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-73) Pertanggal 22 Mei 2024 telah selesai 100 % terbangun dengan nilai bobot 15,571 %.

C. HUNTAP SATELIT TONDO DONGGALA

Huntap Satelit Tondo akan dibangun dengan skema huntap satelit dengan jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 35 unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres per 22 Mei 2024 (M-73) dengan bobot realisasi mencapai 12,201 % dan bobot rencana 12,173 serta deviasi + 0.028 %. Adapun pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu ini adalah pekerjaan infrastruktur yaitu pemasangan rangka tower tandon 5100 liter dan pekerjaan pedestrian serta pekerjaan uditc. Adapun masalah yang ada dilokasi tondo yaitu kurangnya tenaga kerja dan material untuk mencapai

target pekerjaan dilapangan maka perlu dilakukan penambahan tenaga kerja dan memastikan ketersediaan material kebutuhan dilapangan selalu terpenuhi.

Jenis pekerjaan infrastruktur yang sementara proses pengerjaan yaitu pemasangan kansteen dan pedestrian, pemasangan jaringan pipa untuk air bersih. adapun masalah yang ada dilokasi tondo yaitu terkait pemasangan jaringan listrik yang belum terpasang oleh pihak vendor yang ditunjuk.

Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan Pengecoran uditch 30/50
- b. Pekerjaan Drainase uditch 60/70
- c. Pekerjaan pemasangan penutup uditch
- d. Pekerjaan pemasangan kansteen

Minimnya jumlah material, tenaga kerja dan Alat berat yang tersedia di lokasi pekerjaan menjadi penyebab utama terjadinya keterlambatan pekerjaan.

Untuk mencapai target pekerjaan dilapangan maka perlu dilakukan penambahan tenaga kerja untuk pekerjaan pemasangan kanstin serta pengecoran pengecoran penutup U-ditch. Dan memastikan ketersediaan material kebutuhan dilapangan selalu terpenuhi.

D. HUNTAP SATELIT UJUMBOU

Huntap Ujumbou akan di bangun sebanyak 46 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Perencanaan dalam Siteplan hanya bisa membangun 33 unit, karena masih kekurangan lahan untuk 13 unit. Dari hasil Koordinasi dengan pihak Pemda / Dinas Permukiman kabupaten Donggala sudah dilakukan pembelian lahan tambahan, Pelaksanaan pekerjaan saat ini adalah pekerjaan persiapan, pengukuran dan land clearing, pekerjaan galian dan pemasangan pondasi unit hunian. Progres per 22 Mei 2024 (M-73) mencapai realisasi 17,122 % dan bobot rencana 16,859 serta deviasi + 0.263 % . Lingkup pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga saat ini berupa pekerjaan Infrastruktur permukiman.

Lingkup pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga saat ini berupa pekerjaan Infrastruktur permukiman, sedangkan yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :



- a. Pekerjaan LC LD 100%
- b. Pekerjaan jalan beton 100 %
- c. Pekerjaan Drainase 100 %
- d. Pekerjaan DPT Tapak 100 %
- e. Pekerjaan PJU 100%
- f. Pekerjaan pengeboran sumur 2 buah 100%

E. HUNTAP MANDIRI PETOBO

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap mandiri Petobo sebanyak 65-unit dilokasi tapak milik dengan lokasi yang tersebar. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-73) Pertanggal 22 Mei 2024 telah mencapai progress realisasi 9,399 % dan bobot rencana 9,289 serta deviasi + 0.110 % .Progres keseluruhan meliputi Pekerjaan persiapan Struktur 55 Unit, Pekerjaan Galian Tanah Dan Urugan 55 Unit, Pekerjaan Pondasi 55 Unit, Pekerjaan Komponen Struktur Risha Pracetak 55 Unit, Pekerjaan Komponen Dinding Penutup 53 Unit, Pekerjaan Kusen, Panel Pintu/Jendela 65 Unit, Pekerjaan Rangka Atap Dan Penutup Atap 52 Unit, Pekerjaan Rangka Plafond Dan Penutup Plafond 31 Unit, Pekerjaan Plumbing 38 Unit, dan Pekerjaan ME 25 Unit. Progres keseluruhan meliputi Pekerjaan pemasangan tiang dan penyambungan listrik oleh PLN.

F. HUNTAP SATELIT LENDENTOVEA 1 DAN 2

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap satelit Lendentovea 1 dan 2 sebanyak 20 unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-73) Per tanggal 22 Mei 2024 mencapai progres realisasi 5,978 % dan bobot rencana 5,873 serta deviasi + 0.106 %.progres keseluruhan meliputi pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur dan pekerjaan infrastruktur permukiman.

Pelaksanaan pekerjaan yang sedang dikerjakan pada bulan ini berupa pengecoran jalan beton, Pekerjaan drainase uditch, pemasangan aksesoris pipa untuk sistem distribusi air bersih. Sedangkan lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :



- a. Pekerjaan Pengecoran badan jalan
- b. Pekerjaan pengadaan material Uditch
- c. Pekerjaan PJU

G. HUNTAP SATELIT SIBALAYA UTARA

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap Sibalaya Utara sebanyak 64-unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres pekerjaan sampai dengan minggu (M-73) Pertanggal 22 Mei 2024 Mencapai progres realisasi 14.738 % dan bobot rencana 15,129 serta deviasi - 0.390 %. Lingkup pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini yakni kegiatan pekerjaan infrastruktur permukiman.

Lingkup pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini yakni kegiatan infrastruktur pendukung berupa penyiapan badan jalan, Pekerjaan drainase, pekerjaan DPT, Pekerjaan reservoir, Pekerjaan penanaman pohon dan pekerjaan sistem distribusi air bersih. Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan pemasangan SR sanitasi 100 %
- b. Pekerjaan Infrastruktur Jalan 45,48%
- c. Pekerjaan infastruktur drainase 44%
- d. Pekerjaan infrastruktur DPT 100%
- e. Pekerjaan infrastruktur PJU 100%

H. HUNTAP SATELIT BANGGA 1

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap Bangga 1 sebanyak 43-unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres Kumulatif Sampai dengan minggu (M-73) Pertanggal 22 Mei 2024 mencapai realisasi 11,039 % atau telah 100% sesuai lingkup kontrak.

Lingkup pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini yakni pekerjaan penanaman pohon. Sedangkan lingkup pekerjaan Infrastruktur yang telah 100% dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan LC dan LD
- b. pekerjaan DPT
- c. Pekerjaan SPALD

2.5.6 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-E

Paket Pembangunan Huntap 2E telah terkontrak pada 28 Desember 2022 sampai dengan tanggal 25 Juni 2023 PT. Nindya Karya, TBK sebagai kontraktornya dengan nomor kontrak HK.02.03/KONTRAK.08/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 serta durasi masa konstruksi selama 180 hari kalender, dalam masa pembangunannya telah dilakukan enam kali addendum waktu.

Sampai saat ini jumlah hunian yang telah dibangun sebanyak 542-unit hunian di lokasi Petobo, 14 unit hunian di lokasi Rogo dan 25 unit hunian di lokasi Poi, progres kumulatif paket huntap 2E sampai tanggal 22 Mei 2024 (M-73) telah mencapai realisasi 95,35% dari rencana 94,50 % dengan deviasi + 0,85 %. Tapak yang sudah di serah terimakan dan di buat dalam berita acara sebanyak 535 tapak dan tersisa 7 unit rumah masih dalam pekerjaan berhubung tapak ini baru ditambahkan dilingkup kontrak pekerjaan.

Jenis pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini berupa pekerjaan unit rumah dan pekerjaan infrastruktur permukiman dilokasi huntap satelit.

A. HUNTAP KAWASAN PETOBO

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di kawasan huntap Petobo sebanyak 535 unit dengan ukuran tapak 9 x 13 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres pekerjaan sampai dengan minggu (M-73) Pertanggal 22 Mei 2024 mencapai 75,98 %. Lingkup pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini yakni kegiatan pekerjaan struktur dan arsitektur untuk unit rumah.

B. HUNTAP POI

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di huntap satelit Poi sebanyak 25 unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan pekerjaan infrastruktur permukiman. Progres pekerjaan sampai dengan minggu (M-73) Pertanggal 22 Mei 2024 Mencapai realisasi 11,01 %.

Lingkup pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini yakni kegiatan pekerjaan struktur dan arsitektur untuk unit rumah. Sedangkan untuk infrastruktur permukiman berupa pekerjaan, LCLD, DPT, drainase dan jalan beton.



Permasalahan keterlambatan pekerjaan dilokasi ini berupa :

- Material atap yang belum onsite
- Jalan akses yang telah masuk dalam lingkup kontrak belum ada penyerahan tertulis oleh pemerintah desa

Rekomendasi terhadap keterlambatan pekerjaan dilokasi ini berupa :

- Akan difasilitasi koordinasi dengan OSP untuk di mediasi terkait penyerahan tertulis jalan akses dari pemerintah desa.

C. HUNTAP ROGO

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di huntap satelit Poi sebanyak 14 unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan pekerjaan infrastruktur permukiman. Progres pekerjaan sampai dengan minggu (M-73) Pertanggal 22 Mei 2024 Mencapai 6,28 %. Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- Pekerjaan penanaman pohon 100%
- Pekerjaan LC LD 100 %
- Pekerjaan Infrastruktur Jalan beton 100 %
- Pekerjaan infastruktur drainase 100 %
- Pekerjaan infrastruktur DPT 100 %
- Pekerjaan PJU 100%

Permasalahan keterlambatan pekerjaan dilokasi ini berupa :

- Sambungan listrik oleh PLN belum dikerjakan
- Keterlambatan material dan mobilisasi tenaga kerja

2.5.7 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2

Paket Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Tondo 2 sudah mulai terkontrak pada 29 Desember 2022, (No Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/08/2022) dengan Waktu pelaksanaan 450 Hari Kalender, Adapun lingkup kegiatan sesuai kontrak setelah Addendum I antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Pekerjaan SMK3, (c) Pekerjaan SPALDT, (d) Pekerjaan Penyediaan SPAM, (e). Pekerjaan Infrastruktur Persampahan, (f) Pekerjaan Infrastruktur Permukiman. (g) Pembanguna Gedung Serba Guna, dan (h) Pembangunan RTH.

Capaian progres kegiatan sampai dengan 22 Mei 2024 (s/d Minggu ke 73), yang dilaporkan adalah Progres Realisasi 86,603 % dari Rencana 90,695 %, sehingga terjadi Deviasi Minus 4,092 %). Waktu pelaksanaan konstruksi tersisa 30 hari kalender (5,80%) dan waktu terpakai = 503 hari kalender (94,20%), adapun pekerjaan yang tersisa dan sebagiannya sedang LPB dan LPA zona 2A1(ruas H7), zona 2B1 (ruas H3 & H4), zona 2B2 (ruas B16, J1, J2 dan K3)

- Pedestrian
- Lanjutan Pekerjaan Gedung Balai Warga-pengecatan
- Pekerjaan Pengaspalan Badan Jalan,
- Kolam retensi,
- Ramp (jalan masuk huntap)
- Perapihan tapak
- Pekerjaan SPALDT (SR zona 2A1 & 2A2) serta jaringan pipa zona 2B
- Pekerjaan Infrastruktur Persampahan (TPS3R)
- IPAL zona 2A1 (DPT dan Pagar keliling), zona 2B (Struktur)
- Pekerjaan Penyediaan SPAM (zona 2A1 di 28 tapak tambahan) dan zona 2B
- Reservoir (pagar, pohon dan paving)
- Pengadaan Lampu Solar Cell.

2.5.8 Pembangunan Infrastruktur Permukiman I (Petobo)

Paket Pembangunan Infrastruktur Permukiman I (Petobo) terkontrak pada tanggal 23 Februari 2023 (No. Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/09/2023), waktu pelaksanaan 330 Hari Kalender, lingkup kegiatan sesuai kontrak antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Pekerjaan Land Clearing – Land Development, (c) Pekerjaan Infrastruktur Kawasan Permukiman, (d) Pekerjaan SPALDT, (e) Pekerjaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), (f) Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Pekerjaan Penyediaan SPAM, (e). Pekerjaan SMK3 dan KBG.

Capaian progres sampai dengan 29 Mei 2024 (s/d Minggu ke 66). Progres Realisasi 95,49 % dari Progres Rencana 96,90 %, sehingga terjadi Deviasi Minus 1,41 %. sisa waktu pelaksanaan = 32 hari kalender (6,48 %) dan waktu yang terpakai = 462 hari kalender (93,52 %), adapun pekerjaan yang tersisa dan sebagiannya sedang berjalan saat ini adalah:

- Di Reservoir 300 m3 (Landscape, Kawat duri dan penutup Box water meter)
- Utditch (60x70x120 dan 80x100x120)
- Box Culvert 80x80x100
- Kansteen dan pedestrian



- RTH (Bak taman, DPT&tangga, Landscape, Softscape, Irigasi tetes
- Kolam retensi
- SR SPAM
- Jaringan Pipa Distribusi SPAM Oloboju (3 jembatan pipa dan 1 siphon), Pipa HDPE dari Reservoir 2.500 ke Rumah Pompa , Pompa Boster dan PLTS

2.5.9 Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise

Paket Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise telah Kontrak tanggal 13 Maret 2023 dan sejak PCM pada tanggal 20 Maret 2023 hingga kini sedang melaksanakan Pekerjaan Rangka Atap Bangunan Indoor IPA Baja 2x30LPD, Memulai Pekerjaan Atap Bangunan Indoor IPA Baja 2x30LPD, Pekerjaan Dinding Ruang Genset dan Laboratorium, Pekerjaan Plesteran Rumah Pompa, Pekerjaan Jaringan Pipa Distribusi Utama kearah Tondo/Watutela, Pekerjaan Unit Filtererisasi, Pekerjaan pengetesan jaringan pipa. Telah dilakukan SCM-1 tanggal 23 April dengan masa uji coba/Test Case (23 April 2024 s/d 24 Mei 2024).

Berdasarkan Hasil Evaluasi Uji Coba -1 pada masa periode 23 April 2024 sampai dengan 24 Mei 2024 penyedia jasa hanya mencapai progres 2,60 % dari target yang harus dicapai sebesar 15,47 % dan berdasarkan laporan progres kemajuan pekerjaan capaian progres konstruksi sampai dengan 26 Mei 2024 (s/d Minggu ke 63) sesuai yang dilaporkan telah mencapai Progres Realisasi 75,91 %, dari Progres Rencana 93,72 % dengan Deviasi Minus 17,81%). dengan sisa waktu pelaksanaan = 24 hari kalender (5,16%) dan waktu yang terpakai = 441 hari kalender (94,84%). Karena keterlambatan pekerjaan dengan Deviasi Minus 17,81 %. Oleh karena itu rencana akan diadakan rapat SCM II pada tanggal 4 Juni 2024.

2.5.10 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 13 April 2022 dengan SPMK 2 Mei 2024 telah melakukan PCM pada tanggal 4 Mei 2024. Paket ini terdiri dari 6 sekolah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 3 sekolah dan di Kabupaten Sigi 3 sekolah dengan konstruksi Risha (1 sekolah) dan Konvensional (5 sekolah), namun kegiatan konstruksi hingga saat ini sudah dilaksanakan sehingga progres konstruksi per 29 April 2024 dengan rencana 100% telah mencapai realisasi 100% (dengan denda 14 hari)

karena PHO tanggal 11 Januari 2024 dan akhir kontrak 27 Desember 2023. Permasalahan yang ada di administrasi antara lain yaitu Asbuilt drawing, daftar simak dan SPLF belum selesai sehingga terlambat pengurusan Sertifikat Layak Fungsi (SLF) dan keuangan belum terserap 100%.

2.5.11 Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Anutapura Tahap II-B

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi RS Anutapura Tahap II-B adalah Paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Rumah Sakit Anutapura Fase II-B sebagai penunjang operasional Rumah Sakit yang mana yang dikerjakan dalam paket ini adalah sebanyak 9 (sembilang) Gedung yang terdiri dari: (1) Gedung Perawatan Kasuari, (2) Gedung CT Scan, (3) Gedung Unit Transfusi Dara, (4) Gedung Perawatan Walet, (5) Gedung Sanitasi, (6) Gedung Arsip, (7) Gedung Administrasi, (8) Gedung Radiologi, dan (9) Gedung Instalasi Kebidanan

Paket Pekerjaan ini dimenangkan oleh PT. Salsabila Praya Indotama dan telah terkontrak pada tanggal 17 Juli 2023 dan PCM telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023. Pelaksanaan MC-0 pada pekerjaan ini juga telah dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2023. Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan dilaksanakan secara bertahap mulai dari 4 (empat) Gedung terlebih dahulu yaitu: Gedung Administrasi, Gedung Perawatan Walet, Gedung CT Scan dan Gedung Sanitasi. Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada saat ini telah mencapai 100% pada tanggal 06 Mei 2024 dengan denda selama 5 hari.

2.5.12 Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kota Palu

Paket Pembangunan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah sudah mulai terkontrak pada 21 Agustus 2023, (HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AMST/2023/005.101/03) dengan Waktu pelaksanaan 314 Hari Kalender, Adapun lingkup kegiatan sesuai kontrak antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 6, (C) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 7, (D) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 10, (E). Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 24, (F) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1A,(G) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1B, (H) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1C, (I) Pekerjaan Jaringan JDB, (J) Pekerjaan Jaringan JDU, (K) Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, (L) Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (Kbg) Dan (H) Pemantauan Lingkungan.

Capaian progres kegiatan sampai dengan 31 Mei 2024 (s/d Minggu ke 37), yang dilaporkan telah mencapai progress Realisasi 65,69 % dari Rencana 68,30 %, dan Deviasi Minus 2,61 %, dengan sisa waktu pelaksanaan = 30 hari kalender (9,56%) dan waktu yang terpakai = 284 hari kalender (90,44 %). Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: Penggalian dan Pemasangan Pipa Distribusi di DMA 1C,1B,1A, Pipa Distribusi di DMA 6,DMA 10,DMA 7, Pipa JDU di DMA 6 dengan Methode HDD, Pekerjaan Hidrotest, Pekerjaan Pengecoran Watermeter Induk, Pekerjaan Pemasangan Sambungan Rumah (SR), Pekerjaan Perapihan dan Pengembalian Kondisi.

2.5.13 Pekerjaan Sambungan Perpipaan dan Sambungan Rumah Kabupaten Sigi

Paket Pembangunan Sambungan Perpipaan dan Sambungan Rumah sudah mulai terkontrak pada 21 Agustus 2023, (HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AMST/2023/005.101/03) dengan Waktu pelaksanaan 314 Hari Kalender, Adapun lingkup kegiatan sesuai kontrak antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Jaringan Distribusi Pelayanan Sambungan Rumah (SR) Zona 1, (C) Jaringan Distribusi Pelayanan Sambungan Rumah (SR) Zona 2, (D) Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, (E) Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (KBG) Dan (F) Pemantauan Lingkungan.

Capaian Progres konstruksi sampai dengan 27 Mei 2024 (s/d Minggu ke 40) sesuai yang dilaporkan telah mencapai Realisasi 55,69 % dari Rencana : 89,87 %, dan Deviasi Minus 34,19 %, dengan sisa waktu pelaksanaan = 34 hari kalender (10,83%) dan waktu yang terpakai = 280 hari kalender (89,17 %). Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: Melakukan Pelaksanaan Pekerjaan Jaringan Pipa Distribusi Utama, Distribusi Pelayanan dan Pekerjaan Perapihan dan finishing pemasangan pipa di Zona-1 (Ruas Palu-Bangga), Melanjutkan Pekerjaan Jaringan Pipa Distribusi Utama, Distribusi Pelayanan dan Pekerjaan Perapihan/finishing pemasangan pipa di Zona-2 (Ruas di Desa Kalukubula) dan Pekerjaan Pembangunan Sambungan Perpipaan dan Sambungan Rumah Kabupaten Sigi.

Telah dilakukan 3 kali SCM sebagai berikut :

1. SCM-1 tanggal 22 Maret 2024 (Periode masa uji coba 1/test case-1) yang disepakati bersama adalah selama 30 hari dimulai dari tanggal 22 Maret 2024 hingga 24 April 2024. Dimana pada masa tersebut progress realisasi pekerjaan adalah 0,63% dari target 22.16% yang direncanakan. Oleh karena itu, maka pihak pelaksana dinyatakan Tidak Dapat memenuhi rencana percepatan pekerjaan dalam masa Uji Coba-1, sehingga dilakukan CSM-2

2. SCM-2 tanggal 1 Mei 2024 (Periode Uji Coba 2/Test Case-2) disepakati selama 30 Hari Kalender mulai tanggal 1 Mei 2024 s/d 30 Mei 2024. Progress pada saat SCM-2 ini adalah sebesar 46.9% dan progress yang harus tercapai dalam uji coba test case-2 adalah sebesar 22,16 % sehingga pada akhir masa test case II progress lapangan akan mencapai 68,16%. Berdasarkan berita acara Test Case II yang belum terealisasi oleh karena itu rencana akan diadakan rapat SCM III pada tanggal 5 Juni 2024

2.5.14 Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Undata Tahap II-B

Dalam paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Rumah Sakit Undata Fase II-B yang dikerjakan yaitu Rekonstruksi atau pembangunan kembali Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD). Paket Pekerjaan ini dimenangkan oleh PT. Tirta Restu Ayunda dan telah terkontrak pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan waktu pelaksanaan 240 hari kalender dan PCM telah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2023. Pelaksanaan MC-0 pada pekerjaan ini juga telah dilakukan pada tanggal 25 September 2023.

Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan pembesian dan pengecoran Kolom lantai 2, pekerjaan Pembesian Lantai, pekerjaan pembesian plat lantai, pekerjaan Dinding, dan Pekerjaan Plesteran dan Acian . Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada Minggu ke-39 (Periode 23 Mei – 29 Mei 2024) sudah mencapai 59.575 % dari Rencana sebesar 61.079 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar minus 1.504 %. terkait kendala yang terjadi dilapangan di akibatkan oleh keterlambatan pengiriman material MEP dan untuk material MEP yang telah ada dilokasi dan belum 100% terpasang, maka dari itu belum di masukan pada perhitungan progress, dan kontraktor telah membuat action plan dan akan di evaluasi selama pelaksanaan, pada saat ini perbandingan kondisi waktu dan progres fisik lapangan terjadi deviasi waktu yang cukup signifikan yang akan mengakibatkan pekerjaan dilapangan akan melewati waktu closing loan.

2.5.15 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-B

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar IIB untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 24 Oktober 2023 dengan SPMK 24 Oktober 2023 telah melakukan PCM pada tanggal 30 Oktober 2023. Dari Addendum I paket ini ditambah 2 sekolah sehingga dari 6 sekolah madrasah menjadi 8 sekolah madrasah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 3 sekolah dan di Kabupaten Sigi 5 sekolah dengan konstruksi konvensional (sekolah). Progres

sampai akhir bulan ini M 30 Rencana: 64,638%, Realisasi 60,912% dan Delasi -3,726 %. Paket ini juga membeayai pengadaan meubelair untuk 13 madrasah di NSUP – CERC.
Diperkirakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar IIB tidak selesai di akhir bulan Juni 2024

2.5.16 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-F

Paket Pembangunan Huntap 2F telah terkontrak pada 10 November 2023 sampai dengan tanggal 8 Mei 2024 dengan kontraktor dari PT. Andica Parsaktian Abadi sebagai kontraktornya dengan nomer kontrak HK.02.03/KONTRAK.04/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2023 serta durasi masa konstruksi selama 180 hari kelender, dalam masa pembangunannya telah dilakukan tiga kali addendum penambahan waktu serta penambahan nilai kontrak.rencana awalnya jumlah hunian yang akan dibangun sebanyak 140 unit hunian dengan rincian huntap satelit Lende Ntovea sebanyak 50 unit hunian dan huntap satelit Bangga Dusun 1&3 sebanyak 90 Unit Hunian dan dalam masa pembangunannya lokasi tompe 2 masuk dalam paket 2F sebanyak 14 unit pada perubahan addendum ke dua,jadi total yang akan dibangun yaitu 154 unit dan untuk progres komulatif paket huntap 2F sampai tanggal 23 Mei 2024 (M-28) telah mencapai realisasi 71,971 % dari rencana 76,841 % dengan Deviasi - 4,870 %. Pelaksanaan pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan arsitektur, pekerjaan Struktur serta infrastruktur yaitu pekerjaan Lisplank atap teras,pekerjaan penginstalan panel Risha,pekerjaan DPT Tapak serta pekerjaan saluran drainase dan pedestrian. Adapun permasalahan yang ada dilokasi yaitu:

- Pekerja di lapangan tidak ada untuk pekerjaan pasangan batu pondasi DPT
- Pemasangan box culvert dan uditc terhambat karena stok material box culvert dan uditch masih kurang
- DPT huntap jebol akibat gerusan air hujan sehingga air masuk kearea huntap
- Material alam, besi dan semen masih kurang dilokasi.
- Aksesoris Risha masih kurang.

A. HUNTAP LENDE NTOVEA 3

Huntap Lende Ntovea 3 akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 50 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit Lende Ntovea 3 meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah

dengan konstruksi RISHA type 36. progres pertanggal 23 Mei 2024 (M-28) mencapai realisasi 75,5%. Pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan struktur & pekerjaan infrastruktur yaitu pekerjaan pekerjaan pemasangan panel Risha, pekerjaan DPT Tapak serta pekerjaan drainase.

Lingkup pekerjaan infrastruktur yang telah dikerjakan sampai bulan ini :

1. Pekerjaan drainase 240 m
2. Pekerjaan DPT Tapak 595 m
3. DPT Batas lahan 202,6 m
4. Sumur bor 2 buah
5. Bronjong 93 M3

Isu yang ada di lokasi ini berupa adanya jalan akses yang akan dikerjakan oleh pihak BPJN, informasi terkait paket IRSL di lokasi ini akan berkontrak di bulan Juli 2024 sehingga action plan perlu dilakukan percepatan.

Adapun masalah yang ada pada lokasi bulan ini yaitu kurangnya tenaga kerja dan material yang sering terlambat proses pengirimannya ke lokasi proyek.

B. HUNTAP BANGGA 1&3

Huntap Bangga 1& 3 akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 90 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit Bangga 1&3 meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres pertanggal 23 Mei 2024 (M-28) mencapai realisasi 75,417%. Pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan arsitektur, pekerjaan struktur, pemasangan Risha, serta pekerjaan infrastruktur yaitu pekerjaan LCLD, pekerjaan DPT tapak, pekerjaan drainase, dan pekerjaan badan jalan.

C. HUNTAP TOMPE 2

Huntap Tompe 2 akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 14 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit Tompe 2 meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. progres pertanggal 23 Mei 2024 (M-28) mencapai realisasi 63,93 %. Pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan struktur serta yaitu pekerjaan pemasangan Panel Risha. Adapun masalah yang ada adalah:

1. Direksi Keet belum ada.
2. Tanah amblas karena ada bekas galian

3. Mesin alkon atau pompa air tidak ada dan air tergenang digalian pondasi hunian
4. Material besi 6 mm belum onsite sehingga tidak ada kegiatan pembesian.
5. 10 Tapak belum terbangun karna lokasinya akan dipindahkan, karna lokasi awal masuk dalam lokasi sengketa.

D. INFRASTRUKTUR HUNTAP TOMPE

Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini berupa :

1. Galian box culvert 3 titik
2. Galian drainase 445 m
3. Pasangan DPT 45 m
4. Pasangan uditch 445 m
5. Penutup uditch 110 m
6. Pengecoran jalan beton 30 m

E. INFRASTRUKTUR HUNTAP LENDE NTOVEA 2

Infrastruktur Huntap Lende Ntovea 2 merupakan addendum terhadap paket huntap 2F guna pemenuhan infrastruktur pendukung pada lokasi tersebut. Lingkup pekerjaan infrastruktur yang akan dikerjakan berupa :

- Pekerjaan persiapan
- Pekerjaan penyiapan badan jalan
- Pekerjaan drainase berupa pasangan uditch 30x50x120
- Pekerjaan DPT

Pelaksanaan pekerjaan sampai tanggal 24 April 2024 (M-21) meliputi pekerjaan persiapan, pekerjaan penyiapan badan jalan, pekerjaan galian tanah pasangan uditch dan pemasangan uditch 30x50x120

F. INFRASTRUKTUR HUNTAP LENDE

Infrastruktur Huntap Lende merupakan addendum terhadap paket huntap 2F guna pemenuhan infrastruktur pendukung pada lokasi tersebut. Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan Jalan dan pedestrian, pekerjaan drainase. Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini berupa :

1. Pekerjaan pasangan uditch 463 buah
2. Penutup drainase 846 buah



G. INFRASTRUKTUR HUNTAP TOMPE 1

Infrastruktur Huntap Tompe 1 merupakan addendum terhadap paket huntap 2F guna pemenuhan infrastruktur pendukung pada lokasi tersebut. Lingkup pekerjaan infrastruktur yang akan dikerjakan berupa :

- Pekerjaan persiapan
- Pekerjaan jalan berupa perkerasan sirtu
- Pekerjaan drainase berupa pasangan uditch 30x50x120 (488 Buah)
- Pengadaan dan pemasangan penutup uditch (390 Buah)
- Pemasangan box culvert 60x60x60 (40 Buah)
- Pemasangan PJU (16 Buah)

Pelaksanaan pekerjaan sampai tanggal 24 April 2024 (M-21) meliputi pekerjaan persiapan, uji CBR, penimbunan dan pemadatan badan jalan, pekerjaan galian tanah pasangan uditch dan pemasangan uditch 30x50x120.

H. INFRASTRUKTUR HUNTAP TOMPE 2

Infrastruktur Huntap Tompe 2 merupakan addendum terhadap paket huntap 2F berupa penambahan unit huntap sebanyak 14 rumah dan infrastruktur pendukung pada lokasi tersebut. Lingkup pekerjaan yang akan dikerjakan berupa :

- Pekerjaan unit huntap sebanyak 14 rumah Risha beserta SR
- Pekerjaan persiapan
- Pekerjaan LC LD
- Pekerjaan drainase berupa pasangan uditch 30x50x120
- Pengadaan dan pemasangan penutup uditch 30x50x120
- Pemasangan box culvert 60x60x60
- Pekerjaan jalan beton
- Pekerjaan distribusi air bersih
- Pemasangan PJU (16 Buah)

Pelaksanaan pekerjaan sampai tanggal 24 April 2024 (M-21) meliputi pekerjaan unit hunian berupa pekerjaan pondasi umpak, Produksi panel P1, P2, P3, pekerjaan dinding dan rangka atap. Sedangkan untuk pekerjaan infrastruktur berupa pekerjaan galian tanah pasangan uditch uditch 30x50x120 dan pekerjaan DPT.



I. INFRASTRUKTUR HUNTAP TANJUNG PADANG

Progres pekerjaan pada lokasi huntap Tanjung Padang sampai dengan bulan ini mencapai progres 85,13 %. Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan Jalan dan pedestrian, pekerjaan drainase. Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini berupa :

1. Pekerjaan pasangan uditch 200 m
2. Pekerjaan penutup uditch 200 m
3. Plat deker 3 unit
4. Pengecoran jalan beton 150 m

2.5.17 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-A

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar IIA untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 27 Nopember 2023 hingga 28 Juni 2024 dan waktu pelaksanaan 215 hari serta SPMK 27 Nopember 2023. Paket ini terdiri dari 3 sekolah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 2 sekolah dan di Kabupaten Sigi 1 sekolah dengan konstruksi konvensional (3 sekolah) dan pengadaan meubelair di 23 sekolah dengan rincian 14 sekolah di NSUP CERC dan 7 sekolah di CSRRP. Progres sampai akhir bulan ini ini M 26 Rencana 81,893%, Realisasi 69,590% dengan deviasi -12,304%.

Sudah dilakukan SCM 1 agar deviasi progress menjadi 0% dan target penyelesaian akhir kontrak 28 Juni 2024 tercapai

2.5.18 Rehabilitasi Gedung Perkantoran Bupati Sigi

Kegiatan Rehabilitasi Kantor Bupati Sigi untuk menunjang pelayanan masyarakat di kabupaten sigi di Sulawesi Tengah. Paket ini telah di menangkan oleh PT. Setia Muli Abadi dan telah terkontrak ada 29 November 2023, Terkait Pelaksanaan PCM dan MC-0 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 dan 12 Januari 2024. Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan Pembongkaran Gedung, Pembuatan Barak dan Direksi keet dan Galian GWT. Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada Minggu ke-26 (Periode 22 Mei – 28 mei 2024) sudah mencapai 49.999 % dari Rencana sebesar 52.627 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar minus 2.627 %. terkait kendala yang terjadi dilapangan di akibatkan oleh keterlambatan pengiriman material MEP dan terdapat beberapa kerusakan pada bangunan yang dianggap perlu untuk di lakukan perbaikan sebelum melakukan proses

pekerjaan berikutnya, dan kontraktor telah membuat action plan dan akan di evaluasi selama pelaksanaan, pada saat ini perbandingan kondisi waktu dan progres fisik lapangan terjadi deviasi waktu yang cukup signifikan yang akan mengakibatkan pekerjaan dilapangan akan melewati waktu closing loan.

2.5.19 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Perkantoran PIP2B

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kantor PIP2B telah dimenangkan oleh PT. Nawa Perdana Sembilan dan terkontrak ada 28 Desember 2023, PCM telah dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2023. Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan Pembongkaran Gedung Satker, Pembuatan Direksi Keet dan Galian Pondasi Gedung Workshop. Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada Minggu ke-22 (Periode 23 mei – 29 mei 2024) sudah mencapai 55.741 % dari Rencana sebesar 55.653 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar Plus 0.089 %. terkait kendala yang terjadi dilapangan di akibatkan oleh kurangnya tenaga kerja untuk melakukan percepatan pekerjaan, walaupun saat ini progress pekerjaan tidak mengalami mines akan tetapi perbandingan kondisi waktu dan progres fisik lapangan terjadi deviasi waktu yang cukup signifikan yang akan mengakibatkan pekerjaan dilapangan akan melewati waktu closing loan.

2.5.20 Rekonstruksi Gedung Perkantoran Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah

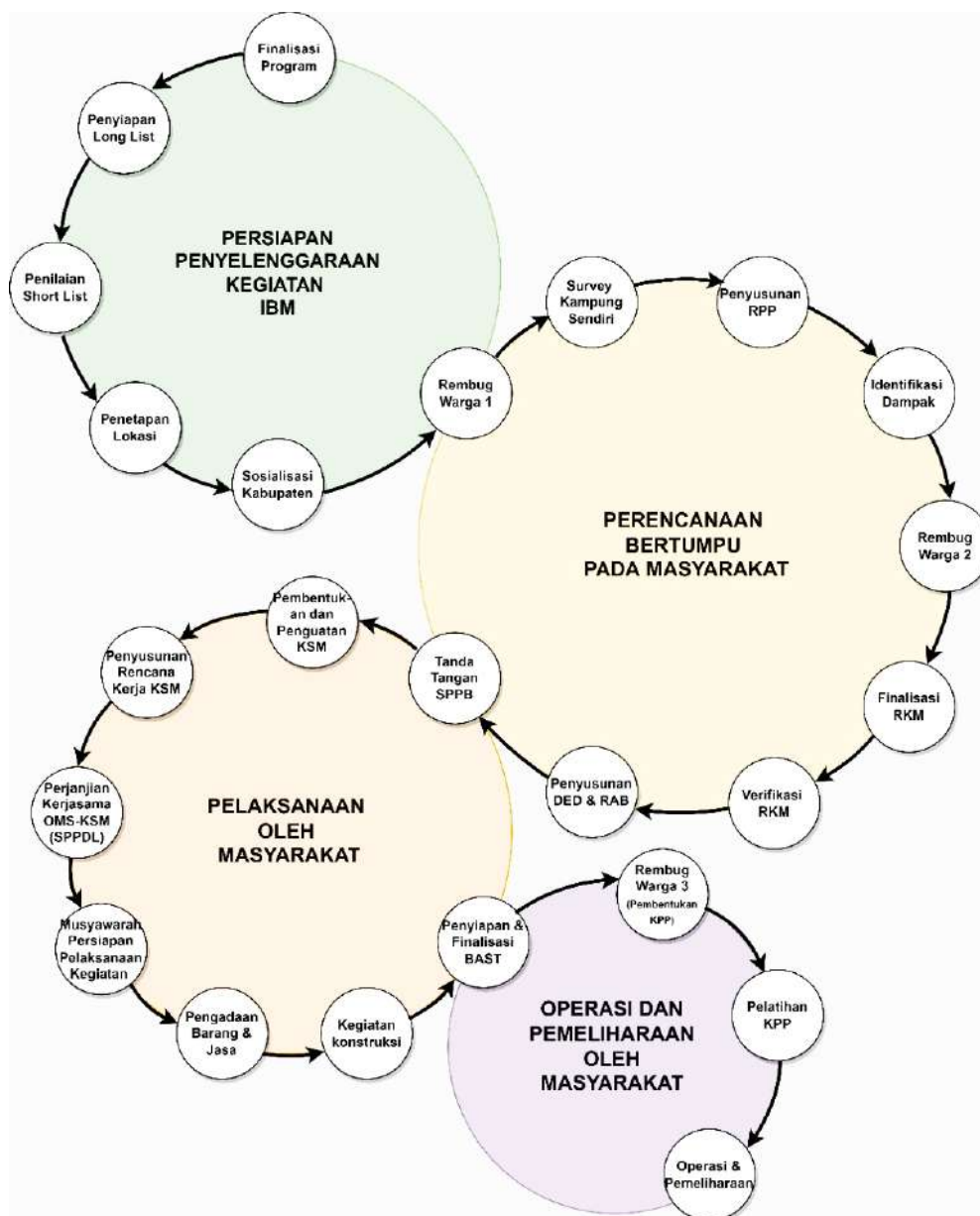
Kegiatan ini dimenangkan oleh PT. Toleransi Aceh dan terkontrak pada 15 Mei 2024, PCM telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024. Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada Minggu ke-02 (Periode 22 mei s/d 28 mei 2024) sudah mencapai 0.154 % dari Rencana sebesar 0.150 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar Plus 0.004 %. Untuk saat ini pekerjaan di lapangan adalah pekerjaan dikreksi keet dan pembentukan elevasi bangunan Gedung. Untuk waktu pelaksanaan BNN akan melewati closing loan juni 2024 dan rencana akan di perpanjang sampai dengan November 2024.

2.5.21 Infrastruktur Skala Lingkungan

Pelaksanaan Kegiatan Infarstruktur Skala Lingkungan (ISL) Pada Tahun 2024 mengacu kepada Surat Direktur Pengembangan Kawasan Pemukiman sebagai Kepala Unit Pengelola Proyek Permukiman – CSRRP No. PR 0101-Ck/338 tanggal 10 November 2023 perihal Perihal: Penyerahan Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan Proyek Rehabilitasi dan

Rekonstruksi Sulawesi Tengah (CSRRP) dan Surat persetujuan Bank Dunia Nomor Referensi: CSRRP-34/WB/Des/2023 5 Desember 2023 Perihal Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah (CSRRP). Penyesuaian Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan terdapat pada :

1. Pelaksanaan ISL akan di selesaikan pada kuartal pertama tahun 2024 yang melampaui rencana awal penyelesaian ISL pada TA 2023.
2. Untuk mengakomodir perubahan jadwal pelaksanaan, terdapat revisi pada beberapa bab Sehingga memungkinkan pelaksanaan dan pencairan proyek hingga Kuartal 2 2024.



Gambar 6. Alur Implementasi Kegiatan ISL CSRRP

Sumber: Pedoman Umum ISL dari KI CSRRP, 2023

Ruang lingkup penyesuaian Revisi Pedoman Umum Infrastruktur Skala Lingkungan adalah :

- A. penyesuaian Sub bab 3.2.3. 'Besarnya Alokasi Anggaran di kelurahan Terpilih' Revisi besaran alokasi anggaran kegiatan CSRRP Infrastruktur Skala Lingkungan pada tahun 2023 dan 2024.
- B. Penyesuaian Sub-Bab 3.4 'Ruang Lingkup Kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan CSRRP. Infrastruktur Skala Lingkungan awalnya dilaksanakan pada tahun 2023. Direvisi pedoman manual, akan diterapkan pada tahun 2023 dan 2024.
- C. Penyesuaian Sub bab 3.7.1 'Alokasi Anggaran' dan 3.7.2 'Pencairan dan Dana Pemanfaatan' 'Penyesuaian meliputi mekanisme pencairan dan pengaturan penggunaan dana oleh Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) pada tahun 2023 dan 2024.
- D. Penyesuaian Bab 6 'Mekanisme Pengendalian' Tentang rekomendasi Bank Dunia untuk memperkuat bantuan teknis untuk CSRRP Infrastruktur Skala lingkungan, PMU memutuskan untuk menyesuaikan kembali mekanisme pelaporan dan menugaskan Sub Tim yang khusus membantu pelaksanaan Skala Lingkungan CSRRP.

Pelaksanaan ISL CSRRP Tahun 2024, dilakukan pendampingan oleh Sub Tim OSP yang khusus membantu pelaksanaan Skala Lingkungan CSRRP. Personil Sub Tim ISL terdiri dari 63 orang personil fasilitator. Setiap lokasi desa/kelurahan didampingi oleh masing-masing 1 (satu) orang fasilitator teknik dan 1 (satu) orang fasilitator ekonomi. Demikian juga pada kabupaten/kota, masing-masing didampingi oleh 1 (satu) orang asisten tenaga ahli infrastruktur/teknik dan 1 (satu) orang asisten tenaga ahli keuangan. Sedangkan pada tingkat provinsi, terdiri dari Co.Team Leader didampingi oleh Tenaga Ahli Infrastruktur/Teknik dan Tenaga Ahli Ekonomi/keuangan.

Kegiatan ISL CSRRP dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara penuh dimana kegiatan dilaksanakan oleh dan untuk masyarakat. Implementasi kegiatan ini secara menyeluruh mencakup beberapa tahapan (Gambar 56), yaitu: perencanaan partisipatif, pelaksanaan fisik, serta operasi dan pemeliharaan oleh masyarakat. Skema tahapan ISL menggambarkan rangkaian kegiatan dari awal penetapan lokasi hingga pemanfaatan oleh masyarakat pada skala Komunitas.

Realisasi Pelaksanaan Tahapan kegiatan ISL CSRRP Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Realisasi Pelaksanaan Tahapan kegiatan ISL CSRRP Tahun 2023 mulai dengan Tahapan Fasilitasi Bimbingan Teknis OMS dan KSM terkait Pelaksanaan Infrastruktur,

- pengendalian Kualitas Infra, Pengelolaan keuangan dan administrasi pembukuan di 27 Lokasi ISL CSRRP
2. Pengendalian Pelaksanaan Konstruksi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan administrasi Pembukuan di 27 OMS dan 58 KSM
 3. Pendampingan dan pengendalian Pelaksanaan Konstruksi di 27 Kelurahan dan 58 KSM
 4. Pendampingan Monitoring pelaksanaan kegiatan Infrastruktur Oleh Tim PMU CSRRP di 3 lokasi ISL yaitu Desa Loli Saluran, Loli Tasiburi dan Loli Dondo Kabupaten Donggala.
 5. Pendampingan monitoring pelaksanaan kegiatan Infrastruktur Oleh Tim Word Bank di 10 lokasi ISL yaitu 2 desa di Kabupaten Donggala (Desa Wani 1 dan Wani Lumbupetigo), 3 kelurahan di Kota Palu (kelurahan Pantoloan, Kayumalue Pajeko dan Panau), 5 desa di Kab. Sigi yaitu desa Lambara, Sibalaya Selatan, Sibalaya Utara, Poi dan Rogo.
 6. Monitoring dan bimbingan bersama terkait pengelolaan keuangan, administrasi pembukuan dan kegiatan Infrastruktur sebagai syarat pengajuan dana termin 2. Monev dilakukan oleh PMC, Tim Direksi ISL BPPW dan Co TL, dan TA Sub Tim ISL, Lokasi Monev adalah : 4 kelurahan Kota Palu yaitu kelurahan Duyu, Petobo, Balaroa dan Talise Valangguni, 2 kelurahan Kab. Sigi dan 2 Desa kab. Donggala yaitu Desa Tompe dan desa Lompio .
 7. Penyiapan Dokumen Syarat pencairan termin II Untuk KSM berjumlah 17 KSM.
 8. Realisasi pencairan termin II berjumlah 4 KSM dengan Nilai Rp 551.884.000,-

Mengacu pada Keputusan Direktur Pengembangan Kawasan permukiman No.75/KPTS/CK/2022 Tentang Penetapan Lokasi Besaran Bantuan Kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan (Local Scale Infrastruktur) Proyek Rehabilitasi dan rekonstruksi Sulawesi Tengah, telah ditetapkan 27 lokasi kegiatan ISL dengan penentuan alokasi dana per kelurahan/desa di tentukan berdasarkan data kepadatan penduduk dari Badan Pusat Statistik dengan katagori Besar, Sedang dan Kecil. Total Alokasi dana sejumlah Rp 45.750.000.000,- terdiri dari Kota Palu Rp.14.750.000.000,- Kab. Sigi Rp12.500.000.000,- dan Kab. Donggala Rp18.500.000.000, Berdasarkan penyesuain Revisi Pedoman Umum Infrastruktur Skala Lingkungan besarnya Alokasi Anggaran dana Infrastruktur Skala Lingkungan berdasarkan tahun 2023 dan 2024.

Tahun 2023 Realisasi Pencairan Dana BPM ISL sejumlah Rp.26,650,000,000 di laksanakan 2 Tahap, Tahap I 40% sejumlah Rp 18.300.000.000. Tahap II 20% sejumlah Rp. 8,350,000,000,- . Realisasi Pemanfaatan dana BPM ISL sejumlah Rp 26,054,858,436 atau

97.8%, dengan rincian tahap I 20% sejumlah Rp 17,941,709,364, Tahap II 20% sejumlah Rp.8,113,149,072, Sisa Dana ISL BPM yang tidak termanfaatkan Rp.595,141,564, Dana ini merupakan dana selisih dari material dan Upah, dana yang tidak termanfaatkan akan di kembalikan ke KAS Negara.

Relisasi pencairan dana hingga Mei 2024 sebesar Rp. 19.100.000.000,-. Progress pelaksanaan Pemanfaatan Dana kegiatan telah mencapai 34,28 % atau senilai Rp 6,546,977,840,- dari dana yang telah dicairkan dengan Progres Fisik 22,33 %. Rekapitulasi progres keuangan dan fisik ISL CSRRP TA. 2024 dapat di lihat pada tabel 8.

Pada bulan ini Tim PMC telah melakukan pendampingan beberapa kegiatan bersama Sub Tim ISL. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya:

1. Fasilitasi Bimbingan Teknis OMS dan KSM terkait Pelaksanaan Infrastruktur, pengendalian Kualitas Infra, Pengelolaan keuangan dan administrasi pembukuan di 27 Lokasi ISL CSRRP
2. Pengendalian Pelaksanaan Konstruksi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan administrasi Pembukuan di 27 OMS dan 58 KSM
3. Pendampingan dan pengendalian Pelaksanaan Konstruksi di 27 Kelurahan dan 58 KSM
4. Pendampingan Monitoring pelaksanaan kegiatan Infrastruktur Oleh Tim PMU CSRRP di 3 lokasi ISL yaitu Desa Loli Saluran, Loli Tasiburi dan Loli Dondo Kabupaten Donggala.
5. Pendampingan monitoring pelaksanaan kegiatan Infrastruktur Oleh Tim Word Bank di 10 lokasi ISL yaitu 2 desa di Kabupaten Donggala (Desa Wani 1 dan Wani Lumbupetigo), 3 kelurahan di Kota Palu (kelurahan Pantoloan, Kayumalue Pajeko dan Panau), 5 desa di Kab. Sigi yaitu desa Lambara, Sibalaya Selatan, Sibalaya Utara, Poi dan Rogo.
6. Monitoring dan bimbingan bersama terkait pengelolaan keuangan, administrasi pembukuan dan kegiatan Infrastruktur sebagai syarat pengajuan dana termin 2. Monev dilakukan oleh PMC, Tim Direksi ISL BPPW dan Co TL, dan TA Sub Tim ISL, Lokasi Monev adalah : 4 kelurahan Kota Palu yaitu kelurahan Duyu, Petobo, Balaroa dan Talise Valangguni, 2 kelurahan Kab. Sigi dan 2 Desa kab. Donggala yaitu Desa Tompe dan desa Lompio .

Tabel 8. Rekapitulasi Progres Fisik dan Keuangan ISL CSRRP

No.	Uraian Lokasi Kegiatan	Penyusunan Dok. Pencairan Perjanjian Kerjasama (PKS dan SPPD)	Pencairan Dana ke rekening OMS	Kegiatan Pra Konstruksi (Perjanjian SPPDL & Musyawarah Persiapan Pelaksanaan Konstruksi (MP2K)	Pelaksanaan Konstruksi									
					Nilai Kontrak	Rencana Pemanfaatan Dana		Realisasi Pemanfaatan Dana		Total Pemanfaatan Dana	Progres Pemanfaatan Dana		Total Progres Pemanfaatan Dana	Progres Fisik (%)
						BOP	Kegiatan Fisik	BOP	Kegiatan Fisik		BOP	Kegiatan Fisik		
	Kota Palu				6.300.000.000,00	301.000.000,00	5.999.000.000,00	117.127.400,00	1.714.593.260,00	1.831.720.660,00	38,91%	28,58%	29,07%	25,11%
1	Duyu	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	11.832.500,00	274.113.200,00	285.945.700,00	29,58%	36,07%	35,74%	27,69%
2	Balaroa	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	1.200.000.000,00	60.000.000,00	1.140.000.000,00	23.000.000,00	357.252.000,00	380.252.000,00	38,33%	31,34%	31,69%	25,01%
3	Tondo	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	11.311.500,00	73.149.500,00	84.461.000,00	37,71%	12,83%	14,08%	5,97%
4	Talise Valangguni	25-Mar-24	22-Apr-24	23-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	12.920.000,00	194.928.100,00	207.848.100,00	32,30%	25,65%	25,98%	24,31%
5	Petobo	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	700.000.000,00	21.000.000,00	679.000.000,00	7.866.000,00	278.243.760,00	286.109.760,00	37,46%	40,98%	40,87%	31,84%
6	Panau	25-Mar-24	22-Apr-24	23-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	7.693.500,00	134.712.900,00	142.406.400,00	19,23%	17,73%	17,80%	28,24%
7	Pantoloan	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	15.152.900,00	187.114.800,00	202.267.700,00	50,51%	32,83%	33,71%	36,17%
8	Kayumalue Pajeko	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	27.351.000,00	215.079.000,00	242.430.000,00	68,38%	28,30%	30,30%	20,40%
	Kabupaten Sigi				5.000.000.000,00	250.000.000,00	4.750.000.000,00	107.904.000,00	1.426.939.500,00	1.534.843.500,00	43,16%	30,04%	30,70%	13,86%
1	Pombewe	25-Mar-24	22-Apr-24	22-Apr-24	700.000.000,00	35.000.000,00	665.000.000,00	11.025.000,00	201.084.000,00	212.109.000,00	31,50%	30,24%	30,30%	32,83%
2	Salua	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	8.584.000,00	227.493.000,00	236.077.000,00	28,61%	39,91%	39,35%	20,56%
3	Lambara	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	700.000.000,00	35.000.000,00	665.000.000,00	15.669.000,00	198.249.000,00	213.918.000,00	44,77%	29,81%	30,56%	8,12%
4	Sibalaya Utara	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	9.507.000,00	177.005.000,00	186.512.000,00	31,69%	31,05%	31,09%	5,67%
5	Sibalaya Selatan	25-Mar-24	22-Apr-24	23-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	18.451.000,00	197.480.000,00	215.931.000,00	61,50%	34,65%	35,99%	22,93%
6	Bangga	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	15.959.000,00	158.818.500,00	174.777.500,00	53,20%	27,86%	29,13%	7,15%
7	Poi	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	17.593.000,00	127.052.500,00	144.645.500,00	58,64%	22,29%	24,11%	4,76%
8	Rogo	25-Mar-24	22-Apr-24	23-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	11.116.000,00	139.757.500,00	150.873.500,00	37,05%	24,52%	25,15%	6,67%
	Kabupaten Donggala				7.800.000.000,00	379.179.000,00	7.420.821.000,00	201.906.180,00	2.978.507.500,00	3.180.413.680,00	53,25%	40,14%	40,77%	25,51%
1	Ganti	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	1.200.000.000,00	49.334.000,00	1.150.666.000,00	26.544.756,00	519.872.700,00	546.417.456,00	53,81%	45,18%	45,53%	29,42%
2	Loli Tasiburi	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	20.294.000,00	181.139.000,00	201.433.000,00	67,65%	31,78%	33,57%	25,09%
3	Loli Dondo	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	700.000.000,00	35.000.000,00	665.000.000,00	17.938.756,00	265.355.100,00	283.293.856,00	51,25%	39,90%	40,47%	22,81%
4	Loli Saluran	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	17.206.000,00	240.733.000,00	257.939.000,00	57,35%	42,23%	42,99%	27,39%
5	Wani 1	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	18.974.156,00	379.623.400,00	398.597.556,00	47,44%	49,95%	49,82%	35,10%
6	Wani Lumbupetigo	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	13.030.500,00	175.424.000,00	188.454.500,00	43,44%	30,78%	31,41%	20,02%
7	Tanjung Padang	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	700.000.000,00	35.000.000,00	665.000.000,00	17.635.744,00	297.665.500,00	315.301.244,00	50,39%	44,76%	45,04%	27,23%
8	Tompe	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	21.863.000,00	359.902.800,00	381.765.800,00	54,66%	47,36%	47,72%	37,08%
9	Lompio	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	16.106.256,00	284.037.000,00	300.143.256,00	53,69%	49,83%	50,02%	43,05%
10	Lende	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	600.000.000,00	29.845.000,00	570.155.000,00	16.188.756,00	137.712.000,00	153.900.756,00	54,24%	24,15%	25,65%	1,44%
11	Lende Toven	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	16.124.256,00	137.043.000,00	153.167.256,00	53,75%	24,04%	25,53%	1,07%
TOTAL ISL TA 2024					19.100.000.000,00	930.179.000,00	18.169.821.000,00	426.937.580,00	6.120.040.260,00	6.546.977.840,00	45,90%	33,68%	34,28%	22,33%
ISL Tahap 1 & 2 TA 2023					26.650.000.000,00					25.978.793.100,00			97,48%	
Jumlah Total ISL TA 2023 & TA 2024					45.750.000.000,00					32.525.770.940,00			71,09%	

Sumber: Laporan OSP CSRRP, 2024

2.6 MANAJEMEN ADMINISTRASI KONTRAK

2.6.1 Progres Pelaksanaan Kontrak

Pada bulan Mei 2024 telah ditandatangani pekerjaan baru untuk paket kegiatan civil work yaitu “Rekontruksi Bangunan Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah”. Sehingga sampai dengan bulan Mei 2024 total kontrak yang telah ditandatangani adalah sebanyak 48 paket kontrak. Paket kontrak tersebut terdiri dari 39 paket pekerjaan Civil Works dan 9 paket Konsultan (termasuk diantaranya layanan jasa OSP).

Pada periode ini terdapat 4 paket kontrak Fisik dan 1 Paket Jasa Non Konsultan yang telah selesai di addendum. Paket Kontrak yang dimaksud adalah

1. Addendum 7 “Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2 Kota Palu”.
Telah ditandatangani dan disepakati perubahan Addendum 7 paket kegiatan “Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2 Kota Palu” pada tanggal 28 Mei 2024. Pada Addendum 7 tersebut disepakati penambahan waktu pelaksanaan selama 30 hari sampai dengan 30 Juni 2024 dengan tidak merubah nilai kontrak.

Adapun Justifikasi teknis yang mendasari Addendum ini antara lain;

- 1) Adanya penambahan item pekerjaan baru yaitu pekerjaan pembangunan 2 unit Posyandu
 - 2) Penyesuaian volume item pekerjaan mengikuti perhitungan final quantity.
 - 3) Penambahan item pekerjaan lisplank dan pengadaan meubiler Posyandu.
2. Addendum 8 “Pembangunan Infrastruktur Permukiman I”.
Telah ditandatangani dan disepakati perubahan Addendum 8 paket pekerjaan “Pembangunan Infrastruktur Permukiman I” pada tanggal 28 Mei 2024. Pada Addendum 8 tersebut disepakati penambahan waktu pelaksanaan selama 30 hari sampai dengan 30 Juni 2024 dengan tidak merubah nilai kontrak. Adapun justifikasi teknis yang mendasari Addendum ini adalah
- 1) Adanya Penambahan item pekerjaan baru yaitu pekerjaan pembangunan 1 unit Posyandu
 - 2) Penyesuaian volume item pekerjaan mengikuti perhitungan final quantity.
 - 3) Permasalahan sosial Masyarakat atau WTB yang sudah menempati perumahan sehingga pekerjaan mengalami keterlambatan terutama pada pekerjaan DPT dan Pendestrian

3. Addendum 6 “Pembangunan Huntap Termasuk Infrastruktur Tahap 2E”

Telah ditandatangani dan disepakati perubahan Addendum 7 paket pekerjaan “Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Talise Kota Palu” pada tanggal 28 Mei 2024. Pada Addendum 8 tersebut disepakati penambahan waktu pelaksanaan selama 30 hari sampai dengan 30 Juni 2024 dengan tidak merubah nilai kontrak. Adapun justifikasi teknis yang mendasari Addendum ini adalah:

- 1) Penyelesaian lingkup pekerjaan sambungan rumah SPALD-T dan air minum memerlukan tambahan waktu dikarenakan masih menunggu penyelesaian 94 unit huntap Talise. Salah satu indikator kebutuhan waktu dikarenakan koneksi dan levelling Jaringan Pipa Air Limbah WC dan Outlet Floor drain huntap dengan Jaringan Sambungan Rumah Air limbah dan fasilitas pendukung masih menunggu penyelesaian huntap
- 2) Area dan mobilitas kerja instalasi Sambungan Rumah SPALD-T yang sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan dilakukannya pekerjaan secara parallel dengan pekerjaan unit huntap karena sangat beresiko keselamatan dan keamanan kerja.
- 3) Pekerjaan perapihan tapak merupakan pekerjaan finishing menunggu proses pembangunan huntap dan pekerjaan sambungan rumah selesai.

4. Addendum 6 “Pembangunan Huntap Termasuk Infrastruktur Tahap 2E”

Telah ditandatangani dan disepakati perubahan Addendum 6 paket pekerjaan “Pembangunan Huntap Termasuk Infrastruktur Tahap 2E” pada tanggal 13 Mei 2024. Pada Addendum 6 tersebut disepakati penambahan waktu pelaksanaan selama 45 hari sampai dengan 28 Juni 2024 dan penambahan nilai kontrak yang semula Rp 97.951.215.000 menjadi Rp 99.586.890.000. Adapun Justifikasi teknis yang mendasari addendum ini adalah

- 1) Adanya penambahan dan pengurangan volume pekerjaan pada penyediaan hunian di lokasi Petobo (7 unit Hunian)
- 2) Adanya penambahan dan pengurangan volume pekerjaan serta lingkup pekerjaan baru pada lokasi Poi dan Rogo berupa pekerjaan Dinding Penahan Tanah dan pembangunan infrastruktur pendukungnya.

5. Amandemen 8 “Non Consultant Service for Oversight Service Provider (OSP) of Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP)”

Telah ditandatangani dan disepakati perubahan Amandemen 8 paket pekerjaan jasa non konsultan “Oversight Service Provider (OSP)” pada tanggal 2 Mei 2024. Pada Amandemen 8 tersebut disepakati penambahan nilai kontrak yang semula Rp 64.600.000.000 menjadi Rp 64.999.956.000. Adapun justifikasi teknis yang mendasari amandemen ini adalah:

- 1) Perpanjangan proses kontruksi huntap menyebabkan Personil OSP belum bisa optimal melakukan pendampingan proses penghunian dan Pendampingan pascahuni
- 2) Pada Amendement 7, dengan mempertimbangkan lingkup tugas dan ketersediaan dananya, sebagian besar kontrak personil OSP CSRRP berakhir di 31 Mei 2024 yaitu tim Fasilitator, Tenaga Ahli, Sub Prof, Korwil dan Asisten.
- 3) Mengoptimalkan proses pendampingan penghunian dan pendampingan pascahuni, kontrak personil yang berakhir di bulan Mei 2024 di perpanjang sampai dengan 30 Juni 2024.

2.6.2 Paket Kegiatan CSRRP dalam Kontrak Kritis

Pada bulan Mei 2024 terdapat 3 paket kontrak yang masuk dalam kondisi kritis. Paket kontrak yang dimaksud adalah

1. Pembangunan Jaringan Perpipaan dan Sambungan Rumah di Kabupaten Sigi.

Berdasarkan hasil Evaluasi Test Case Tahap -2 yang dikeluarkan oleh Konsultan TMC-1 selama masa percobaan 30 hari. Uji test case 2 dilaksanakan terhitung mulai tanggal 01 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2024 sebesar 20,37%. Pihak Penyedia Jasa dinyatakan Tidak Sanggup untuk mencapai rencana percepatan yang tertuang dalam SCM II. Pihak Penyedia Jasa hanya dapat mencapai bobot 14,56% sehingga masih terdapat deviasi sebesar -6.17%.

Terhadap kegagalan Penyedia Jasa tersebut, PMC merekomendasikan proses selanjutnya ke tahap SCM 3.

2. Pembangunan IPA Kap. 2x30 LPD SPAM Huntap Tondo 1, Tondo 2 dan Talise Kota Palu.

Telah dilakukan Rapat SCM tahap-2 pada tanggal 27 Mei 2024 untuk paket “Pembangunan IPA Kap. 2x30 LPD SPAM Huntap Tondo 1, Tondo 2 dan Talise Kota Palu”. Keputusan SCM tahap-2 ini diambil berdasarkan hasil laporan evaluasi uji coba-1

(Test Case) TMC-1 pada periode 23 April 2024 sampai dengan 24 Mei 2024 selama 30 hari yang memperlihatkan capaian progres Penyedia Jasa sebesar 3,304% dari 15,478% yang direncanakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pihak penyedia jasa Tidak Lolos mencapai target percepatan dalam test case-1 dan dilanjutkan ke tahap SCM-2.

Berdasarkan Kesepakatan Hasil Rapat SCM-2 disepakati langkah-langkah percepatan yaitu:

- 1) Periode Uji Coba 2 (Test Case) disepakati selama 10 hari kalender mulai tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan 06 Juni 2024
- 2) Progres yang harus tercapai dalam uji coba 2 periode tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan 06 Juni 2024 adalah sebesar 5,20 % sehingga pada akhir masa test case II progres lapangan akan mencapai 81,40 %
- 3) Penyedia Jasa akan melampirkan surat perjanjian PO, Surat jalan Pengiriman, item barang yang dibeli sebagai kelengkapan Berita Acara SCM II ini.
- 4) Penyedia Jasa akan menambah jumlah tenaga kerja untuk pekerjaan Mekanikal dan elektrik yang semula 3 orang menjadi 6 orang setelah pengadaan on site.
- 5) Penyedia Jasa akan melampirkan Action Plan Uji coba 2 sampai dengan tanggal 6 Juni 2024.
- 6) Konsultan Pengawas TMC-1 melaksanakan kontrol dan pengendalian terhadap pelaksanaan test case II dan melaporkan serta mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan per hari kepada PPK Air Minum sebagai bahan evaluasi.

3. Rehabilitasi dan Rekontruksi Sarana Pendidikan Dasar Fase II-A

Dalam Periode ini dilakukan rapat SCM tahap 1 pada tanggal 31 Mei 2024 untuk paket “Rehabilitasi dan Rekontruksi Sarana Pendidikan Dasar Fase II-A”. Keputusan dilaksanakan SCM tahap-1 ini diambil berdasarkan hasil laporan pengawasan TMC-1 pada periode 19 Mei 2024 yang memperlihatkan capaian progres sebesar 68.677% dari 77.398 yang direncanakan, sehingga terdapat deviasi sebesar -8.721%. Adapun permasalahan keterlambatan yang terjadi disebabkan oleh:

- 1) Terlambatnya pabrikasi dan mobilisasi meubelair;
- 2) Keterlambatan pekerjaan di SD inpres 2 Kawatuna.

Dalam Rapat SCM tahap 1 tersebut disepakati pemberlakuan masa uji test case 1 selama 14 hari sampai terhitung mulai tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 14 Juni 2024 dengan target 21,846% dan akan dilakukan evaluasi setiap minggunya.

Adapun rincian Progres Pelaksanaan Kontrak Pekerjaan Civil Works dan Consultant selengkapnya dapat dilihat pada LAMPIRAN 6.

2.7 KESIAPAN DAN PENYELESAIAN DOKUMEN PASKA KONSTRUKSI

2.7.1 Penyiapan Kelembagaan Pengelola dan BASTO

Menjelang pekerjaan konstruksi akan selesai, perlu beberapa hal yang harus disiapkan yang berkaitan dengan administrasi proyek. Dalam kegiatan CSRRP, proses serah terima pekerjaan mencakup serah terima hasil pekerjaan pertama (PHO), kemudian masa pemeliharaan (warranty period), dan yang terakhir serah terima pekerjaan akhir (FHO) yang dilakukan oleh Kontraktor Pelaksana dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Dilakukannya kegiatan PHO dan FHO bertujuan untuk memastikan Quality Control dan Quality Assurance (QA-QC) dari manajemen mutu pekerjaan konstruksi telah sesuai.

Selain itu, sebelum serah terima dilakukan, PMC memastikan tersedianya kelembagaan atau lembaga pengelola serta kelengkapan dokumen-dokumen lainnya dalam penyerahan aset. Penyerahan aset kepada stakeholder penerima atau pengelola aset dibuktikan dengan Dokumen Berita Serah Terima Operasional (BASTO) untuk disampaikan kepada Bank Dunia.

Hingga Bulan Mei 2024, terdapat 20 paket kegiatan CSRRP telah dilakukan penyiapan kelembagaan dan pengurusan BASTO, detail status BASTO dapat dilihat dalam Tabel 9.

Tabel 9. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman												
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	Selesai	06 Juni 2022	Ada	Selesai	05 Desember 2022	Ada	DLH Kota Palu Perkim Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	Selesai	15 Desember 2022	Ada	Selesai	12 Juni 2023	Ada	Perkim Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
3	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	Proses	16 Oktober 2023	Ada	Belum	13 April 2024	Belum ada	PUTR Kab. Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
4	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	Selesai	23 September 2023	Ada	Belum	21 Maret 2024	Belum ada	PUPR Kab. Donggala PUTR Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Direktorat Air Minum												
5	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	Selesai	30 September 2022	Ada	proses	30 September 2023	Belum ada	UPTD Air Minum Kab. Sigi	Selesai	selesai	Selesai	Selesai
6	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	Selesai	15 November 2023	Ada	Belum	09 November 2024	Belum ada	-	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
7	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	Selesai	20 Desember 2022	Ada	proses	20 Desember 2023	Ada	UPTD Air Minum Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
8	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	Selesai	01 Februari 2023	Ada	Selesai	30 Juli 2023	Ada	PDAM Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Direktorat Sanitasi												
9	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi	Selesai	19 Desember 2023	ada	Belum	16 Juni 2024	Belum ada	PU Kota Palu PUTR Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
10	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi	Selesai	19 Desember 2023	ada	Belum	16 Juni 2024	Belum ada	DLH Kota Palu DLH Kab Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Direktorat Bina Penataan Bangunan												
11	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	Selesai	27 Juni 2022	Ada	Selesai	24 Januari 2023	Ada	UPTD Puskesmas Tipo	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
12	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	Selesai	17 Mei 2023	Ada	proses	13 November 2023	Belum ada	RSUD Undata Prov. Sulteng	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
13	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	Selesai	17 Mei 2023	Ada	proses	13 November 2023	Belum ada	RSUD Anutapura Palu	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
14	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	Selesai	15 September 2022	Ada	Selesai	15 Maret 2023	Ada	Kejati Prov. Sulawesi Tengah	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
15	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	Selesai	19 Mei 2022	Ada	proses	23 November 2022	Ada	RSUD Tora Belo Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Dirjen Perumahan												
15	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	Selesai	21 Desember 2022	Ada	Selesai	19 Juni 2023	Ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum proses
16	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A	Selesai	15 Desember 2023	Ada	Belum	13 Desember 2024	Belum ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kota. Palu	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
17	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	Selesai	21 Desember 2022	Ada	Selesai	19 Juni 2023	Ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum proses
18	Construction of Huntap Mandiri II	Selesai	30 Oktober 2023	Ada	Belum	27 April 2024	Belum ada	-	-	-	-	-
19	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	Selesai	30 Oktober 2023	Ada	Belum	27 April 2024	Belum ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
Dit. Prasarana Strategis												
20	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities	Selesai	11 Januari 24	Ada	Ada	7 Agustus 2024	Ada	Dikbud Kota Palu Dikbud Kab, Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses

Sumber: Laporan Mingguan PMC, 2024

2.7.2 Penyiapan Dokumen PBG-SLF

Bangunan Hunian dan Gedung merupakan salah satu wujud fisik pemanfaatan ruang. Oleh karena itu, pengaturan Bangunan Gedung tetap mengacu pada pengaturan penataan ruang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalam penyelenggaraan Bangunan Gedung, setiap Bangunan Gedung harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis. Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung bahwa fungsi serta klasifikasi bangunan Gedung dicantumkan dalam Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF)

Persetujuan Bangunan Gedung adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi dan/atau merawat bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis bangunan Gedung. Pemenuhan Standar Teknis adalah standar yang harus dipenuhi untuk memperoleh PBG, sehingga seluruh standar teknis harus dipenuhi sebelum dilakukannya pelaksanaan konstruksi.

Selain untuk membangun bangunan baru, PBG ini juga diwajibkan untuk suatu bangunan yang nantinya mengalami perubahan fungsi, atau disebut PGB perubahan. Untuk bangunan Gedung yang telah berdiri dan belum memiliki surat Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), maka terlebih dahulu pemilik Gedung harus mengurus Sertifikat Laik Fungsi (SLF) baru bisa memperoleh Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Sertifikat Laik Fungsi merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi suatu bangunan gedung, baik secara administratif maupun teknis sebelum pemanfaatannya. Secara hukum, hal ini telah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, yang menyatakan bahwa setiap bangunan gedung harus selalu dalam kondisi kokoh dan laik fungsi, dimana pemerintah daerah yang menerbitkan SLF bangunan gedung.

Pengurusan PBG dan SLF untuk bangunan hunian dan gedung yang ada pada seluruh paket kegiatan CSRPP dilakukan oleh TA Manajemen Aset PMC CSRPP. PMC terus berkoodinasi dengan Instansi Pemohon, Dinas Tata Ruang serta Stakeholder terkait lainnya untuk memenuhi kelengkapan administrasi dan dokumen persyaratan teknis lainnya. Rekapitulasi pengurusan PBG dan SLF pada 31 Mei 2024 dapat dilihat pada Tabel 10, sedangkan detail progres per bangunan Gedung dapat dilihat pada LAMPIRAN 7 dan 8.

Tabel 10. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO

No	Balai Pelaksana	Jumlah Bangunan Gedung/Rumah	Status Konstruksi			Status Perijinan PBG			Status Perijinan SLF		
			Belum Mulai	Proses	Selesai	Belum Bermohon	Sudah terinput/ Proses di Tataruang	Terbit/ Ada IMB	Belum Bermohon	Sudah terinput/ Proses di Tataruang	Terbit
1	BPPW Sulteng	105	-	72	33	12	70	35	95	3	14
	Kota Palu	89	-	65	24	12	70	19	84	3	9
	Kabupaten Sigi	16	-	7	9	-	-	16	11	-	5
2	BP2P Sulawesi II	3,880	-	3,065	815	373	2,359	1,148	3,880	-	-
	Kota Palu	2,625	-	2,392	233	316	2,309	-	2,625	-	-
	Kabupaten Sigi	508	-	508	-	39	-	469	508	-	-
	Kabupaten Donggala	747	-	165	582	18	50	679	747	-	-
Total		3,982	3,985	-	3,137	848	385	2,417	1,183	3,975	3

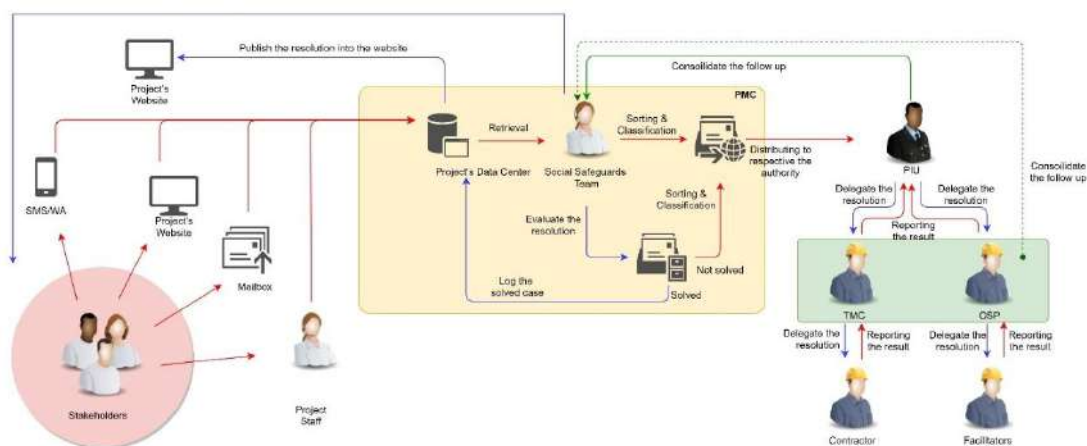
Sumber: Laporan Mingguan PMC, 2024

2.8 LAYANAN INFORMASI DAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (LIPPM)

Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (LIPPM) dirancang sebagai alat efektif untuk menampung keluhan dan pengaduan, mengidentifikasi masalah, melakukan penilaian, dan penyelesaian atas keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan CSRRP. Sistem LIPPM terbuka untuk umum, termasuk menampung keluhan dari pelaku kegiatan CSRRP, dan akan membantu memastikan bahwa hak dan kepentingan setiap orang, terutama penerima manfaat dapat terakomodasi.

Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan masyarakat (LIPPM) merupakan wadah yang akan memfasilitasi masyarakat dan pihak terkait dalam penyelesaian masalah dan alternatif solusi, menyamakan persepsi atas pengaduan yang disampaikan sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan mutu kegiatan dan merekam seluruh data dan informasi terkait proses pengaduan dan penyelesaiannya. Keberadaan Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat merupakan bagian dari upaya untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan proyek secara langsung.

Keterlibatan masyarakat melalui penyampaian kritik dan masukan bagi CSRRP juga merupakan bentuk partisipasi dalam pelaksanaan proyek, terutama dalam hal pengawasan. Pengaduan dan informasi yang disampaikan masyarakat merupakan masukan yang sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan CSRRP sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kegiatan, serta menjadi tinjauan kepatuhan proyek terhadap rencana dan prinsip yang telah disepakati.



Gambar 7. Alur Layanan Pengaduan

Sumber: Hasil Kajian PMC CSRRP (2021)

Dalam jangka pendek, sistem LIPPM akan memfasilitasi masyarakat dan pihak terkait dalam penyelesaian masalah dan alternatif solusi, menyamakan persepsi atas pengaduan yang disampaikan sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan mutu kegiatan, dan merekam seluruh data dan informasi terkait proses pengaduan dan penyelesaiannya. Dalam jangka panjang, sistem LIPPM diharapkan menjadi contoh pembelajaran bagi masyarakat setempat mengenai prinsip universal kemasyarakatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan serta mendorong implementasi LIPPM pada tataran masyarakat secara partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Pada Bulan Mei 2024 terdapat 182 Aduan yang masuk sebagian besar melalui fasilitator, berupa permintaan informasi dan aduan keluhan atau permasalahan. Aduan yang diterima dan telah dikompilasikan yang belum dapat diselesaikan pada bulan ini sebanyak 74 aduan atau sebesar 40%. Sebagian besar permintaan informasi terkait Pelaksanaan Kegiatan ISL dan masalah konstruksi bangunan dan fasilitas huntap.

Rekapitulasi LIPPM yang telah masuk sejak tahun 2021 hingga Mei 2024 sebanyak 2.669 Aduan, dimana sejumlah 2.579 Aduan atau 96,63% PIM telah selesai ditangani dengan baik. Detail aduan yang masuk setiap bulannya dapat dilihat dalam LAMPIRAN 9.

2.9 PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Secara khusus Sistem informasi Manajemen (SIM) CSRRP dikembangkan dengan tujuan sebagai “Pusat informasi resmi kegiatan pengawasan dan penilaian (monitoring & evaluasi) dalam pengendalian pelaksanaan proyek”, sedangkan secara umum akan dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi bagi seluruh pemangku kepentingan

proyek CSRRP termasuk masyarakat umum, yang antara lain akan dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan sarana komunikasi & koordinasi.

Sistem informasi terkait pelaksanaan kegiatan proyek CSRRP dikelola dalam website SITABA sebagai penyempurnaan dari sistem yang telah dikembangkan sebelumnya dalam proyek NMC-CERC. Berdasarkan analisis terhadap website SITABA-Padagimo eksisting yang telah dikembangkan pada masa pelaksanaan proyek NMC-CERC, dapat disimpulkan bahwa website tersebut masih membutuhkan beberapa peningkatan untuk menjadikannya lebih user friendly dan informatif serta sesuai dengan kaidah proyek rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Prosedur pengembangan aplikasi diutamakan terlebih dahulu menu/fitur secara fungsional, sehingga beberapa data yang ditampilkan sementara belum sesuai secara realtime di lapangan. SIM SITABA dapat diakses pada laman <https://sitaba.biz.id>.

Secara keseluruhan pengembangan Front-End SITABA telah mencapai 96%, status data yang ditampilkan dalam SITABA merupakan quick status progress per 24 Januari 2024.. Sedangkan pada Back-End SITABA, dilakukan perubahan rancangan database dan sinkronisasi form input untuk mendukung tampilan informasi pelaporan progres. Perubahan tersebut meliputi analisis kebutuhan database up to date sehingga database yang dipergunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan sistem.

Pengembangan form Input, meliputi pembuatan beberapa form input yang belum tersedia dalam view Back End, perbaikan query beberapa form input dimana ada beberapa tools dari form input yang tidak bisa digunakan. Sehubungan dengan kondisi perkembangan software dan keamanan software, maka perlu adanya update system dan memperbaiki celah-celah yang dapat menyebabkan penyerangan SQL injection.

Perbaikan dan penambahan database meliputi

- 1) Store Procedure view
- 2) Query View

Proses migrasi telah dilakukan mengingat pengembangan dirasa sudah cukup. Aplikasi dan Database telah di migrasikan dengan ke Internal IP address: 10.30.10.158 (sulteng-app), 10.30.10.159 (sulteng-db), External IP address (NAT/LB): TBA. Migrasi telah dilakukan tinggal menunggu sub domain dari Pusdatin PU untuk bisa mengakses secara umum dari aplikasi SITABA. Sub domain yang nanti dapat diakses adalah <https://sitaba.pu.go.id/sulteng>.

2.10 DUKUNGAN LAINNYA TERHADAP REHAB-REKON SULAWESI TENGAH

Hingga akhir Mei 2024, rekapitulasi capaian progres penyusunan PBG – SLF kegiatan CERC dapat dilihat pada Tabel 11, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Dari total 246 Bangunan-Gedung yang terbangun di bawah BPPW, PBG-SLF telah terbit sebanyak 197 Bangunan-Gedung, antara lain yaitu 148 Bangunan-Gedung Univ. Tadulako, 31 Bangunan-Gedung Fasilitas Pendidikan Dasar, 15 Bangunan-Gedung Fasilitas Kesehatan, 2 Bangunan-Gedung SPALDT Pombewe, serta 1 Bangunan-Gedung Perkantoran di Kota Palu. Detail status Pemrosesan PBG-SLF adalah sebagai berikut
 - 1) Dari total 246 Bangunan-Gedung, telah terbit 226 IMB/PBG dan 197 SLF
 - 2) Terkait permohonan PBG, 13 Bangunan-Gedung tersisa dalam proses verifikasi, dan 7 lainnya siap terbit dokumen PBG-nya.
 - 3) Terkait pengurusan SLF, 197 Bangunan-Gedung telah terbit dan telah terverifikasi kelengkapan dokumennya oleh Dinas Teknis. Tersisa 49 Bangunan-Gedung yang dalam verifikasi ulang, dan 135 Bangunan-Gedung masih menunggu tinjauan tim TPA.
2. Pemrosesan PBG-SLF Huntap yang terbangun di Bawah BP2P, dari total 12 lokasi Huntap yang dibangun, tersisa 5 lokasi yang belum bermohon PBG-SLF. Saat ini 7 lokasi huntap telah memiliki PBG, dimana 1 lokasi huntap telah terbit SLF yaitu Huntap Wani Lumbupetigo.

BAB 3. KEMAJUAN PEKERJAAN PMC

3.1 KOORDINASI DAN MANAJEMEN KEGIATAN

3.1.1 Persiapan dan pelaksanaan pengembangan kapasitas CSRRP

PMC CSRRP memiliki tugas dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas untuk setiap bidang dan instansi terkait CSRRP, seperti pengembangan kapasitas kelembagaan, pengembangan kapasitas teknis, pengembangan kapasitas pengetahuan GBV, Sosial, Lingkungan, dan lain sebagainya.

Upaya mitigasi risiko KBG-KTA sebaiknya dilakukan kepada seluruh stakeholder dalam pelaksanaan CSRRP. Hal ini dapat dijalankan dengan cara semua pekerja menandatangani kode etik yang berkaitan dengan KBG-KTA termasuk dalam kaitannya dengan perlindungan anak. Pemahaman ini sangat penting untuk penghormatan pada hak asasi manusia dan perlindungan martabat kemanusiaan dan kelompok rentan. Konsepnya dapat dilakukan melalui sosialisasi maupun dengan cara lainnya, misalnya dengan melakukan induksi dalam breafing pekerja, atau dengan kata lain mengintegrasikan dalam kegiatan safety breafing pekerja atau pekerjaan konstruksi.

3.1.2 Reviu dokumen perencanaan (desain dasar dan detail gambar teknik)

Dokumen perencanaan (DED, KAK, RKS, dan RAB) yang diterima oleh PMC dari PPK Perencanaan sebanyak 40 paket kegiatan berupa sofffile maupun dokumen cetak. Dokumen perencanaan tersebut di atas yang telah diterima oleh PMC belum sepenuhnya lengkap, sehingga reviu teknis dilakukan secara parsial.

Reviu yang dilaksanakan oleh PMC memuat reviu teknis desain perencanaan, kelengkapan serta kesesuaian antar dokumen dan standar teknis, yang disusun bersama oleh Tim Infrastruktur, Housing dan Building PMC. Reviu juga dilakukan terkait aspek sosial dan lingkungan, dalam hal ini termasuk kesesuaian perencanaan dengan desain universal dan sensitif gender, aspek

keselamatan dan kesehatan kerja, mitigasi dampak lingkungan, serta memasukkan elemen mitigasi GBV dalam dokumen BoQ. Selain itu, PMC juga melakukan reviu aspek mitigasi banjir terhadap desain perencanaan.

Dokumen sudah diunggah ke dalam google drive bersama WB dan PMC, serta hasil reviu dituangkan dalam dokumen summary notes yang disampaikan kepada PMU dan Bank Dunia.

3.1.3 Pelaksanaan BASTO dan Pengurusan PBG-SLF CERC dan CSRRP

Dalam pemberian dukungan terhadap penyelesaian pengurusan PBG-SLF, Tim Contract Management PMC telah melaksanakan sejumlah kegiatan selama bulan Mei 2024, diantaranya:

1. Pemutakhiran terhadap Penyusunan “Jadwal Penginputan dan Roadmap Penyelesaian PBG-SLF” dengan proyeksi adanya loan extension hingga akhir Desember 2024 untuk memberikan insight kepada PMU terkait progress penerbitan yang telah terjadi.
2. Koordinasi Antar Tim Konsultan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Tim Contract Management bersama unit kerja yang lain seperti: Komunikasi, Aset-Kelembagaan, dan Monev (termasuk GRM) menginisiasi pertemuan dengan tim Konsultan CSRRP yang lain, yaitu: TMC-1, TMC-2, dan OSP, untuk mengaktifkan kembali koordinasi antar tim Konsultan yang sebelumnya pernah rutin diadakan. Dalam pertemuan ini dibahas berbagai isu terkait komunikasi, alur diseminasi data, dan strategi kolaborasi dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi di lapangan, termasuk diantaranya perijinan Bangunan/Gedung (B/G).

Terhadap keluhan yang disampaikan oleh TMC-2 terkait kelengkapan data WTB untuk pemrosesan perijinan SLF untuk B/G Huntap, OSP menyatakan bahwa dokumen KTP bukan bersumber dari OSP melainkan dari Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Perumahan dan Permukiman (Perkim). Selain itu, OSP juga mengingatkan agar tidak menggunakan dokumen KTP secara sembarangan agar tidak melanggar UU ITE. PMC menginisiasi agar diadakan pertemuan dengan semua stakeholder yang terlibat yaitu: TMC2, OSP dan Dinas Perkim untuk memastikan keberadaan dokumen KTP untuk keperluan penginputan permohonan SLF oleh TMC-2.

3.2 PELIBATAN DAN KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

3.2.1 Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk Pemerintah Daerah, PIU, TMC dan OSP

Pelibatan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait secara langsung dan tidak langsung dengan Program CSRRP dilakukan secara koordinatif dan sesuai dengan kebutuhan untuk pencapaian target Program sebagaimana yang tertuang dalam AWP. Koordinasi yang dilakukan oleh PMC meliputi:

1. Koordinasi Rutin yang terkait dengan Laporan mingguan dan bulanan kepada pihak pemberi pekerjaan, yaitu PMU dan Pihak Bank
2. Koordinasi Teknis dengan PIU, PPK dan BPPW
3. Koordinasi antar konsultan, dalam hal ini dengan OSP dan TMC CERC
4. Koordinasi Khusus, terkait dengan kebutuhan dan strategi pencapaian target proyek bersama PMU, PIU, Pemerintah Daerah, dan Konsultan lainnya (Rakornis)
5. Koordinasi dalam rangka kegiatan Sosialisasi GBV untuk kontraktor
6. Koordinasi dalam rangka Joint Survey Pengendalian Pekerjaan Fisik dan Implementasi Penyusunan Dokumen Perencanaan.

3.2.2 Dokumentasi dan Desiminasi Kegiatan CSRRP

Kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana baik rapat, sosialisasi, arahan, hingga acara PUPR telah secara baik oleh Tim PMC melalui saluran resmi PMC seperti web SITABA, Media Sosial, maupun media-media lokal dan nasional, diantaranya:

A. Publikasi Newsletter CSRRP

Newsletter CSRRP-News merupakan salah satu media publikasi kegiatan CSRRP yang memuat informasi terkini seputar kegiatan CSRRP. Newsletter disusun setiap bulannya oleh Tim Komunikasi dan Monev PMC. Pada bulan ini, Newsletter CSRRP untuk edisi Mei 2024 telah dipublikasikan dan disampaikan kepada PMU. Pada edisi tersebut sejumlah konten yang dimuat antara lain yaitu terkait Kegiatan Rakor Khusus Cipta Karya, Pembaharuan Progres CSRRP, Berita tentang Tantangan dan Tindaklanjut Kegiatan CSRRP sektor Cipta Karya, Kegiatan Ngopi Bareng Konsultan CSRRP, Cerita Penyintas di Huntap Talise Panau Kota Palu, serta Informasi Layanan Pengaduan.

B. Publikasi Laporan Progres CSRRP

Update progres CSRRP via google slide merupakan upaya untuk mempublikasikan progres kegiatan CSRRP kepada stakeholder, khususnya pemerintah daerah, dengan harapan akan stakeholder dapat turut memantau perkembangan kegiatan. Laporan Progres CSRRP selalu diperbaharui setiap 2 minggu sekali berdasarkan informasi dari Laporan Mingguan CSRRP, laporan progres yang dipublikasikan dengan status data 8 Januari 2024. Laporan Progres CSRRP dapat dilihat pada link berikut

https://docs.google.com/presentation/d/1_KI9fXfvKXi0nz007eOuWE2zFBuSYM6PSVzDXLiD7el/edit#slide=id.p2

C. Pembuatan Konten dan Publikasi Kegiatan CSRRP

Pada Bulan Mei 2024, PMC mempublikasikan 4 materi melalui Media Sosial Instagram CSRRP (<https://www.instagram.com/csrrp.kemenpupr/>). Dalam hal ini, Tim Komunikasi menyiapkan desain grafis dan layout konten untuk publikasi media sosial. Beberapa konten dan publikasi yang dibuat antara lain yaitu

- Publikasi Kegiatan Rakorsus Bidang Cipta Karya

Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman (PKP) Kementerian PUPR, Wahyu Kusumosusanto membuka acara Rapat Koordinasi Percepatan Penyelesaian Kegiatan CSRRP Bidang Cipta Karya, yang diselenggarakan pada Selasa (7/5).

"Saya berharap, rapat koordinasi ini dapat menghasilkan rencana aksi percepatan dan berbagai solusi terukur dari seluruh isu dan tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proyek dapat ditingkatkan." Tegas Wahyu Kusumosusanto dalam sambutannya.

Rapat koordinasi ini digelar sebagai upaya mendorong percepatan penyelesaian kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sulawesi Tengah, khususnya pada bidang cipta karya.

Tanggal upload: 7 Mei 2024

- Publikasi Kegiatan Diskusi Santai Internal Konsultan CSRRP

Untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi yang solid, tim Project Management Consultant (PMC) mengisiasi acara Ngobrol Santai Internal Konsultan CSRRP, yang diselenggarakan pada Selasa (21/5).

Acara yang berlangsung hangat dan santai tersebut melibatkan seluruh tim konsultan proyek, yakni TMC-1, TMC-2, dan OSP CSRRP. Pada kesempatan itu, para

konsultan saling bertukar pikiran, berbagi ide dan gagasan seputar pelaksanaan kegiatan CSRRP.

Tanggal upload: 21 Mei 2024.

- **Produksi Konten Video**

Pada Mei 2024, tim komunikasi memproduksi video pendek berjudul: Cerita Penyintas di Hunian Tetap Satelit Loli Tasiburi 1. Video ini menampilkan detail hasil pembangunan huntap beserta infrastruktur pendukungnya dan testimoni warga huntap terkait pengalaman mereka selama masa penghunian. Produksi video ini melalui dengan beberapa tahapan, yakni:

1. Penyusunan skrip video
2. Penyusunan panduan wawancara WTB
3. Pengambilan gambar video
4. Voiceover
5. Editing

Setelah seluruh tahapan tersebut di atas selesai, tim komunikasi akan mempublikasi konten tersebut melalui media sosial Instagram dan Youtube.

3.3 DUKUNGAN PENGADAAN DAN MANAJEMEN KONTRAK

3.3.1 Dukungan dalam penyusunan rencana pengadaan dan dokumen terkait lainnya

Sesuai dengan NOL WB terhadap PPSD pada 9 Februari 2022, maka setiap proses pemilihan yang dilaksanakan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan WB berdasarkan review teknis yang dilaksanakan oleh Tim Teknis WB. Review teknis yang dilakukan mengacu pada informasi dokumen perencanaan teknis dan dokumen teknis lainnya yang dibagikan kepada Tim Teknis WB. PMC akan menyiapkan review ringkas dari setiap paket kegiatan untuk mempermudah dan mempercepat proses review yang dilakukan oleh Tim Teknis WB.

Berdasarkan informasi di dalam dokumen perencanaan teknis paket pekerjaan yang telah diselesaikan, PMC telah bekerjasama dengan PPK dan Tim Pelaksana BP2JK Sulawesi Tengah dalam menyusun dan mengoreksi KAK Kegiatan dan draft Dokumen Pemilihan menggunakan metode RFQ untuk paket-paket yang disebutkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 11. Dukungan PMC dalam Penyusunan Rencana Pengadaan

No	Nama Kegiatan	Jenis dokumen	Keterangan
1	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2G	Dokumen Review Hasil Evaluasi Tim Pokja	PMC telah memberikan masukan dan pertimbangan bagi Tim PPK dalam menentukan metode pengadaan yang digunakan berdasarkan hasil analisa dan assessment pada pelaksanaan lelang paket-paket perumahan sebelumnya. Dalam hal ini PMC merekomendasikan penggunaan metode RFB, namun berdasarkan diskresi dari Direktorat Rumah Khusus, lingkup pekerjaan paket ini akan dialihkan melalui addendum pada paket-paket Huntap 2B, 2E dan 2F.

Sumber: Laporan TA Procurement, 2024

3.3.2 Dukungan dalam persiapan desain dan persiapan tampilan kontrak

PMC memberikan dukungan dalam persiapan desain dengan melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan teknis dalam bentuk summary reviu/note yang akan menjadi pengantar untuk mendapatkan clearance dari WB sebelum dokumen tersebut diajukan untuk ditenderkan. Reviu tersebut berisi ringkasan informasi paket berupa lokasi, Harga Perkiraan Sendiri (HPS), masa pelaksanaan, lingkup dan cakupan, penerima manfaat dan kontribusi paket tersebut terhadap pencapaian KPI CSRRP. Disamping itu, Reviu tersebut juga meninjau kesiapan aspek teknis berupa jenis kegiatan (pembangunan baru, rehabilitasi atau retrofitting), justifikasi teknis dan pemilihan desain, efisiensi biaya dan kesesuaian dengan standar teknis, aturan dan peraturann yang berlaku saat ini, konsistensi antara DED, RAB, RKS, dan ketentuan Safeguard lingkungan; kepatuhan pada prinsip aksesibilitas universal dan peraturan bangunan hijau serta mekanisme QA/QC yang akan dilaksanakan.

PMC telah melakukan penyiapan draft kontrak paket pekerjaan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor BNN Provinsi Sulawesi Tengah bersamaan dengan penyusunan draft dokumen pemilihan. Finalisasi draft kontrak akan dilakukan setelah selesainya proses pemilihan pada rapat persiapan pendatanganan kontrak.

3.3.3 Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait

Koodinasi pelaksanaan tender dilakukan dengan BP2JK Provinsi Sulawesi Tengah dan Pokja Pemilihan yang ditunjuk oleh Kepala BP2JK Sulteng. Sesuai dengan SK Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi No.1682/KPTS/Kj/2023 tanggal 31 Januari 2023, Tenaga Ahli Procurement Specialist (TPS) sebagai bagian dari Tenaga Ahli Procurement PMC melakukan pendampingan terhadap Tim Pelaksana dan Tim Peneliti BP2JK Sulteng dengan melakukan reviu terhadap Dokumen

Pemilihan dan Hasil Evaluasi Pemilihan, Reviu tersebut harus dilaporkan secara berkala pada Kepala BP2JK dan Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi.

Namun untuk Tahun 2024, Koodinasi pelaksanaan tender dilakukan dengan BP2JK Provinsi Sulawesi Tengah dan Pokja Pemilihan yang ditunjuk oleh Kepala BP2JK Sulteng secara informal, sehingga Tim Tenaga Ahli Procurement Specialist PMC sebagai bagian dari Tim Procurement Specialist (TPS) tidak lagi mengajukan perpanjangan SK dari Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. Hal ini mempertimbangkan hanya tersisa 2 paket konsultasi yang tidak jadi ditenderkan.

3.3.4 Pemantauan, menganalisis, dan menyusun laporan pelaksanaan pengadaan untuk disampaikan kepada CPMU dan Bank Dunia

Sebagaimana menjadi kewajiban yang disebutkan di dalam SK Dir PJK sebagaimana dijelaskan dalam sub-bab 3.3.3 TA Pengadaan PMC menyusun laporan procurement secara berkala kepada Kepala BP2JK Sulteng dan Direktur PJK untuk melaporkan pelaksanaan pendampingan terhadap Tim Pelaksana dan Tim Peneliti BP2JK. Tim Procurement bersamaan dengan tim manajemen kontrak juga menyusun annual report pelaksanaan pengadaan dan manajemen kontrak tahun 2024 kepada CPMU.

Di samping itu, PMC melaporkan kemajuan persiapan dan pelaksanaan pengadaan paket-paket yang dikelola melalui CSRRP ke dalam Quick Status yang disusun oleh PMC, dan dilaporkan secara mingguan dan bulanan berupa laporan kemajuan mingguan CSRRP dan Laporan Bulanan PMC kepada CPMU dan Bank Dunia.

3.3.5 Dukungan dalam Proses Audit BPK

Pada periode ini, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan audit atas Laporan Keuangan CSRRP yang merupakan bagian dari kegiatan rutin seperti yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam kegiatan Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan CSRRP TA 2023 ini, BPK melakukan pemeriksaan terhadap:

- i. Pelaksanaan Manajemen Proyek
- ii. 8 Paket Pekerjaan Fisik, dan
- iii. 2 Paket Konsultan

Dengan berkolaborasi bersama unit kerja terkait lainnya, Tim Contract Management memberikan dukungan sejak masa persiapan hingga pelaksanaan pemeriksaan itu sendiri, melalui serangkaian kegiatan dibawah ini:

a. Persiapan Internal

Berkoordinasi dengan PMU, FMR, dan unit kerja terkait lainnya melakukan inventarisasi kelengkapan dokumen administrasi proyek yang dibutuhkan.

b. Konsolidasi Data dan Penyiapan Dokumen

Mengawal serangkaian kegiatan Konsolidasi Data yang dilaksanakan di BPPW bersama TMC-1 dan mengikuti kegiatan Konsolidasi Persiapan Pemeriksaan Laporan Keuangan Kegiatan CSRRP TA 2023 di Serpong, Tangerang.

c. Pemeriksaan Lapangan

Mengikuti kunjungan dan pemeriksaan lapangan yang dilakukan oleh BPK ke lokasi pekerjaan Infrastruktur Permukiman Kawasan 1 (Petobo).

3.3.6 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan Aset dan Pengelolaan Kelembagaan

Pada periode ini, Tim Contract Management melanjutkan dukungan terhadap kegiatan aset dan pengelolaan kelembagaan yang merencanakan pelaksanaan kegiatan Workshop Kelembagaan untuk pengelolaan aset hasil kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Sulawesi Tengah pada bulan Juni 2024. Mengingat hal ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan secara intens dan terarah kepada Pemerintah Daerah, disepakati untuk melakukan pendampingan secara terpisah dengan Pemerintah Kota Palu sebagai pilot project kegiatan.

Dalam perjalanan proses penyiapan pelaksanaan kegiatan teridentifikasi adanya kebutuhan penyusunan Profil Aset yang akan digunakan sebagai bagian dari materi paparan namun sekaligus juga akan menjadi bagian dari arsip proyek yang memuat daftar aset secara lengkap, termasuk visualisasi bentuk aset melalui dokumentasi foto yang bersumber dari tim Komunikasi PMC, disertai spesifikasi teknis masing-masing aset berdasarkan data yang dimiliki masing-masing PIC teknis.

Profil Aset disusun sedemikian rupa dengan penguatan pada informasi grafis sebagai bagian dari strategi dan upaya untuk menarik minat dan komitmen Pemerintah Daerah terhadap aset baru yang telah dibangun oleh PUPR. Sebagai produk akhir, tersusun Profil Aset untuk aset hasil dari kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana yang ada di kota Palu, yang meliputi 4 kategori aset yang tersebar di 7 lokasi Hunian Tetap (Huntap):

- a) Infrastruktur Permukiman
- b) Sanitasi
- c) Prasarana Air Bersih
- d) Sarana & Prasarana Persampahan

3.3.7 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Pemantauan SIM SITABA

Selama bulan Mei 2024, tim Contract Management melanjutkan dukungan terhadap pengembangan Sistem Informasi Manajemen SITABA, melalui pemantauan terhadap kemajuan dan perbaikan yang telah dilakukan oleh Tim Management Information System (MIS) PMC. Pada periode ini, berhasil difinalisasi User Manual SITABA yang diperlukan sebagai dokumen pendukung dan pedoman penggunaan bagi user yang akan mengakses sistem SITABA.

Terkait Laporan Pengembangan SITABA, tim Contract Management meminta untuk ditambahkan beberapa rincian teknis pada bagian Kronologi Pengembangan, seperti informasi penggunaan tabel, database, dan modul data yang dikembangkan dan telah diakomodir oleh tim MIS PMC.

3.4 MANAJEMEN KEUANGAN

3.4.1 Menyusun laporan keuangan proyek (*unaudited*)

Pengendalian dalam suatu proyek antara lain pengendalian penganggaran, penyusunan anggaran dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) yang mencerminkan suatu keluaran yang terukur, baik Klasifikasi Anggaran maupun eligible expenditure. PAD, Aide Memoire, Cost Table merupakan dokumen yang dapat dijadikan rujukan untuk memastikan alokasi anggaran telah sesuai dengan perencanaan CSRRP dan disetujui Bank Dunia.

FMR meng-collect SP2D, SPM, dan BAP, yang selanjutnya dokumen tersebut direkonsiliasi dengan data di dalam Rekening Khusus. Berdasarkan SP2D, SPM, BAP tersebut dan DIPA serta RKA-K/L akan disusun dalam bentuk Laporan Keuangan. Prosedur pengiriman dan pelaporan secara manual tersebut dilakukan saat ini sampai WEB (SITABA) siap digunakan.

Rincian pencairan dan administrasi dokumen SPM dan SP2D berdasarkan laporan keuangan CSRRP hingga bulan Mei 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 11.

3.4.2 Pengawasan pemanfaatan dana proyek untuk pencairan dana yang efisien dan tepat waktu

Penyelenggara CSRRP menyiapkan dan menyerahkan dua jenis laporan yang terdiri dari: (i) Laporan untuk Pemerintah RI yang mengacu kepada SAI, terdiri atas Laporan Akuntansi Keuangan dan Laporan Akuntansi Barang. Laporan ini menjadi tanggung jawab Bagian Keuangan Satker dan disampaikan kepada instansi pemerintahan berwenang; (ii) Laporan untuk Bank Dunia.

Laporan ini disiapkan oleh PMC CSRRP khususnya terhadap IFRs (Interim Financial Reports) dan LK TA 2023 sebagai laporan Unaudit TA 2023.

Pendampingan penyiapan laporan progres akan dilakukan secara berkala mingguan, bulanan, kuartal dan tahunan. Laporan Pelaksanaan kegiatan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pengelola kegiatan dalam hal ini CPMU untuk melaporkan kegiatan PHLN setiap tiga bulan sekali. Laporan pemantauan PHLN merupakan laporan progres pemanfaatan PHLN yang disusun oleh pengelola program atau CPMU untuk disampaikan kepada Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman (SSPIP) Ditjen Cipta Karya dengan periode waktu setiap satu bulan. Pada saat ini, pencairan keuangan CSRRP dilaksanakan sejak bulan Desember 2020 hingga Mei 2024.

3.4.3 Mendukung persiapan pengajuan anggaran

PMC membantu setiap lapis tingkat pemerintah yang terlibat dalam menyiapkan pengajuan anggaran, menyelaraskan alokasi anggaran dengan komponen proyek dan mempertahankan akurasi keuangan proyek. Team Leader akan bertanggung jawab untuk kegiatan ini dibantu oleh spesialis infrastruktur dan spesialis keuangan. Kegiatan ini akan dilakukan secara rutin di awal, tengah dan akhir tahun untuk memastikan alokasi anggaran setiap komponen kegiatan tetap terjaga. PMC mendukung PMU dalam penyiapan alokasi anggaran setiap komponen untuk pengajuan pembaharuan AWP CSRRP per Bulan Februari 2024. Hasil kegiatan berupa finalisasi anggaran yang dituangkan dalam usulan AWP CSRRP untuk mendapatkan persetujuan dari Bank Dunia.

3.4.4 Merumuskan IFR sesuai dengan prosedur dari pemerintah dan bank

Dalam rencana kerja yang disusun disebutkan bahwa PMC akan memberikan dukungan dalam penyiapan alokasi dana proyek. CSRRP akan memfasilitasi penyediaan Huntap beserta infrastruktur permukimannya bagi korban bencana yang kehilangan rumah karena tsunami atau likuefaksi, atau terdampak pemberlakuan larangan hunian di zona merah. Infrastruktur permukiman disediakan di lahan relokasi komunal dan kawasan permukiman in-situ yang infrastrukturnya terdampak bencana dalam bentuk: sistem penyediaan air minum, jaringan drainase dan listrik, jalan lingkungan, persampahan, pengelolaan air limbah, penyediaan RTH, fasilitas pemadam kebakaran, serta fasilitas umum dan sosial. Kelengkapan infrastruktur permukiman dan fasilitas umum ditentukan oleh kebutuhan dan luasan kawasan permukiman yang dibangun.

Penyediaan hunian tetap oleh Pemerintah merupakan bantuan stimulan. Secara khusus bantuan stimulan yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR meliputi penyediaan hunian tetap relokasi yang dilengkapi infrastruktur permukiman serta prasarana, sarana, dan utilitasnya. Adapun dalam penyediaan hunian tetap peran Pemerintah Daerah adalah dalam pengadaan lahan. IFR (Interim Financial Report) periode Januari - Maret atau Kuartal Pertama Tahun 2024 telah dirangkum oleh Tim FMR PMC, detail dan rincian IFR Kuartal Ke-1 TA 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 10.

3.5 MANAJEMEN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

3.5.1 Dukungan dalam penapisan sosial serta penyiapan dokumen LARAP, IPP dan dokumen pendukung lainnya.

Setiap akan melakukan kegiatan CSRRP dilakukan kegiatan penapisan sosial, secara bejenjang dengan melakukan screening awal dengan adanya menentukan besaran-besaran kriteria risiko sosial, ceklist negatif list serta diadakan kajian LARAP (jika diperlukan) untuk memastikan proses pengadaan lahan, disusun sesuai ketentuan ESCP-CSRRP dan ESMF-CSRRP dan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dokumen tersebut diatas harus dipastikan telah dilakukan ada untuk prasyarat kegiatan perencanaan dan pelelangan.

Dalam mendukung penyiapan pengadaan lahan, PMC berkoordinasi dengan Tim Teknis PMC dan Konsultan Perencana (TMC) terlebih dahulu untuk memastikan lokasi, luas area kegiatan dan status kepemilikan lahannya, sehingga nantinya dapat diketahui luasan area yang membutuhkan pengadaan lahan dan penyusunan dokumen LARAP. Tentunya dalam pengadaan lahan memerlukan kerjasama seluruh stakeholder, khususnya dengan pemerintah daerah terkait. Detail dokumen LARAP yang telah sedang atau telah disiapkan hingga Bulan Mei 2024 oleh PMC dapat dilihat pada LAMPIRAN 2 terkait Status, Kendala, dan Tindaklanjut Kesiapan Lahan dan Dokumen LARAP.

3.5.2 Dukungan Dalam Penapisan Serta Penyiapan Dokumen Lingkungan.

Environment safeguard specialist telah membantu penilaian dampak lingkungan secara keseluruhan yang perlu dilaksanakan sebelum dan/atau selama konstruksi. Kemudian spesialis akan menginformasikan kepada CPMU dan PMUs terkait persyaratan ESCP dan ESMF telah dimasukkan secara memadai serta memantau pelaksanaan proyek menggunakan instrumen relevan, termasuk monitoring plans dan persyaratan pelaporan lainnya. Rekomendasi dan setiap

catatan yang berkaitan dengan kelayakan lingkungan akan dilaporkan dalam laporan khusus, seperti laporan rencana pengelolaan lingkungan.

Dalam mendukung penyiapan dokumen lingkungan, PMC berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terlebih dahulu untuk memastikan kebutuhan dokumen lingkungan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan proyek yang akan dilaksanakan (AMDAL, UKL UPL atau SPPL).

Dari Total 89 Paket/Sub Paket Kegiatan yang dibutuhkan dokumen lingkungan, terdapat sebanyak 89 paket kegiatan yang dokumen Keterangan Rencana Kota (KRK) sudah diterbitkan. Dari total sebanyak 89 paket kegiatan yang sudah terbit dokumen KRK tersebut, masih terdapat 5 Paket Kegiatan yang masih berproses pada tahapan Penapisan, terdapat 5 Paket Kegiatan yang masih dalam proses tahapan penyusunan dokumen lingkungan, serta terdapat 79 Paket Kegiatan/Sub Paket Kegiatan dimana status dokumen lingkungannya sudah selesai/sudah diterbitkan. Jenis Kegiatan dan status dokumen lingkungan, dapat diuraikan lebih rinci sebagai berikut.

Tabel 12. Rekapitulasi Progres Penyusunan Dokumen Lingkungan CSSRP

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Kebutuhan Dokling	Status Dokling		Keterangan Status
				Selesai	Proses	
1	Infrastruktur	35	35	32	3	1) Proses Penyusunan Dolding 1. Jalur Pipa Olobuju ke Petobo
						2) Proses Penapisan : Jalur Pipa Poboya ke Nunumbuku Infrastruktur Tondo 2
2	Bangunan Gedung	28	28	24	4	1) Proses Penerbitan Dokling : 4. SDN Kawatuna 2) Proses Penyusunan Dolding 5. Kantor BNNP 3) Proses Penapisan Kantor PIP2B Fasdiakar ILA SMP Advent Pal
3	Hunian Tetap	30	26	23	3	1) Proses Penerbitan Dokling 8. Huntap Talise Panau Bamba 9, Huntap Talise Panau 1,23. 2) Proses Penapisan : 10.Huntap Tondo 2
TOTAL		93	89	79	10	

Sumber: Laporan progres Tim Lingkungan PMC, 2024

3.5.3 Penyiapan Dokumen Safeguard Lainnya, seperti ESMP dan ESCOP

Penyiapan Dokumen Safeguard Lingkungan ESMP/ESCOP merupakan salah satu dokumen social dan lingkungan yang harus disusun oleh pihak pengelola proyek pada saat sebelum tahapan pelaksanaan kegiatan proyek. Hal tersebut berdasarkan persyaratan dari World Bank dan sesuai kesepakatan bersama dengan pemerintah seperti yang tercantum dalam Dokumen ESMF pelaksanaan Kegiatan CSSRP. Dalam implementasi dan pelaksanaannya di lapangan, proses

penyusunan dan penyiapan dokumen ESMP (Environmental and Social Management Plan) / ESCOP (Environmental and Social Commitment Plan) menjadi tanggung jawab Konsultan PMC CSRRP didalam proses penyusunan dan pemenuhan persyaratannya. Sesuai dengan standar ESS world Bank dan sesuai acuan dokumen ESMF pada Toolkit Volume 2 pada pelaksanaan Proyek CSRRP yang sudah disiapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Dalam dokumen ESMF disebutkan bahwa; Dokumen ESMP/ESCOP wajib disusun apabila terdapat kondisi sebagai berikut; a. Dokumen ESMP/ESCOP belum termuat didalam Dokumen Lingkungan yang sudah diterbitkan; b. Proses tahapan lelang, kontrak, dan konstruksi pada paket-paket yang sedang/ sudah berjalan namun dokumen lingkungan yang dipersyaratkan selesai belum diterbitkan.

Sebanyak 19 Dokumen ESMP telah dibuat oleh PMC CSRRP dan telah disetujui oleh tim Safeguard dari Bank Dunia dengan uraian sebagai berikut;

1. Dokumen ESMP pada Kegiatan Pembangunan Huntap
 - a. ESMP Huntap Satelit Bangga Dusun 2
 - b. ESMP Huntap Tondo 2
 - c. ESMP Huntap Kawasan Talise
 - d. ESMP Huntap Kawasan Petobo
 - e. ESMP Huntap Sateli Tompe;
2. Dokumen ESMP pada Kegiatan Infrastruktur Huntap
 - a. ESMP Infrastruktur Huntap Satelit Ganti
 - b. ESMP Infrastruktur Huntap Satelit Lambara
 - c. ESMP Infrastruktur Huntap Satelit Loli Dondo
 - d. ESMP Infrastruktur Huntap Mandiri Lompio
 - e. ESMP Infrastruktur Huntap Satelit Loli Tasiburi;
3. Dokumen ESMP pada Kegiatan Infrastruktur Air Minum dan Sanitasi
 - a. ESMP IPA 2x30 lps for Huntap Talise, Tondo1 & 2 Kota Palu (IPA Poboya)
 - b. ESMP IPA Duyu 1x20 lps
 - c. ESMP IPLT Kota Palu (lokasi di Talise Valanggune)
 - d. ESMP IPLT Kabupaten Sigi (lokasi di area TPA di Desa Ngatabaru)
 - e. ESMP TPS3R Kota Palu (lokasi di Huntap Duyu)
 - f. ESMP TPS3R Kabupaten Sigi (lokasi di Huntap Pombewe);
4. Dokumen ESMP pada Kegiatan Bangunan Gedung / Kantor
 - a. ESMP Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Bupati Sigi

- b. ESMP Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor PIP2B
- c. ESMP Rekonstruksi Gedung BNNP

Selain itu, terdapat 7 Dokumen ESCOP telah dibuat oleh PMC CSRRP dan telah disetujui oleh tim Safeguard dari Bank Dunia dengan uraian sebagai berikut;

1. Dokumen ESCOP pada Kegiatan Pembangunan Huntap
 - a. ESCOP Huntap Lende
 - b. ESCOP Huntap Wani 1
 - c. ESCOP Huntap Lende Tovea 1
 - d. ESCOP Huntap Lende Tovea 2
 - e. ESCOP Huntap Lende Tovea 3
2. Dokumen ESCOP pada Kegiatan Fasdiksar Phase II A
 - a. ESCOP SD Inpres 2 Kawatuna
 - b. ESCOP SMP Advent Palu

Sesuai data diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 26 ESMP/ESCOP telah disusun terpisah oleh PMC, selain itu juga terdapat 32 kegiatan telah memuat ESMP/ESCOP dalam dokumen lingkungan yang sudah disusun, serta terdapat 4 paket kegiatan yang tidak diperlukan ESMP/ESCOP disebabkan paket tersebut merupakan paket Huntap Mandiri, dimana sampai dengan pelaporan akhir bulan ini, total dokumen ESMP/ESCOP yang sudah difasilitasi proses penyusunannya oleh PMC CSRRP sebanyak 58 dokumen ESMP/ESCOP.

3.5.4 Monitoring Implementasi Safeguard Sosial dan Lingkungan

PMC melakukan monitoring pelaksanaan dokumen lingkungan yang telah disusun dengan melakukan peninjauan langsung di lapangan atau melakukan spot check khusus. Dalam beberapa kegiatan, terdapat beberapa pekerja yang belum melengkapi diri dengan APD dan telah diingatkan.

Selain itu, PMC juga melakukan peninjauan dan analisa terhadap Laporan Implementasi Dokumen Lingkungan yang telah disusun. Laporan Implementasi/Pelaksanaan Pemantauan Dokumen Lingkungan terdiri dari 2 jenis dokumen pelaporan, yaitu 1. Dokumen Laporan PPPL untuk dokumen lingkungan SPPL dan 2. Dokumen Laporan RKL/RPL untuk dokumen lingkungan AMDAL, DELH, UKL/UPL, dan DPLH. Untuk Laporan Pemantauan RKL/RPL wajib dilakukan secara periodik setiap 6 bulan/sekali. Alokasi Pembiayaan dan Proses penyusunan laporan

RKL/RPL menjadi tanggungjawab kontraktor pelaksana dengan pendampingan dari Tim Safeguard Lingkungan TMC.

Terdapat total 20 dokumen PPPL dan 29 Dokumen RKL-RPL yang telah diterima oleh PMC. Saat ini terdapat 18 dokumen RKL-RPL masih dalam proses penyusunan oleh TMC-1.

3.5.5 Memastikan mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa

Pada dokumen ESMF ESS-5 tentang pembebasan tanah, pembatasan penggunaan lahan dan pemukiman kembali secara paksa, seharusnya kegiatan ini sebisa mungkin dapat dihindari pada proyek CSRRP karena mempunyai risiko tinggi terhadap dampak sosial dan lingkungan. Hal yang pertama kali perlu dilakukan yaitu kajian untuk memastikan kembali apakah proyek yang akan dibangun tersebut harus berada di lokasi tersebut ataukah ada alternatif lainnya, sehingga dapat menghindari pemindahan penduduk dengan terpaksa.

Jika terpaksa ada pengadaan lahan yang baru untuk lokasi pembangunan, maka ada hal-hal yang harus dilakukan adalah memastikan masyarakat terdampak lokasi bangunan dan masyarakat setempat mendapatkan manfaat yang lebih dari dampak pembangunan yang akan dibangun. Manfaat dampak yang positif dari pengadaan tanah pada lokasi lokasi yang baru antara lain mendapatkan manfaat masyarakat yang terdampak secara langsung maupun kepada masyarakat sekitarnya. Jika ada masyarakat yang terdampak (WTP) beserta aset yang terdampak maka harus diperhitungkan sesuai aturan, pihak tim penilaian aset/ appraisal akan menilai semua aset yang terdampak sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Proyek harus memastikan tersedia kerangka kerja keberlanjutan mata pencaharian untuk mitigasi terhadap WTP yang terdampak serius dan dalam kondisi rentan. Proyek menyediakan dokumen LRP (Livelihood Restoration Plan) yang mengkaji secara mendalam terhadap kondisi WTP tentang modal manusia (Human capital), alam (Capital Natural), keuangan (Financial capital), sosial (Social capital) dan fisik (physical capital). Keluaran proses LRP terhadap WTP yaitu meningkatnya pendapatan, meningkatkan kesejahteraannya, mengurangi kerentanan, meningkatkan ketahanan pangan, dan selalu menggunakan basis pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Dalam rangka mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa, PMC melalui TA Manajemen Sosial telah menyusun petunjuk teknis penyusunan dokumen LARAP yang dapat dijadikan acuan bagi PMC dan OSP dalam menyiapkan dokumen LARAP untuk paket-paket kegiatan CSRRP.

3.5.6 Melakukan kordinasi dan pemantauan selama diseminasi dan sosialisasi dari tata cara pelaksanaan mitigasi pelecehan seksual (Sexual Exploitation and Abuse /SEA) atau kekerasan terhadap anak anak (Violence Against Children/VAC).

Salah satu mandatory yang harus dilakukan dan diwajibkan oleh bank dunia adalah semua pekerja, konsultan dan manager menandatangani kode etik, kode etik ini berisi tugas dan tanggung jawab serta kewajiban yang harus dijalankan, juga berisi sanksi-sanksi hingga pemutusan hubungan kerja jika ditemukan melanggar terutama yang secara khusus berkaitan dengan fokus perhatian dari bank, yaitu pemerkosaan dan kekerasan seksual. Saat ini, sedang dilakukan rekap, berapa pekerja yang telah menandatangani kode etik dari berapa pekerja yang terkontrak. PMC juga telah mengirimkan surat resmi permintaan data pekerja untuk bersama-sama melakukan pemantauan di lapangan. PMC selalu mengingatkan kepada seluruh kontraktor dan konsultan untuk memastikan bahwa semua pekerja, manager hingga kontraktor menandatangani kode etik yang telah disampaikan dan disosialisasikan secara berulang.

Untuk memastikan bahwa kewajiban kontrak kontraktor telah dilakukan dengan baik, terutama terkait dengan mitigasi risiko GBV, maka berbagai langka mitigasi harus dilakukan, misalnya dengan bertemu kontraktor secara langsung untuk memperkenalkan model dan strategi mitigasi risiko GBV dan melakukan pengawalan sepanjang pengerjaan konstruksi dilakukan. Koordinasi dan pemantauan dilakukan baik secara langsung di lapangan maupun koordinasi melalui media komunikasi (Whatsapp Group) yang didalamnya dihimpun semua focal poin KBG-KTA. Koordinasi ini juga dilakukan dengan melakukan koordinasi langsung dengan PPK terkait. GBV Spesialist PMC secara intens juga berkoordinasi dengan safeguard TMC 1 dan TMC 2 untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan monitoring di lapangan.

PMC melalui TA GBV juga bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Sulawesi Tengah untuk pemasangan poster yang berisi ajakan atau himbauan untuk melapor jika melihat, mendengar atau mencurigai adanya potensi kekerasan berbasis gender maupun anak yang terjadi di wilayah kerja konstruksi. Pemasangan poster juga menggunakan bahasa lokal/ komunitas setempat untuk memudahkan pemberian pemahaman informasi yang disampaikan.

Adapun pelaksanaan pencegahan dan penanganan risiko GBV selama bulan Mei Tahun 2024 secara garis besar mencakup 4 hal yaitu: 1) Kegiatan Mitigasi risiko GBV kepada pekerja, kontraktor dan manager serta masyarakat sekitar proyek konstruksi. 2) Koordinasi pelaksanaan

kode etik dan pemasangan KIE berupa poster mitigasi risiko GBV yang berisikan nomor pengaduan jika melihat, mendengar atau mencurigai potensi kekerasan baik pada perempuan dan anak. 3). Memastikan semua pekerja menandatangani kode etik pekerja terutama bagi pekerja baru juga disosialisasikan dalam induksi. 4) Berkoordinasi dengan OSP terutama yang berkaitan dengan penerapan kode etik mitigasi risiko GBV dalam kegiatan OSL. Detail Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Resiko GBV (KBG-KTA) yang telah berjalan hingga akhir April 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 5.

3.6 MONITORING DAN EVALUASI

3.6.1 Menyiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan

Sistem pelaporan adalah bagian penting dari implementasi proyek. Melalui laporan yang diperoleh dari tingkat pekerja proyek hingga tingkat manajemen proyek dapat diketahui implementasi dan kinerja proyek. Semakin kompleks organisasi yang terlibat dalam sebuah proyek, sistem pelaporan yang kuat dan dapat diandalkan menjadi suatu keharusan. Pelaporan yang terpadu bertujuan untuk mendukung pemantauan dan menjaga kinerja proyek melalui kolaborasi antar pemangku kepentingan termasuk TMC dan kontraktor. Untuk mendukung implementasi proyek, PMC sedang mempersiapkan prosedur, format dan standar sistem pelaporan yang dibutuhkan dalam memenuhi persyaratan MIS. Output yang diharapkan adalah standar laporan untuk semua pemangku kepentingan sesuai dengan manual dan pedoman. Rincian SOP, Pedoman dan Petunjuk Teknis yang telah dan sedang dalam penyusunan oleh PMC dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Progres Penyusunan Pedoman, Standar Prosedur, Format, dan Sistem Pelaporan Per Mei 2024

No.	Uraian		Pedoman dalam TOR	Status
1	a	SOP Reviu Perencanaan	DED Guidelines and Urban Site and Settlement Guidelines	Draft Selesai
	b	SOP Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi	Supervision Guidelines	Draft Selesai
2	a	Format Pengendalian Administrasi	DED and Supervision Guidelines, Urban Site and Settlement Guidelines	Draft Selesai
	b	Format Pengendalian Perencanaan		Draft Selesai
	c	Format Pengendalian Pelaksanaan Kontrak		Draft Selesai
	d	Format Pengendalian Pelaksanaan Fisik		Draft Selesai
	e	Format Pengendalian Safeguard		Draft Selesai
3	SOP Pengadaan Barang dan Jasa		-	Draft Selesai
4	SOP Pelaksanaan Kontrak Konstruksi		-	Draft Selesai

No.	Uraian	Pedoman dalam TOR	Status
5	SOP Manajemen Banjir	Urban Site and Settlement Guidelines	Draft Selesai
6	SOP Pemetaan	MIS Guidelines	Draft Selesai
7	SOP Komunikasi	MIS Guidelines	Draft Selesai
8	SOP Kelembagaan	-	Draft Selesai
9	SOP Penapisan Penerbitan Izin Lingkungan dan Dokumen Lingkungan	-	Draft Selesai
10	Pedoman Pelaporan Keuangan Program CSRRP	Finance Management Guidelines	Draft Selesai
11	Pedoman Penyusunan Dokumen LARAP	-	Draft Selesai
12	Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KBG-KTA pada Paket-paket CSRRP	GRM Guidelines	Draft Selesai
13	Pedoman Sistem Laporan Insiden CSRRP	GRM Guidelines	Draft Selesai
14	Pedoman GRM	GRM Guidelines	Draft Selesai
15	Pedoman Monev	Monev Guidelines	Draft Selesai
16	SOP dan Form Spot Check	Monev Guidelines	Draft Selesai
17	SOP Sistem Informasi Manajemen	MIS Guidelines	Draft Selesai

Sumber: Checklist SOP PMC, 2024

3.6.2 Monitoring progres kegiatan melalui survei dan kunjungan lapangan bersama

Pada bulan Mei 2024, pelaksanaan survei dan kunjungan lapangan dilakukan dengan konsultan perencana/pengawas (TMC-1/TMC-2), BPPW Sulawesi Tengah, BP2P Sulawesi II, dan Stakeholder terkait lainnya. Kunjungan lapangan dan survei bersama dilaksanakan pada beberapa paket pekerjaan fisik yang berjalan maupun dalam proses perencanaan. Selain itu, PMC setiap minggunya juga melakukan kunjungan lapangan secara berkala secara mandiri untuk memeriksa kualitas teknis dan kualitas struktural dari kegiatan CSRRP, serta mencatat temuan-temuan ke dalam Memo PMC untuk disampaikan kepada TMC, PIU, dan PMU. Pada bulan ini, PMC sedang menyiapkan spot check 3 untuk monitoring implementasi kegiatan CSRRP dalam rangka penilaian KPI CSRRP.

3.6.3 Menyusun progres laporan setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas proyek

PMC terus memantau dan mengevaluasi kegiatan CSRRP melalui koordinasi dengan TMC. Hasil monitoring dan evaluasi nantinya akan menjadi laporan untuk PMU dan PIU. Pemantauan dan evaluasi harus didasarkan pada indikator PDO. Dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan CSRRP, PMC telah mempersiapkan progres kemajuan kegiatan CSRRP melalui laporan yang disusun setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas. Pada bulan

Mei 2024, PMC telah menyusun 4 (empat) Laporan Progres Mingguan pada Bulan Mei 2024 dan Laporan Progres CSRRP pada Bulan April 2024. PMC juga selalu berkoordinasi dengan PMU dan KI-CSRRP untuk mendapatkan saran dan masukan untuk memenuhi kualitas pelaporan. Dalam mendukung pemantauan dan desiminasi informasi yang lebih baik, laporan-laporan tersebut dapat diunduh dalam Onedrive Database maupun website SITABA yang dapat diakses bersama.

3.6.4 Secara aktif memberikan saran kepada CPMU, PMU, dan PIU tentang tindakan untuk meningkatkan progres dan kualitas (Sustainable).

PMC telah berpartisipasi secara aktif pada setiap kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Sulawesi Tengah untuk mengevaluasi kualitas pelaksanaan proyek yang berjalan, memberikan bantuan teknis, dan membantu meningkatkan kualitas proyek dalam mencapai tujuan proyek. Hingga bulan Mei 2024, PMC terus memberi masukan dan rekomendasi kepada CPMU, PMU, PIU terkait tindakan untuk meningkatkan kualitas proyek baik secara lisan melalui diskusi dan rapat koordinasi maupun melalui surat atau memo dinas. Setiap temuan di lapangan tertuang dalam catatan evaluasi yang menjadi bahan masukan penyusunan laporan bulanan, laporan triwulanan, dan laporan tahunan.

3.7 PENANGANAN MASALAH DAN INFORMASI

3.7.1 Pengelolaan dan pengembangan Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM)

Untuk meningkatkan efektifitas penanganan pengaduan masyarakat melalui aplikasi Pengelolaan Informasi dan Masalah (PIM) yang disajikan dalam SITABA, akan ditambahkan uraian-uraian mendetail mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Tindakan apa yang telah dan akan dilakukan untuk menyampaikan keluhan, termasuk orang-orang yang dihubungi dan temuan-temuan pada setiap tahapan penanganan
2. Tanggal dan waktu ketika si pengirim dihubungi selama proses penanganan.
3. Tanggal, waktu dan cara pengirim diinformasikan kemudian
4. Penyelesaian akhir keluhan

Koordinasi penyelesaian kerangka dan alur pelaporan dan pencatatan hingga penanganan terus berjalan. Hal ini untuk menguatkan pola dan sistim pelaporan jika terjadi kasus di lapangan yang dilaporkan. KBG-KTA sebagai bagian dari GRM terus berkoordinasi dan memperbaiki sistem ini. Semua masukan dan usulan ditampung kemudian masuk dalam perbaikan. KGB-KTA yang masuk

dalam kategori 1 dalam sistim pelaporan dan pencatatan di GRM memiliki tingkat risiko yang tinggi, olehnya penerapan kode etik harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.

SOP LIPPM yang didalamnya termasuk KBG-KTA juga telah didiskusikan dengan pihak Bank (The World Bank) dan mendapat masukan-masukan yang konstruktif. Pada Bulan Oktober 2021 lalu, telah disiapkan desain poster informasi layanan pengaduan KBG-KTA yang juga berisi pesan-pesan dalam bahasa lokal yang dilengkapi dengan nomor pelaporan dan pengaduan. Nomor tersebut terhubung langsung dengan UPTD PPA Propinsi Sulteng dan GRM CSRRP. Selain itu, juga telah dibuat tim komunikasi melalui aplikasi Whasapp bagi semua focal poin KBG-KTA untuk memudahkan melakukan koordinasi semua pelaksana semua focal poin yang ada di bawah K3, termasuk memudahkan untuk berkoordinasi dan mengirim poster-poster aduan serta informasi lainnya. PMC telah membuat poster pengaduan baru yang lebih detail sesuai dengan masukan diskusi dari SKP-HAM, selanjutnya poster tersebut terus disampaikan kepada pengawas dan kontraktor CSRRP.

3.7.2 Monitoring dan pemantauan feedback and grievances (FGRM)

PMC bersama dengan stakeholder terkait melakukan monitoring dan pemantauan penyelesaian pengaduan dan memastikan seluruh proses terekam dalam aplikasi LIPPM. Laporan pemantauan disusun secara rutin setiap bulan, dan dibahas dalam pertemuan PMC dan OSP. Pertemuan wajib menyepakati tindak lanjut percepatan penyelesaian, dan menginformasikan hasilnya ke PMU dan PIU. PMC menyusun rekapitulasi kasus setiap bulan, dan menginformasikan rekapitulasi tersebut di dalam website SITABA. Ringkasan Laporan LIPPM juga dapat dilihat dalam sub-bab 2.9 LIPPM atau melalui website SITABA dengan tampilan informasi sebagai berikut.

			Show 10 entries			Search:	
No	Proyek	Tema	Total Pengaduan	Total Pengaduan %	Rata2 Waktu Penanganan (Hari)		
1	CSRRP	Hunian Sementara/Huntara	470	18.23	1		
2	CSRRP	Hunian Tetap/Huntap (Rumah, Jalan & Drainase Permukiman)	1218	47.25	1		
5	CSRRP	Infrastruktur Sanitasi	3	0.12	0		
7	CSRRP	Pengelolaan Dampak Lingkungan (Kebisingan, Polusi Udara, Polusi Suara dll)	1	0.04			
8	CSRRP	Pengelolaan Dampak Sosial (Lahan, Kompensasi Dll)	3	0.12	2		
10	CSRRP	Relokasi Penghunian Huntap	2	0.08	0		
15	CSRRP	Lain-lain	527	20.44	0		
Showing 1 to 7 of 7 entries			Previous		Next		

Gambar 8. Ringkasan Eksekutif LIPPM PMC CSRRP

Sumber: sulteng-sitaba.pu.go.id (SIM SITABA CSRRP)

3.8 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

3.8.1 Dukungan Pemetaan Penghunian WTB Pasca Konstruksi Huntap

Untuk pemenuhan kebutuhan data spasial Huntap pada paket-paket CSRRP, PMC sedang menyusun database spasial untuk seluruh Huntap. PMC juga terus berkoordinasi bersama dengan TMC 2, OSP, dan BPPW untuk pemenuhan data siteplan huntap Tahap I yang masih tersisa dan Tahap II serta berbagi pakai data spasial terkait penghunian yang dimiliki. Peta-peta kesiapan unit huntap serta kesiapan infrastruktur layanan dasar dapat dilihat pada LAMPIRAN 12.

3.8.2 Pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang dapat diakses publik dalam website CSRRP

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan SITABA, maka team MIS melakukan hal sebagai berikut:

1. Update data dilakukan menerus sesuai dengan aliran data yang diterima oleh tim MIS
2. Back-End SITABA, Pengembangan form Input, meliputi pembuatan beberapa form input yang belum tersedia dalam view Back End, perbaikan query beberapa form input Dimana ada beberapa tools dari form input yang tidak bisa digunakan
3. Update Database, kebutuhan database up to date sehingga database yang dipergunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan system
4. Melakukan update system dan memperbaiki celah-celah yang dapat menyebabkan penyerangan SQL injection. Sesuai dengan kondisi perkembangan dan keamanan software
5. Perbaikan dan penambahan database meliputi
 - a. Store Procedure view
 - b. Query View
 - c. View tabel
6. Secara Aplikasi system pengembangan baru telah dianggap, selesai tinggal menyelaraskan Query view untuk menampilkan data yang diinginkan di front end.
7. Migrasi telah dilakukan ke server PDN dengan alamat Internal IP address: 10.30.10.158 (sulteng-app), 10.30.10.159 (sulteng-db), External IP address (NAT/LB): TBA . untuk publish masih menunggu sub domain dari Pusdatin PU.

8. Setelah subdomain di dapat dari PUSDATIN maka langkah selanjutnya adalah menyelaraskan aplikasi dengan sub domain baru tersebut. Sub domain yang akan publish beralamat di <https://sitaba.pu.go.id/sulteng>
9. Melakukan perancangan untuk pengembangan selanjutnya antara lain untuk data PBG dan SLF, serah terima Aset dan peta sebaran.

BAB 4. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

4.1 PERMASALAHAN

Permasalahan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu permasalahan terkait manajerial atau pengelolaan kegiatan dan permasalahan terkait teknis kegiatan. Di bawah ini dijabarkan permasalahan yang dihadapi dalam pekerjaan CSRRP sebagai berikut.

4.1.1 Permasalahan Manajerial

A. Permasalahan Pengadaan

Beberapa permasalahan manajerial terkait pengadaan yang terjadi pada Bulan Mei 2024 antara lain yaitu:

1. Kontrak penugasan TMC-2 sesuai amandemen kontrak III akan berakhir pada 21 April 2024. PMC telah melakukan pendampingan dan reviu atas perubahan kontrak TMC-2 untuk mempersiapkan draft amandemen kontrak IV dengan perpanjangan penugasan hingga akhir Juni 2024, namun terdapat komentar Bank terhadap draft Amandemen IV tersebut sehingga dokumen tersebut perlu ditarik kembali (recall) dari STEP untuk dilakukan revisi dan disubmit ulang untuk mendapatkan persetujuan NOL dari pihak WB sebelum periode kontrak berakhir.
2. Poin krusial yang menjadi pertanyaan Bank Dunia adalah terkait pengawasan paket Huntap 2G yang masih terdapat dalam lingkup penugasan TMC-2 padahal lingkup pekerjaan paket tersebut telah dialihkan melalui addendum pada paket Huntap 2B, 2E dan 2F. PMC bersama dengan TMC- 2 telah menyusun revisi draft Amandemen Kontrak IV TMC-2 serta mempersiapkan paparan penjelasan terkait pengalihan lingkup pekerjaan Huntap 2G pada paket-paket Huntap lainnya dan telah menyampaikannya kepada Bank Dunia, namun sampai dengan masa libur lebaran Idul Fitri 1445H belum mendapatkan respon.

3. Tahapan proses tanda tangan kontrak paket Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor BNN Provinsi Sulawesi Tengah mengalami keterlambatan dikarenakan penyedia pemenang masih diragukan oleh PPK, dari dikeluarkannya SPPBJ tanggal 30 April 2024, penandatanganan kontrak baru terlaksana pada tanggal 15 Mei 2024, pada saat penandatanganan kontrak belum ada persetujuan perpanjangan loan sehingga dalam kontrak diberi tambahan klausul “Dengan memperhatikan masa perjanjian pinjaman luar negeri (Loan Agreement) no. Ln-8979 yang akan berakhir pada 30 Juni 2024 dan proses perpanjangan masa pinjaman belum disepakati pada saat tanda tangan kontrak maka dalam hal tidak terjadi perpanjangan masa pinjaman hingga 30 Juni 2024, maka kontrak akan berakhir pada 30 Juni 2024 dan Penyedia akan dibayar sesuai progres kemajuan pekerjaan serta tidak akan mengajukan keberatan atau tuntutan hukum kepada PPK” masa pelaksanaan menjadi 180 hari kerja, dan selesai pada tanggal 10 November 2024.
4. Terkait pengunggahan dokumen proses pengadaan, kontrak, dokumen monitoring dan pelaporan serta deliverables lainnya ke STEP maka saat ini terdapat satu paket yang belum bisa dilakukan pemutakhiran STEP disebabkan karena belum menerima kelengkapan dokumen tersebut dari Pokja Pemilihan yang bersangkutan yaitu paket Optimalisasi SPAM Poboya dan Duyu. Di samping itu telah diajukan pembatalan terhadap procurement plan paket Optimalisasi IPLT Kota Duyu dan Kabupaten Sigi karena terhadap kesalahan input yang tidak bisa dikoreksi agar dapat dilanjutkan dengan procurement plan baru untuk paket tersebut agar dapat diinput dengan informasi yang benar. Namun permohonan pembatalan tersebut belum mendapatkan clearance sehingga belum dapat diinput procurement plan yang baru.

B. Kendala Manajemen Administrasi Kontrak

Terkait hal-hal yang menjadi kendala dan permasalahan dalam pengelolaan administrasi dokumen kontrak pada bulan Mei 2024, Isu yang mendominasi kendala dan permasalahan dalam administrasi kontrak CSRRP adalah:

1. Terdapat beberapa paket kontrak yang pelaksanaannya mengalami keterlambatan progress cukup serius, seperti: Pembangunan Jaringan Perpipaan dan Sambungan Rumah di Kabupaten Sigi, IPA 2x30 Lpd SPAM Poboya,

Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan Dasar II-A, dan Pembangunan Huntap 2F. Keterlambatan tersebut umumnya didominasi oleh ketidaksiapan Penyedia Jasa dalam memobilisasi/melakukan pengadaan barang dan peralatan lebih awal.

2. Belum tersedianya dokumen pendukung yang menjadi lampiran pada kontrak maupun addendum yang sudah ditandatangani. Dokumen-dokumen pendukung yang dimaksud, antara lain: SSKK, BA MC-0, dan dokumen perencanaan seperti DED, Shop Drawing, RKS, RMPK, BoQ, dsb.
3. Perlu disiapkan waktu yang cukup untuk memproses Addendum kontrak mengingat terdapat beberapa tahapan yang perlu dilalui mulai dari proses permohonan addendum, pembuatan justifikasi teknis, rapat pembahasan perubahan kontrak, hingga persetujuan perubahan kontrak dan penandatanganan.

C. Isu dan Tantangan Penyediaan Lahan

Hingga Mei 2024, terdapat klaim lahan dari pemilik HGB (perusahaan), serta dari pemilik SHM dan SKPT (warga setempat) pada Kawasan Huntap Tondo 2, yang berdampak pada pengurangan jumlah kavling unit huntap.

Terkait klaim lahan 2 perusahaan pemilik HGB yang meminta ganti rugi dan meneruskan masalah ini ke pengadilan, Penggugat juga meminta pelarangan penerbitan sertifikat lahan huntap. Selain itu terdapat Klaim 2 lahan warga dalam Huntap yang memiliki sertifikat SHM (namun berada diatas lahan HGB) serta 2 masyarakat yang memiliki bukti kepemilikan SKPT.

D. Isu dan Tantangan GBV

Secara umum, berkaitan dengan mitigasi risiko GBV, kontraktor dapat bekerjasama dengan baik, terutama dengan memastikan bahwa mereka telah mencetak poster pengaduan serta memastikan dalam induksi poin-poin mitigasi risiko GBV dapat dijalankan. Beberapa hal yang menjadi isu serta tantangan berkaitan dengan mitigasi GBV antara lain adalah kepatuhan pada kode etik maka penting kontraktor melakukan creening tidak hanya jumlah waktu bekerja, namun juga screening pada usia pekerja untuk menghindari adanya pekerja dibawah umur.

Untuk memonitoring pelaksanaan mitigasi GBV akan sulit dilaksanakan, mengingat masa kontrak kerja TA GBV PMC tidak diperpanjang lagi, perlu penyesuaian tim PMC untuk dapat tetap menjalankan tugas dalam pelaksanaan mitigasi resiko GBV.

E. Kendala Kelembagaan

Mengingat CSRRP terdiri dari berbagai stakeholders (PMC, TMC1, TMC2 dan OSP) diperlukan penyamaan pemahaman terkait peran dan fungsi lembaga tersebut, khususnya terkait tata kelola lembaga pengelola sarana khususnya lembaga pengelola yang bersifat swakelola (dikelola oleh masyarakat / kelompok masyarakat).

Untuk kelembagaan yang dikelola oleh Pemda atau dalam bentuk BUMD / UPTD diperlukan kordinasi lebih insten terkait struktur pengelolaan dan organisasinya dan perlu untuk pembahasan lebih lanjut dengan melakukan kegiatan integrasi / sinkronisasi perencanaan, dengan tidak memisahkan hasil kegiatan CSRRP menjadi prioritas juga dalam perumusan perencanaan dan penganggaran dalam pembangunan daerah. Juga terkait dengan kewenangan menjadi topik bahasan yang perlu dikembangkan lagi khususnya untuk wilayah Kabupaten yang mempunyai desa sehingga diketahui kewenangan dan penanggung jawab terhadap kegiatan tersebut.

Selain itu penanganan pengurusan PBG SLF di Dinas Tata Ruang yang lambat, diperlukan sounding atau advokasi oleh Team Leader kepada pimpinan daerah agar tidak menjadi pekerjaan rumah di akhir-akhir proyek.

4.1.2 Permasalahan Teknis Kegiatan

A. Pelaksanaan Pekerjaan Fisik

Kendala dan permasalahan teknis konstruksi yang terjadi pada Bulan Mei 2024 serta tindaklanjut atau rekomendasinya dituangkan dalam tabel 14 dibawah.

B. Permasalahan Teknis Kelembagaan (Termasuk PBG/SLF)

Terdapat beberapa kendala dan permasalahan teknis kelembagaan yang terjadi pada Bulan Mei 2024, antara lain adalah sebagai berikut;

- 1) Selama penghunian, terdapat kebingungan Masyarakat terhadap peran RT dan Pengelola Huntap, sehingga diperlukan kepastian pembagian kewenangan antara masyarakat dan pemerintah yang dapat dilaksanakan dalam proses rembug pasca penghunian bersama warga.

- 2) Diperlukan waktu yang lama untuk mendapatkan dokumen: DED atau As Build Drawing, data simak dan surat pernyataan laik fungsi bangunan gedung, serta dokumen lainnya dari Manajemen Konstruksi/ supervisor
- 3) Ruang (Kapasitas Drive) untuk mengunggah dokumen di aplikasi SIMBG yang rendah, dokumen dengan kapasitas tinggi tidak bisa terunggah dengan baik.
- 4) Kurangnya tenaga penginput yang tidak sebanding dengan jumlah pemohon dari Dinas terkait
- 5) Perlu dilakukan kegiatan percepatan proses mulai administrasi dan penginputan kedalam SIMBG

4.2 TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

4.2.1 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Manajerial

A. Tindak Lanjut dan Rekomendasi Permasalahan Pengadaan

Terkait pemasalahan pengadaan sebagaimana dijelaskan di dalam poin 4.1.1 di atas maka sebagai tindak lanjut dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- 1) PMC akan mengingatkan kembali terkait urgensi masalah ini kepada PMU Perumahan agar dapat mendorong respon No Objection Letter dari Bank Dunia sebelum masa kontrak berakhir, mengingat seluruh bahan paparan yang dibutuhkan telah disampaikan kepada Task Team WB.
- 2) PMC melalui Tenaga Ahli Pengadaan sebagai bagian dari Tim Procurement Specialist CSR RP telah melakukan koordinasi dan asistensi secara intensif dalam proses evaluasi dan klarifikasi paket pekerjaan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor BNN Provinsi Sulawesi Tengah sebagai strategi percepatan evaluasi paket tersebut. Untuk mendukung percepatan penyelesaian pekerjaan fisik pada akhir Oktober 2024, maka perlu disusun rencana aksi percepatan penyelesaian pekerjaan dan penyepakatan dengan penyedia terpilih pada saat penandatanganan kontrak dengan dukungan pengawasan teknis yang intensif oleh konsultan TMC-1.
- 3) Terkait pemutakhiran data STEP, PMC telah melakukan koordinasi melalui persuratan dengan BP2JK dan Pokja Pemilihan yang bersangkutan untuk melengkapi dokumen-dokumen dalam proses pengadaan dan akan melanjutkan komunikasi hingga diperoleh dokumen yang dimaksud yang menghambat proses

penginputan STEP. Terkait penginputan procurement plan yang baru PMC akan berkoordinasi dengan Task Team dan PIC STEP di WB untuk segera memberikan clearance terhadap pembatalan procurement plan yang salah input untuk dapat segera digantikan dengan penginputan procurement plan yang baru.

B. Tindakanj Tim Manajemen Administrasi Kontrak

Terhadap keterlambatan progress pekerjaan yang terjadi, PMC merekomendasikan agar TMC-1 segera mendesak Penyedia Jasa agar menyelesaikan pengadaan barang/peralatan yang diperlukan serta memantau proses pengiriman dengan memastikan ketersediaan bukti-bukti pengiriman yang telah dilakukan. Selain itu, PMC menyarankan agar BPPW menyiapkan antisipasi keberlanjutan apabila kemungkinan terburuk berupa pemutusan kontrak terjadi, termasuk diantaranya kesiapan TMC-1 untuk melakukan opname progress lebih awal agar pembayaran yang dilakukan sesuai dengan progres akhir pekerjaan fisik yang dicapai.

Selanjutnya, Tim Contract Management PMC CSRRP akan terus mengawal dan memonitor kegiatan administratif yang dilakukan sebelum terjadinya penandatanganan kontrak maupun addendum kontrak melalui koordinasi dengan PPK dan TMC terkait. Dokumen pendukung kontrak (addendum) diupayakan untuk dilengkapi terlebih dahulu dan tersedia sebelum perjanjian ditandatangani.

C. Status Penyelesaian Isu Klaim Lahan

Berdasarkan informasi dari Kepala Kanwil ATR/BPN, lahan HGB yang diklaim tersebut belum dilakukan perpanjangan izin, sehingga ATR/BPN menyatakan status tanah terlantar dan menjadi tanah bebas negara. Negara tidak bisa memberikan ganti rugi karena termasuk dalam tindak pidana korupsi. Terkait rencana penerbitan sertifikat huntap masih menunggu arahan Menteri ATR/BPN, namun kepala Kanwil yakin penerbitan sertifikat dapat dikeluarkan sebelum loan berakhir.

Terkait klaim lahan SHM diatas lahan HGB, Kanwil ATR/BPN sedang menyelidiki sertifikat tersebut karena terdapat perbedaan lokasi, namun berdasarkan informasi pemkot bahwa sertifikat berada diluar koordinat lahan huntap. Rencananya ART/BPN akan meletakkan sertifikat tersebut pada tempatnya. Sedangkan klaim dari pemilik SKPT, surat lahan tersebut telah dibatalkan oleh pemkot Palu sebelum isu lahan mencuat.

Selama menunggu penyelesaian permasalahan klaim lahan Huntap Tondo 2 oleh Kementerian ATR/BPN dan Pemkot Palu, pihak PUPR mempunyai opsi-opsi penyelesaian dengan cara memindahkan WTB dengan memaksimalkan lahan-lahan yang masih kosong di Huntap Tondo2 dan Huntap Talise. Klaim di zona 2B2 lahan huntap Tondo2 sudah dilakukan pemasangan plank tanah milik Kota Palu agar proses pembangunan huntap bisa lancar.

D. Rekomendasi Isu GBV

Tindakanlanjut yang akan dilakukan untuk bulan kedepan antara lain adalah:

- 1) PMC menugaskan TA GRM untuk dapat meneruskan tugas dalam mempersiapkan kegiatan sosialisasi mitigasi, serta terus mencatat aduan dan proses penanganan pengaduan terkait resiko GBV.
- 2) Melanjutkan menyelesaikan kegiatan Sosialisasi Mitigasi risiko GBV kepada kontraktor baru (baru terkontrak). Termasuk bagaimana pelibatan masyarakat atau warga sekitar berkaitan dengan strategi mitigasi kekerasan berbasis gender yang diterapkan dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dalam kegiatan CSRRP.
- 3) Melanjutkan melakukan monitoring uji petik terkait mitigasi GBV kepada kontraktor yang telah melakukan sosialisasi mitigasi GBV serta memantau pelaksanaan dan penandatanganan kode etik
- 4) Melanjutkan koordinasi dengan semua focal poin GBV yang telah terbentuk, termasuk koordinasi dengan Dinas P3A setempat.
- 5) Melanjutkan berkoordinasi dengan safeguard TMC 1 dan 2 terutama yang berkaitan dengan barak pekerja dan hal lainnya yang berkaitan dengan isu kemungkinan akan timbulnya kekerasan berbasis gender di lapangan.
- 6) Memaksimalkan distribusi informasi pengaduan dan rujukan melalui media poster dan media lainnya yang mudah diakses di oleh masyarakat.

E. Tindakanlanjut Kelembagaan

Perihal permasalahan dan kendala manajerial kelembagaan yang dialami oleh TA Kelembagaan PMC, maka rekomendasi serta tindakanlanjut kedepannya yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a. Diperlukan komitmen bersama dari seluruh stakeholder dan konsultan dalam pengumpulan data dan dokumen secara cepat untuk percepatan pengurusan PBG SLF.
- b. Perlunya dukungan dan komitmen bersama PMC, TMC1 dan 2 serta OSP dalam pemenuhan dokumen dan seluruh stakeholder dalam pengurusan BASTO dengan melengkapi dokumen yang diperlukan
- c. Adanya pembagian peran dan fungsi yang dituangkan dalam kesepakatan bersama untuk menangani tata Kelola lembaga pengelola sarana khususnya yang dikelola langsung oleh masyarakat / kelompok masyarakat.
- d. Perlu dilakukan pembahasan secara khusus dengan OPD bahwa sarana dan prasarana yang terbangun melalui kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Sulawesi Tengah adalah bagian dari pembangunan yang merupakan aset Pemerintah Daerah dan memerlukan pemrioritasan dalam perencanaan pembangunan selanjutnya.

4.2.2 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Teknis Kegiatan

A. Pelaksanaan Pekerjaan Fisik

Kendala dan permasalahan teknis konstruksi yang terjadi pada Bulan Mei 2024 serta tindak lanjut atau rekomendasinya dituangkan dalam tabel 14 dibawah.

B. Tindak Lanjut Kelembagaan (Termasuk PBG/SLF)

Perihal permasalahan dan kendala teknis kelembagaan yang dialami oleh TA Kelembagaan PMC, maka rekomendasi serta tindak lanjut kedepannya yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut.

- 1) OSP akan melakukan koordinasi dengan Pemda terkait kepastian pembagian kewenangan pengelolaan infrastruktur huntap antara masyarakat dan pemerintah yang dapat dilaksanakan dalam proses rembug pasca penghunian.
- 2) PMC telah membuat matriks prioritas pada paket CSRRP untuk penyiapan dokumen teknis dan pemohon yang akan diinput rapat tematik perminggu.
- 3) Koordinasi yang intensif dengan TMC agar keberadaan dokumen data simak dan surat pernyataan laik fungsi dapat lebih cepat didapatkan.
- 4) Selalu berkoordinasi dengan dinas terkait untuk memastikan status kelengkapan dan verifikasi dokumen agar tidak saling menunggu.

Tabel 14. Tabel Permasalahan dan Tindakanlanjutan Pelaksanaan Fisik

No.	Activity*	Supervisi	Progres Pelaksanaan Konstruksi			Permasalahan	Tindakanjnt
			Progres fisik		Progres keuangan (%)		
			minggu sebelumnya (%)	minggu ini (%)			
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	TMC-1 CSRRP	84,722	Renc. : 90,695 Real. : 86,603 Dev. : -4,092	77,36	Usulan Addendum VII ada penambahan waktu pelaksanaan dikarenakan: 1. Adanya Penambahan Item Pekerjaan Baru "Pekerjaan Pembangunan 2 Unit Posyandu" sehingga dibutuhkan penambahan waktu pekerjaan. 2. Penyesuaian Volume item Pekerjaan mengikuti perhitungan Final Quantity. 3. Penambahan item pekerjaan Lisplank dan pengadaan Meubiler Posyandu.	Rekomendasi PMC terhadap Addendum VII: Usulan penambahan waktu tidak boleh lebih dari batas berakhirnya pinjaman LN pada 30 Juni 2024 a. Terhadap Item Pekerjaan Baru (Posyandu) harus dilengkapi dokumen Harga pembanding dan harga negosiasi sebagai dokumen pendukung Addendum VII. b. TMC-1 perlu memeriksa kembali HPS terkait Harga baru, Volume Tambah Kurang dan Harga Timpang. c. Kontraktor perlu manambahkan Time Schedule Pekerjaan Posyandu sampai dengan Akhir Juni 2024 sebagai lampiran Justifikasi penambahan waktu. d. Terhadap Justifikasi yang dipaparkan Kontraktor masih belum jelas perubahan pada Addendum VII. Maka dari itu disarankan kontraktor memperbaiki dan menambahkan narasi Justifikasi tambah-kurang volume dan melengkapi Desain dan perhitungan item Pekerjaan Baru "Poyandu". Paling lambat Senin, 24 Mei

No.	Activity*	Supervisi	Progres Pelaksanaan Konstruksi			Permasalahan	Tindakanjnt
			Progres fisik		Progres keuangan (%)		
			minggu sebelumnya (%)	minggu ini (%)			
2	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	TMC-1 CSRRP	97,990	Renc. : 100 Real. : 98,160 Dev. : -1,840	96,50	1. Jumlah Tenaga Kerja Finishing Kolam RTH dan finishing Gazebo kurang 2. Beberapa Pekerjaan Sambungan Rumah SPAM dan SPALD belum dapat dilaksanakan (Tambahan tapak baru) 3. Pekerjaan Kolam Retensi Kekurangan Tenaga dan Bahan material Belum Semuanya tersedia	1. Segera menambah pekerja dan Jam Kerja 2. Berkoordinasi dengan pihak perumahan agar dapat disinkronisasikan jadwal pekerjaan 3. Segera menambah pekerja dan Jam Kerja dan Material segera di siapkan
3	Construction of Settlement Infrastructure I	TMC-1 CSRRP	95,323	Renc. : 96,90 Real. : 95,49 Dev. : -1,41	91,14	1. Jumlah tenaga kerja dilapangan masih kurang dari rencana sebelumnya. 2. Proses produksi kansteen 3. Tenaga kerja yang masuk tidak konsisten jumlahnya sehingga mengakibatkan produktivitas tidak maksimal 4. Berapa rabat beton yang tidak memenuhi mutu 5. Pengadaan Manhole sudah onsite 6. Proses produksi namun beberapa bak grill sdh mulai pemasangan. 7. Masih dalam proses Produksi udith 60/70 dan 80/100. 8. U-ditch yang belum di nat belum bias dibobot, termasuk u-ditch yang rusak 9. Penutup U-ditch yang belum di nat belum bisa dibobot, termasuk penutup u-ditch yang rusak 10. Proses Pengadaan Paving Blok Terlambat. 11. Menyisakan pekerjaan paving, kansteen, Pekerjaan Taman (Penanaman dan	1. Kurangnya tenaga kerja dilapangan sehingga perlu dilakukan penambahan tenaga kerja dan waktu lembur. 2. Percepat proses produksi kansteen agar tidak menghambat proses pemasangan. 3. Pengawasan terhadap pekerja dilapangan harus di perketat oleh pelaksana dilapangan dan jam kerja perlu ditambah. 4. Segera melakukan perbaikan Rabat beton yang tidak memenuhi standar mutu 5. Pembobotan 70 %, akan dibobot 100 % saat sudah terpasang 6. Proses pengiriman material grill sebaiknya dikirim parsial agar pekerjaan dilapangan dapat terpenuhi. 7. Proses Produksi harus lebih di push lagi agar target dapat tercapai. 8. Kontraktor diinstruksikan untuk segera menyelesaikan pekerjaan nat antar u-

No.	Activity*	Supervisi	Progres Pelaksanaan Konstruksi			Permasalahan	Tindakanjnt
			Progres fisik		Progres keuangan (%)		
			minggu sebelumnya (%)	minggu ini (%)			
						Pemeliharaan pohon dan rumput), Rumah ME (Pintu, Jendela) 12. Jumlah tenaga kerja yang tidak konsisten 13. Test Com Belum dilakukan secara resmi. 14. Belum dilakukan Pemasangan 15. Motor 3 roda dan Kontener sampah sudah onsite, Bin sampah dalam proses Pengadaan 16. Pekerjaan Sisa dirumah pompa, Pengadaan Pompa Booster 17. Pekerjaan PLTS baru Land Clearing 18. Dalam Proses Perakitan Perlintasan, Percepatan pekerjaan pemasangan pipa GIP 19. Menyisakan pekerjaan finising landscape dan juga pekerjaan di box water meter namun pekerja dilapangan tidak ada	ditch dan memperbaiki u-ditch yang rusak. 9. Kontraktor diinstruksikan untuk segera menyelesaikan pekerjaan nat antar penutup u-ditch dan memperbaiki penutup u-ditch yang rusak 10. Proses Pengadaan harus di percepat. 11. Segera datangkan tenaga kerja ke lapangan. Kontraktor diinstruksikan untuk segera menyelesaikan sisa pekerjaan secepatnya. 12. Pekerja Pagar sebaiknya dipisahkan dengan pekerja pekerjaan lain. 13. Segera dilakukan Test Com Secara resmi dengan TMC 1, PMC dan Direksi Teknis. 14. segera dilakukan pengajuan pemasangan Listrik ke PLN 15. Segera percepat proses pengadaan, Pemasangan Bin sampah dapat dilakukan secara parsial 16. Segera mobilisasi pompa ke rumah pompa. 17. Segera mobilisasi pekerja ke lapangan 18. Tenaga Kerja ditambah agar pekerjaan dapat berjalan bersamaan. 19. Tambah Tenaga Kerja.
4	Local Scale Infrastructure	-	-	56,951	100,00		

No.	Activity*	Supervisi	Progres Pelaksanaan Konstruksi			Permasalahan	Tindaklanjut
			Progres fisik		Progres keuangan (%)		
			minggu sebelumnya (%)	minggu ini (%)			
5	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	TMC-1 CSRRP	75,20	Renc. : 93,724 Real. : 75,913 Dev. : -17,811	66,60	- Keterlambatan progres pekerjaan yang menyebabkan deviasi minus terhadap rencana disebabkan oleh ,kurangnya tenaga kerja yang berdampak pada pekerjaan pemasangan jembatan perlintasan terlambat - Keterlambatan material ME, SCADA,Mapei dan aksesoris pipa - Proses perizinan (rekomtek) dari BWSS terkait dengan izin pemasangan siphon disungai watutela dan Sungai Poboya belum selesai	- Dilakukan show cause meeting –1, penyusunan dan pelaksanaan action plan selama masa test case-1 (periode 23 april 2024 – 24 mei 2024) - Material telah di PO, dan telah dikirim - Proses perizinan masih dalam proses, Dokumen administrasi telah dilengkapi dan surat permohonan ke Dirjen SDA telah diperbaharui
6	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	TMC-1 CSRRP	65,622	Renc. : 68,300 Real. : 65,689 Dev. : -2,611	40,38	- Keterlambatan penyelesai pekerjaan Box Water Meter Induk DMA IA, dan IC - Keterlambatan hydrottest pada jalur pipa yang telah terpasang - Secara Keseluruhan Progres realisasi perminggunya belum tercapai - Keterlambatan pemasangan SR rumah–rumah peminat SR pada jalur pipa yang telah terpasang	- Agar kontraktor pelaksana secepatnya menyelesaikan pekerjaan WMI tersebut dengan menambah kelompok kerja untuk pekerjaan tersebut - Kontraktorr pelaksana harus secepatnya melakukan hydrottest pada semua jalur pipa yang telah terpasang - Kontraktor harus menambah kelompok kerja dan membuka Lokasi pekerjaan di DMA yang belum dikerjakan seperti di DMA 24 - Kontraktor pelaksan harus secepatnya melakukan pemasangan SR
7	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	TMC-1 CSRRP	49,46	Renc. : 89,87 Real. : 55,69 Dev. : -34,19	55,34	- Lanjutan pekerjaan pengujian hidrottest zona 1 dan 2 yang belum ada dilaksanakan sampai bulan ini dan pemasangan pipa yang belum maksimal - Keterlambatan material pipa dan sambungan rumah menghambat progres	- Pelaksana segera menindak lanjuti agar segera memulai pekerjaan pengujian hidrottest dan penambahan kelompok kerja pemasangan pipa - Material Pipa dan SR sudah ada di Site 4 Kontainer dari rencana 9 Kontainer

No.	Activity*	Supervisi	Progres Pelaksanaan Konstruksi			Permasalahan	Tindaklanjut
			Progres fisik		Progres keuangan (%)		
			minggu sebelumnya (%)	minggu ini (%)			
						pekerjaan di lapangan 3. Belum adanya tenaga kerja pemasangan SR di lapangan	3. Kontraktor Pelaksana harus segera melaksanakan pemasangan SR agar progress dari target SCM.2 bisa tercapai
8	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	TMC-1 CSRRP	50,687	Renc. : 55,653 Real. : 55,741 Dev. : +0,088	49,00	1. Belum maksimalnya jumlah tenaga kerja di lapangan mengakibatkan adanya potensi keterlambatan penyelesaian pekerjaan di Gedung Satker dan Gedung Workshop 2. Kurangnya rantai pasok material atap untuk pekerjaan di Gedung Satker, Area Maintenance Gedung Workshop, & Ruang Ganti sehingga memperlambat proses penyelesaian pekerjaan atap. 3. Tidak maksimalnya pekerjaan MEP di Gedung Satker akibat kurangnya rantai pasok tenaga kerja dan material MEP di lapangan	1. Pihak Konsultan MK menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk membuat jadwal pendatangan tenaga kerja dan material paska libur lebaran agar dapat diketahui oleh semua pihak. 2. Konsultan MK menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk segera mengupayakan percepatan datangnya material di lapangan dan penambahan tenaga kerja agar dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan. 3. Konsultan MK menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk segera mengupayakan percepatan datangnya material MEP di lapangan dan penambahan tenaga kerja agar dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan tersebut.
9	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	TMC-1 CSRRP	45,198	Renc. : 52,627 Real. : 49,999 Dev. : -2,628	37,00	1. Adanya potensi keterlambatan pada pekerjaan Arsitektur khususnya pada pekerjaan kusen jendela alumunium karena masih dalam tahap pabrikasi di Workshop 2. Kurangnya jumlah tenaga kerja di lapangan. 3. Masih terdapat Deviasi negative pada Progress kumulatif Minggu Ke-21 sebesar (-) 7,962 %.	1. Konsultan MK menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk segera mempercepat pabrikasi dan pemasangan kusen agar tidak mengganggu sequence pekerjaan yang lain 2. Pihak Konsultan MK menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk segera menambah tenaga kerja untuk pekerjaan agar tidak mengganggu Sequence pekerjaan yang lain

No.	Activity*	Supervisi	Progres Pelaksanaan Konstruksi			Permasalahan	Tindaklanjut
			Progres fisik		Progres keuangan (%)		
			minggu sebelumnya (%)	minggu ini (%)			
							3. Direkomendasikan kepada kontraktor pelaksana untuk membuat rencana kerja/Action Plan di tiap minggunya dan dipaparkan pada saat rapat teknis mingguan agar dapat diketahui oleh semua pihak
10	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	TMC-1 CSRRP	55,749	Renc. : 61,079 Real. : 59,575 Dev. : -1,504	39,96	1. Adanya potensi terlambatnya pendatangan tenaga kerja dan material ke lokasi proyek akibat masih libur lebaran 2. Masih terdapat deviasi negative pada Progress kumulatif Minggu Ke-33 sebesar (-) 2,804 %	1. Konsultan MK menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk membuat jadwal pendatangan tenaga kerja dan material paska libur lebaran agar dapat diketahui oleh semua pihak 2.Konsultan MK menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk membuat rencana kerja dan jadwal pendatangan tenaga kerja dan material paska libur lebaran.
11	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B	TMC-2 CSRRP	90,202	Renc. : 95,173 Real. : 90,202 Dev. : -4,971	85,06	-	-
13	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C	TMC-2 CSRRP	93,312	Renc. : 95,294 Real. : 93,365 Dev. : -1,929	85,59	-	-
14	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D	TMC-2 CSRRP	96,390	Renc. : 97,153 Real. : 96,866 Dev. : -0,287	89,00	-	-
15	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-E	TMC-2 CSRRP	95,350	Renc. : 95,36 Real. : 96,17 Dev. : +0,810	91,47	-	-
16	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F	TMC-2 CSRRP	71,971	Renc. : 81,160 Real. : 76,180 Dev. : -4,980	67,50	-	-

No.	Activity*	Supervisi	Progres Pelaksanaan Konstruksi			Permasalahan	Tindaklanjut
			Progres fisik		Progres keuangan (%)		
			minggu sebelumnya (%)	minggu ini (%)			
17	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities in Universitas Tadulako (Phase II)	TMC-1 CSRRP	90,563	Renc. : 100 Real. : 95,907 Dev. : -4,093	92,50	Pelaksanaan pekerjaan tidak selesai di bulan Mei 2024 padahal sudah perpanjangan waktu 90 hari (ADD 6) dari 1 Januari 2024 – 30 Maret 2024 dan perpanjangan waktu 60 hari lagi (ADD 7) dari 31 Maret 2024 – 30 Mei 2024	Akan di lakukan perpanjangan waktu hingga akhir bulan Juni 2024
18	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A	TMC-1 CSRRP	55,716	Renc. : 81,893 Real. : 69,590 Dev. : -12,304	42,81	1. Belum berjalannya pekerjaan Meubelair sehingga belum dapat diprogres dalam pelaporan mingguan. Pekerjaan meubelair berpotensi mengalami keterlambatan bila belum ada tindak lanjut dari Kontraktor untuk memulai pekerjaan meubelair 2. Diadakan SCM 1 mengingat devasi minus melebihi dari 5 %	1. Segera melakukan kunjungan lokasi pengadaan bahan meubelair dan segera melakukan fabrikasi di workshop 2. Proses SCM 1 dilaksanakan dengan target dalam waktu 2 minggu ke depan kontraktor bisa mengurangi deviasi di bawah minus 5 % atau 0 % di wujudkan dalam action plan
19	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities Phase II-B	TMC-1 CSRRP	56,826	Renc. : 64,638 Real. : 60,912 Dev. : -3,726	41,08	1. Prosentase Progres yang tercapai lebih kecil dibandingkan Prosentase waktu yang telah terpakai, sehingga paket pekerjaan ini berpotensi mengalami keterlambatan dan kemungkinan tidak selesai di akhir bulan Juni 2024 2. Progres pengadaan Meubelair sudah mengalami peningkatan, namun masih terdapat potensi keterlambatan, disebabkan masih terdapat bahan meubelair yang masih sedang dalam pengiriman. 3. Terdapat 2 sekolah yang telah melaksanakan konstruksi yang termasuk dalam lingkup Addendum 2, yaitu MAS DDI Palu dan MIS KT Limran, sudah dapat dibobatkan karena kontrak berjalan dalam	1. Menyusun Action Plan Percepatan serta memaksimalkan ketersediaan jumlah tenaga kerja dan material di lapangan secara maksimal 2. Mempercepat proses fabrikasi bila bahan telah on site di Workshop Meubelair dan menyegerakan mobilisasi Meubelair ke sekolah-sekolah. 3. Percepatan pendatangan material untuk mendukung peningkatan progress di wujudkan dalam action plan 4. Perpanjangan waktu hingga 31 Juni menyesuaikan akhir loan agreement WB

No.	Activity*	Supervisi	Progres Pelaksanaan Konstruksi			Permasalahan	Tindaklanjut
			Progres fisik		Progres keuangan (%)		
			minggu sebelumnya (%)	minggu ini (%)			
						lingkup Addendum 2. 4. Keterlambatan pendatangan material Plafond dan Keramik di beberapa sekolah sehingga mengakibatkan keterlambatan pekerjaan	

Sumber: Laporan Mingguan PMC, 2024

BAB 5. RENCANA KERJA

BULAN BERIKUTNYA

5.1 RENCANA KERJA BULAN JUNI 2024

5.1.1 Koordinasi dan Manajemen Kegiatan

Untuk lingkup koordinasi dan manajemen kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC untuk Bulan Juni 2024:

1. Rapat Koordinasi Internal, Rapat Tematik PMC, serta dan Rapat Koordinasi Antar Konsultan
2. Rapat atau diskusi dengan seluruh stakeholder terkait (termasuk dengan Pemda)
3. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya terkait kelembagaan dan serah terima aset
4. Monitoring kegiatan fisik yang berjalan (Bersama CPMU dan PMU)
5. Mengawasi pelaksanaan instrumen safeguard yang tepat (ESCP dan ESMF)
6. Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi kinerja konsultan lain (TMC-1 CSRRP, TMC-2 CSRRP, dan OSP-CSRRP)

5.1.2 Pelibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan

Untuk lingkup pelibatan dan komunikasi pemangku kepentingan dalam kegiatan CSRRP, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC pada Bulan Juni 2024 antara lain;

1. Memberi dukungan PMU dalam mempersiapkan Rapat Koordinasi Teknis III Tahun 2024 yang diusulkan untuk dilaksanakan pada Bulan Juni 2024.
2. Memberikan dukungan PMU dalam komunikasi antar stakeholder demi kelancaran program, serta menyebarkan hasil koordinasi tersebut kepada stakeholder terkait
3. Penyusunan dan desiminasi hasil kegiatan CSRRP kepada pemangku kepentingan melalui kegiatan Sosialisasi dan Rapat Koordinasi, serta melalui Media Sosial & Sistem Informasi (SITABA).



5.1.3 Dukungan Pengadaan dan Manajemen Kontrak

Untuk lingkup dukungan pengadaan dan manajemen kontrak dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan Juni 2024 antara lain:

1. Pendampingan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam Administrasi Kontrak.
2. Pendampingan Pokja Pemilihan dalam masa sanggah paket kegiatan
3. Pendampingan Unit Pelaksanaan Program PIU/PPK dalam kegiatan yang melakukan Amandemen pada setiap pekerjaan Civil Works
4. Pemeriksaan bersama dokumen administratif Kontrak yang dibutuhkan dalam Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
5. Input data dan dokumen pengadaan dan administrasi kontrak ke dalam STEP dan sharing Cloud Drive PMU

5.1.4 Manajemen Keuangan

Lingkup dukungan manajemen keuangan dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan Juni 2024:

1. Membantu CPMU dalam mempersiapkan laporan kemajuan secara rutin untuk diserahkan ke Bank Dunia dan pihak lain sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan supervisi pemanfaatan dana kegiatan, mengidentifikasi kendala dan mengusulkan solusi untuk penyerapan yang efisien dan tepat waktu.
3. Membantu semua tingkat pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan kontrol internal dan pelaporan kegiatan yang efektif.
4. Membantu semua tingkat pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan pengajuan anggaran, penyesuaian alokasi anggaran untuk komponen kegiatan dan pemeliharaan akun kegiatan.
5. Pengumpulan RKBI melalui koordinasi dengan PKN
6. Pengumpulan dan pencatatan SP2D dan SPM, mempersiapkan IFR, serta menyusun laporan keuangan setiap bulan

5.1.5 Manajemen Sosial dan Lingkungan

Lingkup dukungan manajemen sosial dan lingkungan dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan Juni 2024:

1. Dukungan dalam penapisan lingkungan dan sosial serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, LARAP dan dokumen pendukung lainnya.

2. Dukungan pemetaan dalam penyusunan AMDAL, UKL/UPL, LARAP dan dokumen terkait pada semua kegiatan dalam AWP.
3. Memastikan semua dokumen perencanaan telah memenuhi seluruh persyaratan safeguard melalui reviu seluruh dokumen perencanaan.
4. Memastikan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar khusus terkait inklusifitas dan masyarakat tangguh, desain universal, dan desain sensitif gender
5. Aktif berkoordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan mitigasi KBG-KTA kepada seluruh focal poin

5.1.6 Partisipasi dan Pelibatan Komunitas

Dalam pelaksanaan CSRRP, terdapat kegiatan mendukung partisipasi dan pelibatan komunitas, pada Bulan Juni 2024 kegiatan PMC mencakup:

1. Rapat reguler dan kunjungan lapangan terkait dengan pemenuhan dan pelaksanaan SMF dalam proses pendampingan (bekerja sama dengan OSP)
2. Menjaga dan memastikan bahwa pelaksanaan relokasi sudah mengimplementasikan proses pelibatan secara partisipatif, mengedepankan pemberdayaan masyarakat, serta standar (bekerjasama dan menilai kerja OSP).

5.1.7 Monitoring dan Evaluasi

Berkaitan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Bulan Juni 2024, PMC akan melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut;

1. Mengevaluasi kemajuan, kualitas hasil proyek, pencapaian tujuan proyek dan indikator kinerja proyek baik melalui kunjungan lapangan atau spot check bersama
2. Mengevaluasi dan mengembangkan sistem pelaporan progres kegiatan secara berkala
3. Mengatur pelaporan dan pengumpulan data yang berkualitas
4. Persiapan dan pelaksanaan Spot Check 3
5. Penyusunan Laporan Progres Bulan Mei 2024, Laporan Khusus PHLN, serta Laporan Mingguan untuk Bulan Juni 2024, serta laporan-laporan lainnya sesuai dengan kebutuhan PMU.

5.1.8 Penanganan Masalah dan Informasi

Berkaitan dengan kegiatan Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM), pada Bulan Juni 2024, PMC akan melaksanakan:

1. Mengidentifikasi berbagai keluhan, pengaduan, dan saran dari masyarakat maupun pemangku kepentingan yang ada
2. Menganalisis penyebab, dampak, dan solusi mengatasi berbagai keluhan, pengaduan, dan saran, serta menyusun rekomendasi solusi.
3. Monitoring penanganan berbagai keluhan, pengaduan, dan saran bersama OSP CSRRP dan TMC CSRRP

5.1.9 Sistem Informasi Manajemen

Berkaitan dengan kegiatan sistem informasi manajemen, untuk Bulan Juni 2024, PMC akan melaksanakan:

1. Dukungan penyiapan data berbasis GIS dan pemetaan dasar & tematik untuk seluruh kegiatan CSRRP dan CERC (Penyusunan Peta Sebaran Huntap, Infrastruktur, Fasilitas Publik, dan Kegiatan ISL CSRRP)
2. Mengembangkan, mengoperasikan, dan memelihara SITABA
3. Monitoring kritik dan masukan yang diterima oleh CSRRP dari seluruh pemangku kepentingan terkait kegiatan CSRRP yang sedang berlangsung ataupun dalam proses perencanaan.

5.1.10 Kegiatan Lain-lain

Berkaitan dengan kegiatan lain-lain selama masih sejalan dengan kerangka acuan kerja PMC CSRRP, PMC akan merespon setiap tugas yang diberikan oleh CPMU, PMU, PIU dan PPK.

5.2 MATRIKS RENCANA KERJA BULAN JUNI 2024

Rencana kerja PMC untuk Bulan Juni 2024 mengacu pada rencana kerja PMC secara keseluruhan dalam mengawal pelaksanaan kegiatan CSRRP. Detail rencana kerja PMC pada Bulan Juni 2024 dapat dilihat pada tabel matriks berikut.

Tabel 15. Rencana Kerja PMC Bulan Juni 2024

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Juni 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Project Coordination and Management																														
1.1	Rapat Koordinasi Internal dan Rapat Koordinasi Konsultan																														
1.2	Rapat rutin dengan seluruh stakeholder terkait (termasuk dengan pemda)																														
1.3	Koordinasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder lainnya terkait kelembagaan dan serah terima aset																														
1.4	Monitoring kegiatan fisik yang berjalan (Bersama CPMU/PMU)																														
1.5	Mengawasi pelaksanaan instrumen safeguard yang tepat (ESCP dan ESMF)																														
1.6	Pengawasan, monitoring dan evaluasi kinerja konsultan lain (TMC-1, TMC-2, dan OSP)																														
2	Stakeholder Engagement and Communication																														
2.1	Memberi dukungan PMU dalam persiapan dan pelaksanaan RAKORNIS																														

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Juni 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
2.2	Memberikan dukungan PMU dalam Komunikasi stakeholder																														
2.3	Penyusunan dan desiminasi hasil kegiatan CSRRP kepada stakeholder (publikasi, sosial media, laporan progres)																														
3	Procurement and Contract Management Support																														
3.1	Pendampingan PIU/PPK dalam Administrasi Kontrak.																														
3.2	Persiapan pelaksanaan pemilihan dan penyusunan draft dokumen pemilihan yang menggunakan metode RFQ dan RFB																														
3.3	Pendampingan PIU/PPK dalam kegiatan yang melakukan Amandemen paket civil work																														
3.4	Pemeriksaan bersama dokumen administratif Kontrak yang dibutuhkan dalam Audit BPK																														
3.5	Input data dan dokumen pengadaan dan administrasi kontrak ke dalam sharing Cloud Drive PMU dan STEP.																														
4	Financial Management																														
4.1	Membantu CPMU dalam mempersiapkan laporan kemajuan secara rutin untuk diserahkan ke Bank Dunia dan pihak lain																														
4.2	Melakukan supervisi pemanfaatan dana kegiatan, mengidentifikasi kendala dan mengusulkan solusi untuk																														



No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Juni 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	penyerapan yang efisien dan tepat waktu.																														
4.3	Membantu pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan kontrol internal dan pelaporan kegiatan yang efektif.																														
4.4	Membantu stakeholder mempersiapkan pengajuan anggaran, penyeselarasan alokasi anggaran dan pemeliharaan akun kegiatan.																														
4.5	Pengumpulan RKBI melalui koordinasi dengan PKN																														
4.6	Pengumpulan dan pencatatan SP2D dan SPM, mempersiapkan IFR, serta menyusun laporan keuangan setiap bulan																														
5	Environmental and Social Management																														
5.1	Dukungan dalam penapisan lingkungan dan sosial serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, LARAP dan dokumen pendukung lainnya.																														
5.2	Dukungan pemetaan dalam penyusunan AMDAL, UKL/UPL, LARAP dan dokumen terkait pada semua kegiatan.																														
5.3	Memastikan semua dokumen perencanaan telah memenuhi seluruh persyaratan safeguard melalui reviu seluruh dokumen perencanaan.																														
5.4	Memastikan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar khusus																														

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Juni 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
5.5	Aktif berkoordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan mitigasi KBG-KTA kepada seluruh focal poin																														
6	Community Engagement and Participation																														
6.1	Rapat reguler dan kunjungan lapangan terkait dengan pemenuhan dan pelaksanaan SMF dalam proses pendampingan.																														
6.2	Menjaga dan memastikan bahwa pelaksanaan relokasi sudah mengimplementasikan proses pelibatan secara partisipatif.																														
7	Monitoring and Evaluation																														
7.1	Mengevaluasi kemajuan, kualitas hasil proyek, pencapaian tujuan proyek dan indikator kinerja																														
7.2	Mengevaluasi dan mengembangkan sistem pelaporan progres																														
7.3	Mengatur pelaporan dan pengumpulan data berkualitas																														
7.4	Persiapan dan pelaksanaan Spot Check																														
7.4	Menyusun Laporan lainnya sesuai dengan kebutuhan PMU																														
8	Complaint Handling																														
8.1	Mengidentifikasi berbagai complaint yang ada																														

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Juni 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
8.2	Menganalisis penyebab, dampak, dan solusi mengatasi complaint																														
8.3	Memonitor Penanganan Complaint																														
9	Management Information System																														
9.1	Dukungan penyiapan data berbasis GIS dan pemetaan																														
9.2	Mengembangkan dan memelihara SITABA serta migrasi data CERC																														
9.3	Monitoring kritik dan masukan yang diterima oleh CSRRP dari seluruh pemangku kepentingan																														
10	Others																														
10,1	Merespon setiap tugas dari CPMU, PMU, PIU dan PPK selama masih sejalan dengan KAK PMC																														

Sumber: Hasil Kajian PMC, 2024



LAMPIRAN

LAPORAN BULAN MEI 2024



UNDUH LAMPIRAN DISINI

*Central Sulawesi Rehabilitation and
Reconstruction Project*



LAPORAN BULANAN CSRRP

PROJECT MANAGEMENT CONSULTANT

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

administration@csrrp.org